

2022

Laporan Keberlanjutan

bank
btpn

A MEMBER OF
SMBC Group



**DIGITALIZATION AND
COLLABORATION TO OPTIMIZE
SUSTAINABILITY EFFORTS**

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab:

Untuk penyajian Laporan Keberlanjutan 2022 yang lebih baik, apabila dianggap perlu, kami akan mengunggah kembali Laporan Keberlanjutan 2022 pada 14 April 2022.



DIGITALIZATION AND COLLABORATION TO OPTIMIZE SUSTAINABILITY EFFORTS

Dalam era disrupsi ini, digitalisasi merupakan hal yang mutlak diterapkan, tidak hanya untuk menanggapi kebutuhan masyarakat, namun juga demi pencapaian tujuan keberlanjutan. Digitalisasi mendukung pelestarian lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas, serta meluaskan jangkauan layanan keuangan bahkan ke segmen masyarakat yang tadinya tak terjangkau. Inisiatif pengelolaan iklim Bank BTPN diwujudkan juga melalui inisiatif *Project Dolphin*, yang merancang efisiensi kerja melalui penggunaan teknologi digital, sehingga kinerja dan layanan tetap terjaga, walaupun karyawan tidak harus melakukan perjalanan ke kantor Bank BTPN setiap hari. Tidak hanya menghemat energi (BBM dan listrik), inisiatif *Project Dolphin* ini juga berdampak pada pengurangan emisi, meningkatkan efisiensi dan motivasi para karyawan.

Topik iklim juga telah menjadi prioritas bagi Bank BTPN yang menjadi bagian dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) Group, yang telah memiliki Peta Jalan Penanggulangan Perubahan Iklim (*Roadmap Addressing Climate Change*). Dalam mewujudkan prioritas tersebut, Bank BTPN terus berupaya meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak. Bank BTPN percaya melalui digitalisasi dan kolaborasi yang efektif, tujuan pembangunan berkelanjutan dapat diwujudkan.





Daftar Isi

- 1 Penjelasan Tema
- 4 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama
- 6 Ikhtisar Keberlanjutan
- 8 Strategi dan Kontribusi Terhadap SDGs
- 12 Penghargaan
- 18 Peristiwa Penting
- 22 Bank BTPN dan Komitmen Keberlanjutan
- 24 Sambutan Komisaris dan Direksi

32

Tentang Bank BTPN



- 34 Profil Perusahaan
- 35 Rating perusahaan
- 35 Keanggotaan asosiasi
- 35 Skala perusahaan
- 36 Sejarah Singkat BTPN

40

Mengembangkan Keuangan Berkelanjutan



- 42 Kebijakan Keberlanjutan Bank BTPN
- 43 Implikasi Perubahan Iklim
- 43 Screening dan Interaksi Terkait Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola
- 45 Prosedur Pemeriksaan Risiko Lingkungan dan Sosial
- 45 Proses Pemantauan Implementasi Kepatuhan Lingkungan dan Sosial
- 46 Tinjauan Perekonomian Indonesia
- 46 Kinerja Bank BTPN
- 49 Persentase Usaha dalam Portofolio Berwawasan Lingkungan dan Sosial
- 50 Portofolio Bisnis Menurut Sektor dan Ukuran
- 51 Audit Implementasi Kebijakan Lingkungan dan Sosial, dan Prosedur Penilaian Risiko
- 51 Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
- 52 Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- 52 Peningkatan Kompetensi Kapasitas Internal
- 53 Rantai Pasokan
- 54 Pajak
- 54 Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak
- 54 Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak

56

Produk dan Layanan Berkelanjutan



- 58 Produk BTPN
- 59 Produk Unggulan
- 60 Pengembangan Akses
- 60 Produk dan Layanan Berkualitas
- 61 Meningkatkan Kualitas Layanan
- 62 Perlindungan Privasi Nasabah
- 63 Informasi dan Pemasaran Produk
- 63 Survei Kepuasan Nasabah

64

Memberdayakan Masyarakat Melalui Daya



- 66 daya.id
- 68 Empat Pilar Program Daya
- 69 Pelaksanaan Program Daya
- 74 Mendukung UMKM untuk Berdaya

76

Mengembangkan Karyawan Berkualitas



- 78 Mengembangkan Budaya Keberlanjutan
- 78 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
- 80 Tempat Kerja yang Inklusif
- 81 Perekrutan dan Pergantian Karyawan
- 84 Remunerasi dan Tunjangan
- 85 Cuti Hamil dan Melahirkan
- 85 Program Pensiun
- 86 Pelatihan dan Pengembangan
- 88 Penilaian Kinerja
- 88 Pelatihan HAM Bagi Petugas Keamanan
- 88 Perjanjian Kerja Bersama
- 89 Keseimbangan Kehidupan dan Kerja



90

Mengedepankan Komitmen Pada Lingkungan dan Iklim



- 93 *Green Building*
- 93 Layanan Digital
- 93 Edukasi Lingkungan
- 93 Penggunaan Energi
- 94 Emisi
- 95 Air
- 96 Limbah
- 96 Inisiatif *Project Dolfin (Digital Workspace & Flexi Office in New Normal)*

- 113 Evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi
- 113 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- 114 Manajemen Risiko
- 114 Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme
- 115 Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan
- 116 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

98

Tata Kelola Keberlanjutan



- 100 Struktur Tata Kelola
- 100 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- 103 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
- 103 Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi
- 105 Peran Badan Tata Kelola Dalam Pelaporan Keberlanjutan
- 105 Benturan Kepentingan
- 105 Komitmen Kebijakan
- 106 Komitmen Terhadap Bisnis yang Bertanggung Jawab
- 106 Proses untuk Mengelola Dampak Negatif
- 106 Sistem Pengendalian Internal
- 107 Pencegahan dan Pemberantasan *Fraud*
- 108 Sistem Pelaporan Pelanggaran
- 110 Permasalahan Penting/Kritis
- 110 Peningkatan Kapasitas Dewan Komisaris dan Direksi

118

Tentang Laporan



- 120 Standar Pelaporan
- 120 Jasa Asurans
- 120 Penentuan Topik Material dan Boundary
- 123 Tingkat materialitas
- 124 TCFD (Task Force on Climate related Financial Disclosure)
- 127 Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI
- 129 Verifikasi Pihak Independen
- 130 Tautan SDGs dalam Standar GRI
- 140 Indeks Konten GRI
- 145 Indeks SE OJK NO 16/2021
- 147 Indeks Sustainability Accounting Standard Board (SASB) – Sektor Keuangan
- 148 Lembar umpan balik

Visi

[OJK C.1]

Menjadi bank pilihan utama di Indonesia, yang dapat memberikan perubahan berarti dalam kehidupan jutaan orang, terutama dengan dukungan teknologi digital.

Misi

[OJK C.1]

- 1 Menawarkan solusi dan layanan keuangan yang lengkap ke berbagai segmen ritel, mikro, UKM dan korporat bisnis di Indonesia, serta untuk Bangsa dan Negara Indonesia secara keseluruhan.
- 2 Memberikan kesempatan berharga bagi pertumbuhan profesional karyawan Bank BTPN.
- 3 Menciptakan nilai yang signifikan dan berkesinambungan bagi pemangku kepentingan termasuk masyarakat Indonesia.
- 4 Memanfaatkan inovasi teknologi sebagai pembeda utama untuk memberikan kualitas dan pengalaman terbaik di kelasnya kepada nasabah dan mitra Bank BTPN.



Nilai-nilai

[OJK C.1]

Nilai-nilai yang dianut merupakan pedoman Bank BTPN dalam menjalankan bisnis. Ada 5 (lima) nilai, seperti dijelaskan berikut ini:



INTEGRITY

Sebagai profesional selalu berlaku secara tulus dengan standar etika yang tinggi.



CUSTOMER FIRST

Selalu melihat dari perspektif nasabah untuk memberikan nilai lebih.



PROACTIVE & INNOVATIVE

Berani bertindak dan berinovasi tanpa henti.



SPEED & QUALITY

Menjadikan kecepatan dan kualitas dari pengambilan keputusan juga pemberian layanan sebagai faktor pembeda.



SYNERGY

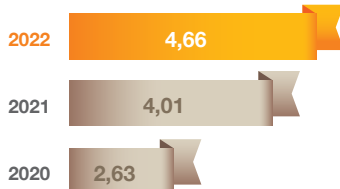
Kolaborasi sebagai satu tim.



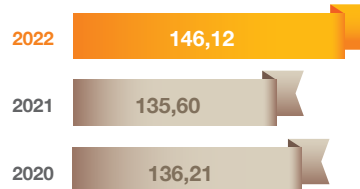
Ikhtisar Keberlanjutan

EKONOMI [OJK B.1]

Pendapatan Operasional Bersih (Rp Triliun) [OJK B.1.b]



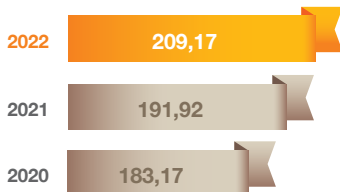
Pembiayaan (Rp Triliun) [OJK B.1.b]



Laba Bersih (Rp Triliun) [OJK B.1.C]



Aset (Rp Triliun)



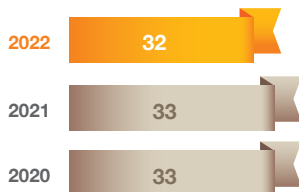
Nasabah (Juta)



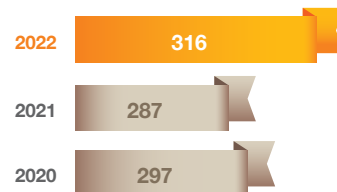
Jaringan Kantor (Kantor)



Akses (Provinsi)

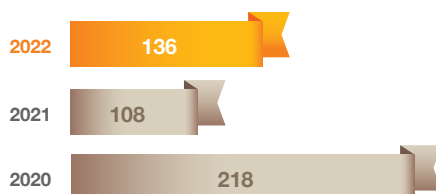


Jumlah Pemasok Lokal [OJK B.1.e]

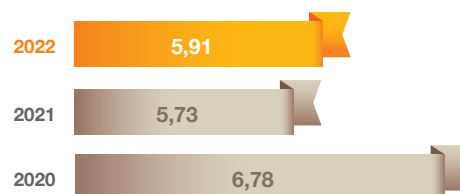


Keuangan Berkelanjutan [OJK B.1.d]

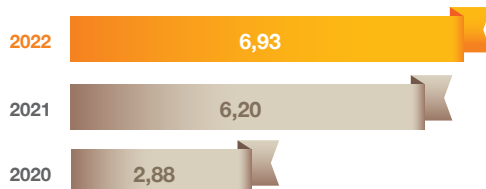
Mikro (Rp Miliar)



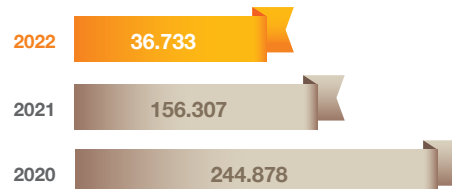
Usaha Kecil dan Menengah (Rp Triliun)



Pembiayaan Berwawasan Lingkungan (Rp Triliun) [OJK B.1.d]



Laku Pandai (Agen)



SOSIAL
[OJK B.3]


Jumlah Pekerja
(Karyawan)
[OJK B.1.e]

6.972

2022

7.129

2021

7.482

2020

Rata-rata Jam Pelatihan
(Jam/Karyawan)

39



2022

32



2021

36



2020



Peserta Literasi Keuangan (Peserta)

558.185

2022

13.632

2021

14.976

2020



Dana CSR (Miliar)

2022

3,46

2021

4,27

2020

2,96



Pengunjung Website Daya.id (Pengunjung)

2022

1.684.575

2021

2.124.165

2020

883.926

LINGKUNGAN
[OJK B.2]

Keterangan	2022	2021	2020
Penggunaan energi (GJ) [OJK B.2.a]	103.623,52	111.908,63	141.598,41
Intensitas energi (GJ/karyawan)	14,86	15,70	18,93
Emisi (Kg CO ₂ e)	19.232.598,52	20.225.716,97	23.150.575,91
Intensitas emisi (Kg CO ₂ e/karyawan)	2.758,55	2.837,10	3.094,17
Pengurangan emisi (Kg CO ₂ e) [OJK B.2.b]	993.118,45	2.924.858,94	1.936.411,91
Penggunaan kertas (rim)	50.848	57.009	60.898
Pengurangan Penggunaan Kertas (rim) [OJK B.2.c]	6.161	3.889	17.176

Strategi dan Kontribusi Terhadap SDGs

[GRI 2-22] [OJK A1]



- Menawarkan solusi dan mendukung pertumbuhan ekonomi segmen ritel, mikro, UKM dan bisnis korporat di Indonesia.
- Menyediakan lapangan kerja bagi 6.972 karyawan.
- Memberi pelatihan literasi keuangan bagi nasabah dan masyarakat untuk mendukung kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan.
- Melakukan restrukturisasi pinjaman nasabah.
- Menjalankan program pemulihan ekonomi menghadapi pandemi.
- Meluaskan akses pasar dari para nasabah.
- Menyelenggarakan pelatihan pengembangan usaha UMKM.
- Mengembangkan reksadana filantropi yaitu reksadana untuk tujuan-tujuan LST (Lingkungan, Sosial, Tata kelola), yang diharapkan berdampak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum dan mengurangi kemiskinan.



- Mempromosikan hidup sehat melalui pembuatan 464 artikel kesehatan melalui saluran daya.id dengan total pembaca sebanyak 341.831
- Memberikan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas hidup masyarakat.
- Memastikan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas dan operasional Bank BTPN
- Menyediakan fasilitas cabang yang ramah terhadap lansia.



- Memberikan kesempatan pertumbuhan bagi para karyawan melalui berbagai pelatihan.
- Menyediakan berbagai pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi masyarakat melalui program daya.
- Menyediakan pembekalan bagi calon pensiunan PNS, Polri dan TNI.
- Bekerja sama dengan Djarum Foundation dalam membangun generasi muda melalui pengembangan fasilitas pendidikan.



- Menyediakan lapangan kerja yang aman bagi perempuan.
- Mempraktekkan kesetaraan dalam gaji dan remunerasi.
- Menjadi *founder/promotor* dalam organisasi Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).



- Memberikan fasilitas pembiayaan kepada perusahaan di sektor energi terbarukan



- Mendukung perekonomian Indonesia melalui layanan perbankan dan pembayaran pajak.
- Memberikan lapangan kerja yang layak bagi 6.972 orang
- Menyediakan pembiayaan UMKM.
- Menyediakan pelatihan wirausaha secara *offline*, *online* dan *daya.id* untuk mendukung pertumbuhan UMKM.
- Menyelenggarakan pengaturan kerja fleksibel bagi karyawan selama pandemi.



- Memanfaatkan inovasi teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah dan mitra.
- Menyediakan fasilitas pembiayaan kepada sektor infrastruktur yang berwawasan lingkungan.



- Menyediakan pembiayaan berkelanjutan untuk segmen mikro, usaha kecil dan menengah untuk mengurangi kesenjangan.
- Memberikan literasi keuangan kepada 558.185 orang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Menyediakan layanan inklusif *branchless banking* melalui BTPN Wow!
- Membangun 36.733 agen laku pandai.



- Mengoperasikan *green building*.
- Melestarikan budaya melalui pengelolaan kantor cabang Dago yang mendapatkan penghargaan dari UNESCO.
- Memberikan pembiayaan di sektor properti hijau.



- Mendorong produk dan layanan tanpa kertas melalui produk BTPN Wow! dan Jenius.
- Tidak lagi menyediakan air minum dalam kemasan di kantor pusat Bank BTPN.



- Menyalurkan pembiayaan hijau sebesar 9,6% dari total portofolio.
- Penghematan energi sebesar 7,40%.
- Pengurangan emisi sebesar 993.118,45 Kg Co₂e.
- Mengembangkan perbankan digital melalui produk Jenius, yang mengurangi penggunaan kertas dan menghapuskan jarak tempuh ke bank, sehingga mengurangi emisi.



- Menetapkan prosedur pemeriksaan risiko lingkungan dan sosial.
- Melakukan penghematan energi dan pengelolaan emisi.



- Membangun institusi yang bersih, berintegritas dan menyediakan sarana pelaporan pelanggaran melalui *whistleblowing system*.
- Melibatkan partisipasi karyawan melalui Serikat Pekerja dan perjanjian kerja bersama.



- Bermitra dengan beberapa mitra ahli untuk bersama-sama meningkatkan kapasitas masyarakat dalam bidang wirausaha dan kesehatan.
- Terlibat dalam keanggotaan berbagai asosiasi untuk memajukan kinerja demi tercapainya peningkatan ekonomi bagi Indonesia.



Penghargaan

Nama penghargaan	Penghargaan		Waktu	Tipe penghargaan	Keterangan Tambahan
	Kategori	Institusi yg memberikan			
3 rd Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands Award 2022 (Millennial's Choice)	BUKU III	The Economics	24 Februari 2022	Piagam	Penghargaan diberikan kepada perusahaan yang telah mampu menghadapi peluang, tantangan, dan kompetisi dari gelombang disrupsi teknologi dengan berinovasi dalam ranah digital di Indonesia. Bank BTPN mendapatkan penghargaan untuk <i>mobile banking</i> .
Top Digital Company Award 2022	Lembaga Keuangan Perbankan-Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3	Majalah Marketing	3 Maret 2022	—	Penghargaan diberikan kepada perusahaan dengan transformasi digital terdepan. Bank BTPN menempati peringkat ketiga dalam kategori Bank dengan KBMI 3, dengan total indeks 77,70.
TOP CSR Awards 2022	<ul style="list-style-type: none"> TOP CSR Awards Bintang 4 TOP Leader on CSR Commitment 2022 	Majalah TOPBUSINESS	30 Maret 2022	Piala & Sertifikat	Penghargaan diberikan kepada perusahaan yang dinilai berhasil menjalankan program CSR/ TJSL/ <i>Community Development</i> , yang efektif dan berkualitas. Bank BTPN mendapatkan dua penghargaan, yaitu TOP CSR Awards Bintang 4 dan penghargaan kepada Bapak Ongki Wanadjati Dana selaku Direktur Utama Bank BTPN sebagai TOP Leader on CSR Commitment 2022.
11 th Infobank Digital Brand Award 2022	Bank Digital (KBMI 3 - Modal Inti di Atas Rp14 Triliun s.d. Rp70 Triliun) dan Kartu Debit BTPN (Jenius)	Infobank	07 April 2022	Sertifikat	Penghargaan diberikan kepada perusahaan yang mampu berkompetisi di industri perbankan Tanah Air. Bank BTPN mendapatkan peringkat I untuk kategori Bank Digital (KBMI 3 - Modal Inti di atas Rp14 Triliun s.d. Rp70 Triliun) dan peringkat I untuk Kartu Debit BTPN (Jenius).
Transparansi Penurunan dan Perhitungan Emisi Korporasi Terbaik 2022	<ul style="list-style-type: none"> Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Sektor, Kategori Green Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten, Kategori Platinum 	Majalah Investor	22 April 2022	Piagam	Penghargaan diberikan kepada perusahaan yang telah turut mendukung komitmen Pemerintah dalam upaya mencapai target penurunan emisi. Bank BTPN mendapatkan penghargaan untuk Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Sektor Emiten Kategori <i>Green</i> dan Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten Kategori Platinum.
Infobank Top 100 Most Outstanding Women 2022	Hanna Tantani, Top 100 Most Outstanding Women	Infobank	20 Mei 2022	Piagam	Biro Riset Infobank memetakan dan memberikan penilaian kepada perempuan-perempuan profesional Indonesia dalam kontribusinya melalui pengalaman dan prestasi mereka terhadap perkembangan lembaga/ korporasi yang dipimpinnya.



Nama penghargaan	Penghargaan		Waktu	Tipe penghargaan	Keterangan Tambahan
	Kategori	Institusi yg memberikan			
Apresiasi Mitra BUMN Champion 2022	<ul style="list-style-type: none"> Mitra Kreditur Terbaik 1 - Kategori Swasta Nasional (Bank BTPN) Mitra Kreditur Terbaik 1 - Kategori Swasta Global (SMBC) 	Kementerian BUMN	9 Mei 2022	Piagam	Kementerian BUMN memberikan apresiasi atas dukungan para mitra BUMN, baik dari BUMN maupun dari swasta. Bank BTPN mendapatkan penghargaan sebagai Mitra Kreditur/Investor Terbaik no 1 pada kategori Swasta Nasional. Sementara, SMBC mendapatkan penghargaan sebagai Mitra Kreditur/Investor Terbaik no 1 pada kategori Swasta Global.
The 13 th IICD Corporate Governance Award 2022	Best Disclosure & Transparency - Kategori Big Cap	Indonesian Institute for Corporate Directorship	27 Mei 2022	Piala	Penghargaan diberikan kepada emiten yang telah mengimplementasikan praktek tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada tahun sebelumnya dan tidak terkait kasus serius yang bertentangan dengan prinsip GCG. Bank BTPN mendapatkan penghargaan Best Disclosure & Transparency dari kategori Big Cap.
17 th Annual Global Top Ranking Performers Award & Next Generation Best Practice Conference	<ul style="list-style-type: none"> Gold medal: Best Contact Center Executive (Leader) Gold medal: Employee Engagement Bronze medal: Trainer Runner Up (Rank 4): Contact Center Medium Scale 	Contact Center World - Asia Pacific 2022	29 Juli 2022	Piagam & medali	Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap praktisi <i>contact center</i> terbaik dari beragam industri dan berbagai negara di Asia Pasifik. Bank BTPN memperoleh penghargaan dari empat kategori, yaitu Gold Medal (Podium 1) kategori Best Contact Center Executive (Leader), Gold Medal (Podium 1) kategori Employee Engagement, Bronze Medal (Podium 3) kategori Trainer, dan Runner Up (Rank 4) kategori Contact Center Medium Scale.
Rating 107 Bank Versi Infobank 2022	Peringkat 1 KBMI 3 kelas aset 150T-200T	Majalah Infobank	5 Agustus 2022	—	Rating ini diberikan terhadap 107 bank dengan didasarkan pada capaian kinerja bank-bank di atas laporan keuangan publikasi, sebagai salah satu cermin untuk melihat kinerja bank di tahun 2020-2021. Kriteria penilaian ini mengacu pada profil risiko, GCG, rentabilitas, permodalan, efisiensi, dan pertumbuhan. Bank BTPN memperoleh peringkat 1 KBMI 3 kelas aset 150T-200T.



Penghargaan			Waktu	Tipe penghargaan	Keterangan Tambahan
Nama penghargaan	Kategori	Institusi yg memberikan			
The Best Contact Center Indonesia 2022	Top 10 The Best Contact Center Indonesia • 3 penghargaan Platinum • 3 penghargaan Gold • 3 penghargaan Silver, dan • 5 penghargaan Bronze	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	22 September 2022	Piagam, Plakat, Medali	Penghargaan diberikan kepada perusahaan dengan pelayanan <i>contact center</i> terbaik di tingkat nasional. Penghargaan ini juga mendapatkan pengakuan oleh organisasi internasional Contact Center Association of Asia Pacific (CC-APAC). Bank BTPN berhasil meraih sebanyak tiga penghargaan Platinum, tiga penghargaan Gold, tiga penghargaan Silver, dan lima penghargaan Bronze. Bank BTPN berhasil menempati posisi 10 besar terbaik dengan memenangkan 14 penghargaan.
ESG Disclosure Awards 2022	Rating: Management BBB	Majalah Investor & Bumi Global Karbon Foundation	26 Oktober 2022	—	Penghargaan diberikan kepada perusahaan yang mendapatkan penilaian tertinggi atas pengungkapan <i>Environmental, Social, & Governance</i> pada laporan keberlanjutan perusahaan. Bank BTPN berhasil memperoleh penghargaan Rating Management BBB.
Indonesian Sustainable Development Awards 2022	Gold Award	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	22 November 2022	Piagam	Penghargaan diberikan kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang dinilai berhasil dalam menjalankan program-program yang berkontribusi dalam akselerasi 17 tujuan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs). Tahun ini, Bank BTPN merupakan satu-satunya Bank yang berpartisipasi dalam ajang penghargaan ini dan memperoleh Gold Award.
Infobank Top 100 CEO & The Next Leader Forum 2022	The Next Top 200 Leaders 2022	Majalah Infobank	23 November 2022	—	Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi dan pengakuan kepada para bankir dan CEO terbaik serta kader-kader pemimpin di lembaga keuangan berusia di bawah 50 tahun yang merupakan tumpuan dan harapan sektor finansial masa depan. Penghargaan diberikan kepada Mira Fitria Soetjipto selaku Head of Human Resources Bank BTPN.



Nama penghargaan	Penghargaan		Waktu	Tipe penghargaan	Keterangan Tambahan
	Kategori	Institusi yg memberikan			
Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2022	Platinum Rating	National Center Sustainability Report (NCSR) / National Center for Corporate Reporting (NCCR)	24 November 2022	Piala	Penghargaan yang telah berjalan selama 18 tahun ini merupakan apresiasi terhadap kontribusi perusahaan dalam mencapai tujuan berkelanjutan dan pencapaian <i>Environmental, Social & Governance</i> (ESG). Penilaian didasarkan pada tingkat kepatuhan pelaporan keberlanjutan terhadap standar GRI. Terdapat 4 peringkat penghargaan yaitu Platinum, Gold, Silver, dan Bronze. Tahun ini merupakan tahun ke-2 Bank BTPN memperoleh <i>rating</i> Platinum.
LPS Banking Awards 2022	Bank Terbaik dalam Menyampaikan Informasi Mengenai Program Penjaminan Simpanan (Kelompok Bank Swasta)	Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	29 November 2022	Piagam & Piala	Penghargaan diberikan kepada industri perbankan yang turut mendukung dan berperan aktif dalam memajukan industri keuangan untuk mendorong perekonomian nasional. Terdapat 5 kategori dalam penghargaan ini yaitu Bank Teraktif dalam Kegiatan CSR, Bank Teraktif dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat, Bank Teraktif dalam Praktik Green Banking, Bank Terbaik dalam Kepatuhan Pelaporan <i>Single Customer View</i> (SCV), dan Bank Terbaik dalam Menyampaikan Informasi Mengenai Program Penjaminan Simpanan. Bank BTPN memperoleh penghargaan dalam kategori Bank Terbaik dalam Menyampaikan Informasi Mengenai Program Penjaminan Simpanan dari kelompok Bank Swasta. Penghargaan ini diterima langsung oleh Direktur Operasional Bank BTPN Merisa Darwis pada 29 November 2022 di Jakarta.
Indonesia's Best Corporate Sustainability Initiatives 2022	Social Marketing dengan Program Daya Cause Promotion dengan Program #langkahkecilhariini	MIX MarComm (SWA Media Group)	20 Desember 2022	—	Penghargaan yang diselenggarakan untuk keenam kalinya ini diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada program inisiatif keberlanjutan yang telah dilaksanakan perusahaan pada tahun 2021-2022, serta kepada pemimpin dan tim yang terlibat dalam program keberlanjutan. Bank BTPN menerima penghargaan dalam dua kategori, yaitu kategori " <i>Social Marketing</i> " melalui program Daya, dan kategori " <i>Cause Promotion</i> " melalui program #langkahkecilhariini dari Jenius, Bank BTPN.



TOP CSR Awards 2022



Transparansi Penurunan dan Perhitungan Emisi Korporasi Terbaik 2022



Apresiasi Mitra BUMN Champion 2022



The 13th IICD Corporate Governance Award 2022



17th Annual Global Top Ranking Performers Award & Next Generation Best Practice Conference



The Best Contact Center Indonesia 2022



Indonesian Sustainable Development Awards 2022



27th Infobank Award 2022



Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2022



LPS Banking Awards 2022



Peristiwa Penting

17 Januari 2022

Jenius dari Bank BTPN berkolaborasi dengan Dompot Dhuafa dalam menyelenggarakan program donasi untuk anak pengidap kanker dalam kegiatan Peduli Kanker Anak Indonesia. Kolaborasi dengan Dompot Dhuafa memudahkan masyarakat *digital savvy* dapat berdonasi langsung melalui aplikasi Jenius pada menu *Billers* (Tagihan). Selain itu, pengguna juga dapat membayar Zakat dan Wakaf langsung dari aplikasi Jenius.

01 Februari 2022

Jenius dari Bank BTPN kembali menghadirkan program 'PUNDI Jenius', sebuah program undian berhadiah yang diselenggarakan untuk seluruh nasabah yang memiliki rekening aktif di aplikasi Jenius. Program ini berlangsung mulai dari 1 Februari hingga 30 April 2022 dengan total hadiah 89 Samsung Z Flip3 5G sebagai hadiah harian dan 1 Nissan Kicks e-Power sebagai hadiah utama dengan cara menaikkan saldo rata-rata setiap bulannya. Terdapat 12 level saldo rata-rata yang dapat dicapai oleh nasabah dalam program PUNDI Jenius. Setiap satu kenaikan level, nasabah akan mendapatkan satu kesempatan undian untuk memenangkan hadiah. Selain mengumpulkan satu kesempatan undian dengan menaikkan saldo rata-rata, nasabah juga bisa mendapatkan tambahan kesempatan undian berupa *booster* dengan melakukan akumulasi transaksi sebanyak minimal 5 (lima) kali dalam satu bulan setelah menaikkan saldo rata-rata bulanan dari bulan sebelumnya.

03 Februari 2022

Jenius dari Bank BTPN meluncurkan fitur terbaru yakni Investasi. Melalui fitur ini, pengguna Jenius dapat berinvestasi reksa dana dengan mudah dan simpel langsung dari aplikasi Jenius. Jenius juga menyediakan rekomendasi alokasi investasi berdasarkan profil risiko pengguna yang dapat dijadikan pertimbangan sebelum melakukan pembelian reksa dana sehingga investasi lebih optimal. Tidak hanya itu, pengguna juga dapat melakukan transaksi dengan lebih mudah karena hanya perlu memindahkan dana dari Saldo Aktif tanpa perlu berpindah aplikasi. Saat ini tersedia 17 produk investasi reksa dana dari tiga manajer investasi, yaitu Ashmore, Mandiri, dan Schroders, serta empat kategori produk, yaitu pasar uang, obligasi jangka pendek, obligasi jangka panjang, dan ekuitas.

07 Februari 2022

Bank BTPN, melalui unit bisnis Wealth Management BTPN Sinaya, meluncurkan produk reksa dana terbaru yakni Ashmore Digital Equity Sustainable Fund (ADESF) untuk mendukung keuangan berkelanjutan. Produk investasi ini merupakan hasil kerja sama antara Bank BTPN dengan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (Ashmore) dengan merupakan reksa dana bertema lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dan digital pertama di Indonesia yang dikelola secara aktif dalam denominasi rupiah.

24 Februari 2022

Bank BTPN melaksanakan Virtual Media Briefing mengenai paparan kinerja Bank BTPN pada tahun 2021 dan strategi yang dilakukan Bank BTPN pada tahun 2022. Kegiatan ini diwakilkan oleh Ongki Wanadjati Dana (Presiden Direktur Bank BTPN), Hanna Tantani (Direktur Keuangan), Dini Herdini (Direktur Kepatuhan), dan Andrie Darusman (Communication & Daya Head) sebagai moderator, dan dihadiri oleh 28 media dari bisnis, ekonomi, dan keuangan.

17 Maret 2022

Jenius dari Bank BTPN resmi hadir di Pekanbaru. Melalui ekspansi ini, Jenius dapat menjangkau lebih banyak masyarakat *digital savvy* agar mereka dapat mengelola keuangan dan kehidupan dengan lebih simpel, cerdas, dan aman. Kini, untuk aktivasi, selain langsung melalui *smartphone* dengan layanan Video Call KYC (Know-Your-Customer), masyarakat *digital savvy* di Pekanbaru juga dapat langsung mengunjungi *booth* Jenius yang berlokasi di Lantai 1 Mal SKA dan Ground Floor Atrium 2 Living World Pekanbaru.

21 April 2022

Bank BTPN melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memutuskan untuk menetapkan laba bersih 2021 sebagai laba ditahan dan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

21 April 2022

Jenius dari Bank BTPN meluncurkan program #langkahkecilhariini, yang mengajak masyarakat *digital savvy* di Indonesia membuat dan merayakan langkah kecil mereka dalam mewujudkan hidup dan finansial yang lebih baik. Dalam program ini, Jenius berkolaborasi bersama dua teman Jenius, yaitu Sophia Latjuba dan Eva Celia, dua sosok yang akan berbagi inspirasi bagaimana mereka memulai dan mengapresiasi setiap langkah kecil yang diraih.

27 April 2022

Jenius dari Bank BTPN mengadakan program *double donation* bersama Dompot Dhuafa dan Rumah Yatim selama bulan Ramadan. Melalui program kolaborasi ini, setiap pembelian donasi satu paket buka puasa dan sahur pada situs Dompot Dhuafa senilai minimal Rp30.000 akan langsung Jenius lipat gandakan hingga Rp30.000. Program ini berlangsung hingga 3 Mei 2022. Sementara itu, bersama dengan Rumah Yatim, Jenius juga melipatgandakan pembayaran donasi dari teman Jenius untuk Pendidikan Anak Yatim Dhuafa senilai minimal Rp10.000 dan akan dilipatgandakan hingga Rp30.000. Program ini berlaku hingga 7 Mei 2022.

**31 Mei 2022**

Jenius dari Bank BTPN menghadirkan fitur Split Pay dan Jenius Pay X Flexi Cash untuk membantu mengelola dan menjaga *cash flow* para pengguna. Fitur Split Pay memudahkan pengguna merevisi transaksi debit yang sudah dilakukan menjadi cicilan, seperti kirim uang ke rekening Jenius, Bank BTPN, dan bank lain; tarik tunai & transaksi dengan m-Card; transaksi dengan Jenius QR & Jenius Pay; *top up e-wallet* melalui e-Wallet Center; pembelian mata uang asing; dan pembayaran tagihan. Sementara itu, fitur Jenius Pay X Flexi Cash memudahkan pengguna berbelanja di beragam *e-commerce* dengan menggunakan cicilan.

09 Juni 2022

Jenius dari Bank BTPN berkolaborasi dengan Sinaya Prioritas menghadirkan layanan *digital priority banking* pada aplikasinya. Kolaborasi ini merupakan sebuah bentuk integrasi dalam mempersembahkan layanan nasabah prima untuk segmen nasabah *affluent* yang sebelumnya tersedia secara luring. Beberapa fitur dan benefit dihadirkan khusus untuk nasabah Sinaya Prioritas, seperti nasabah dapat memantau investasi mereka di dalam aplikasi, bebas biaya 50x per bulan untuk tarik tunai di ATM dalam & luar negeri berlaku untuk penarikan dalam akun mata uang IDR, bebas biaya 50x per bulan untuk transfer antar bank melalui aplikasi Jenius, serta limit kirim uang harian lebih tinggi hingga Rp600.000.000, yang terbagi dalam dua limit harian, yaitu untuk *Real Time Gross Settlement* (RTGS) sebesar Rp500.000.000 dan *Real Time Online* (RTOL) sebesar Rp100.000.000. Nasabah Jenius yang memiliki total saldo minimal Rp500.000.000 juga bisa mendapatkan layanan Sinaya Prioritas.

11 Juni 2022

Bank BTPN, melalui unit bisnis BTPN Micro Business, melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan KUD Musuk sebagai salah satu produsen susu terbesar di Jawa. Kerja sama ini berupa pemberian pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank BTPN kepada KUD Musuk, untuk biaya pembelian sapi perah dan manajemen operasionalnya selama 2 tahun. Pada tanggal 14 Juni 2022, finalisasi kerja sama dilaksanakan.

6 Juli 2022

Jenius dari Bank BTPN kembali meluncurkan program undian berhadiah "PUNDI Jenius" periode ketiga yang dapat diikuti oleh seluruh nasabah yang memiliki rekening aktif di Jenius. Pada periode ketiga ini, pengguna berkesempatan memenangkan total 6.900.000 GarudaMiles untuk 115 pemenang sebagai hadiah harian dan 20 unit Vespa LX 125 i-Get sebagai hadiah utama. Program ini berlangsung mulai 1 Juni hingga 30 September 2022. Untuk mendapatkan kesempatan undian, pengguna Jenius perlu meningkatkan 1 level saldo rata-rata pada setiap periode yang telah ditentukan. Terdapat total 12 level yang bisa dicapai mulai dari SMART hingga Jenius 10. Selain dengan cara meningkatkan saldo, pengguna juga dapat meningkatkan kesempatan memenangkan hadiah dengan melakukan dua jenis transaksi "*Booster*". Pertama adalah *Normal Booster* yaitu dengan melakukan minimum satu kali transaksi dengan beberapa fitur Jenius seperti Jenius Pay, QRIS, Transaksi Kartu (m-Card, e-Card, dan x-Card), Top up e-Wallet. Kedua, *Special Booster* yaitu dengan bertransaksi dengan fitur pilihan yang diumumkan setiap bulannya.

15 Juli 2022

Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Bank BTPN dengan CT Corpora melalui PT Asuransi Umum Mega (Asuransi Mega) di Menara Bank Mega Lantai 19. Penandatanganan ini merupakan kerja sama awal Asuransi Mega dan Bank BTPN dalam berkontribusi mendorong pertumbuhan UKM di Indonesia. MoU ini ditandatangani oleh Managing Director Asuransi Mega Tomy Ferdiansah, Head of Business Banking Bank BTPN Jeffrey C. Tjoeng, dan SME Head Bank BTPN Margareth P. Santosa. Kolaborasi diawali dengan merilis sejumlah produk asuransi kerugian yang dapat melindungi aset nasabah Bank BTPN. Produk-produk yang akan dihadirkan pada kerja sama kali ini meliputi perlindungan dan pertanggungjawaban asuransi kebakaran (*fire insurance*), *property all risk*, asuransi alat berat (*heavy equipment*), asuransi kendaraan bermotor (*motor vehicle*) dan asuransi pengangkutan (*marine cargo*). Dalam kolaborasi ini, Asuransi Mega menyediakan produk dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah Bank BTPN akan perlindungan aset bisnisnya.

19 Juli 2022

Jenius dari Bank BTPN berkolaborasi dengan PrismaLink menghadirkan metode pembayaran Jenius Pay di toko buku *online* Periplus.com. Kolaborasi ini bertujuan untuk mendukung kemudahan transaksi *online*, salah satunya melalui program promo yang diadakan di Periplus.com. Dengan metode pembayaran Jenius Pay, pelanggan Periplus.com bisa mendapatkan diskon Rp50.000 dengan minimal pembelian tertentu.

27 Juli 2022

Communications & Daya Bank BTPN bersama Komunitas Tangan Di Atas menyelenggarakan seminar dengan tema "Peran Serta Pemerintah dan Pihak Swasta dalam Mendorong Transformasi Bisnis Pelaku UMKM di Kota Semarang" di Fave Hotel Diponegoro, Semarang. Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Walikota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu, praktisi bisnis dari komunitas Tangan Di Atas Eko Novianto, dan Communications & Daya Head, Andrie Darusman, sebagai pembicara. Seminar ini bertujuan untuk berbagi ilmu kepada nasabah UMKM Bank BTPN melalui program Daya, sebuah program peningkatan kapasitas pengusaha UMKM, khususnya nasabah Bank BTPN.

01 Agustus 2022

Bank BTPN menjadi salah satu dari 12 entitas perbankan yang memberikan pinjaman kepada PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI). Total pinjaman yang diperoleh adalah sebesar US\$327 juta atau setara Rp4,8 triliun dari 13 entitas perbankan dalam dan luar negeri. Dana yang diperoleh dari pinjaman ini akan digunakan sampai dengan satu tahun ke depan untuk mendukung bisnis pembiayaan Perusahaan.



02 Agustus 2022

Bank BTPN melaksanakan *Virtual Media Briefing* mengenai kinerja keuangan Bank BTPN pada paruh pertama tahun 2022. Bank BTPN melaporkan pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan kredit di industri perbankan dan juga mencatatkan peningkatan aset sebesar 11% (yoy). Kegiatan ini diwakilkan oleh Kaoru Furuya (Plt. Direktur Utama Bank BTPN), Hanna Tantani (Direktur Keuangan), Dini Herdini (Direktur Kepatuhan), dan Andrie Darusman (Communication & Daya Head) sebagai moderator, dan dihadiri oleh 32 media.

23 Agustus 2022

Dalam rangka merayakan momen ulang tahun yang keenam, Jenius dari Bank BTPN mengajak masyarakat *digital savvy* untuk turut merayakan #langkahkecilhariini dengan beragam hadiah dan inovasi melalui program 'PUNDI Jenius' dan #FlexiRasaMaxi. Program #FlexiRasaMaxi adalah sebuah program menabung dengan hadiah langsung melalui fitur Flexi Saver di aplikasi Jenius yang berlangsung dari 4 Juli hingga 30 September 2022. Sementara program undian berhadiah, 'PUNDI Jenius', hadir kembali pada periode ketiga, di mana pengguna Jenius berkesempatan memenangkan total 6.900.000 GarudaMiles untuk 115 pemenang sebagai hadiah harian dan 20 unit Vespa LX 125 i-Get sebagai hadiah utama dengan cara menaikkan saldo rata-rata setiap bulannya dan melakukan dua jenis transaksi "Booster" untuk meningkatkan kesempatan memenangkan hadiah. Masih dalam perayaan ulang tahun, Jenius juga menghadirkan tiga fitur baru, yakni Flexi Cash, dana fleksibel yang proses dan penarikannya dapat dilakukan secara *fully-digital* melalui aplikasi Jenius dengan beragam fleksibilitas. *Split Pay*, fitur terbaru Jenius yang membantu pengguna mengubah transaksi yang telah terjadi menjadi cicilan, sehingga pengeluaran terasa lebih ringan. Cicilan Jenius Pay untuk membantu pengguna berbelanja online dengan cicilan.

08 September 2022

Jenius dari Bank BTPN mengajak Teman Jenius untuk merayakan langkah kecil yang telah mereka lakukan dengan berlibur bersama Jenius ke Singapura pada 8–11 September 2022. Dari ratusan peserta, empat Teman Jenius berhasil memenangkan kompetisi cerita traveling melalui media sosial Instagram dan Twitter yang diadakan pada bulan Juli lalu.

16 September 2022

Bank BTPN juga menyelenggarakan webinar dengan judul "Tangkap Peluang dalam Bisnis Berkelanjutan" kepada para mitra kerja Bank BTPN dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan mendukung Bank BTPN dalam melakukan tata kelola yang berkelanjutan. Kegiatan ini dihadiri oleh 321 peserta dari 227 perusahaan.

21 September 2022

Bank BTPN melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) kerja sama dengan PT BNP Paribas Asset Management untuk menawarkan solusi investasi guna mendukung kebutuhan investasi di segala kondisi. Dengan kerja sama ini, Bank BTPN kini menyediakan bagi para nasabahnya BNP Paribas Rupiah Plus untuk reksa dana pasar uang, BNP Paribas Prima II dan BNP Paribas Prima USD untuk reksa dana pendapatan tetap, dan BNP Paribas Pesona untuk reksa dana saham. Sementara itu, bagi nasabah yang ingin masuk ke pasar saham global, Bank BTPN juga menyediakan reksa dana saham syariah berbasis efek luar negeri yaitu BNP Paribas Cakra Syariah USD yang fokus berinvestasi ke pasar saham di negara maju seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang dan menerapkan proses pemilihan saham menggunakan filter ESG (*Environment, Social, and Governance*).

21 September 2022

Bank BTPN menandatangani kerja sama dengan PT Pos Indonesia untuk melanjutkan kemitraan dalam sebuah acara yang diselenggarakan pada 21 September 2022 di Jakarta. Kedua pihak sepakat untuk melanjutkan kemitraan dalam hal referensi pembiayaan kredit dan pemotongan uang pensiun untuk angsuran kredit pensiun, serta *flagging* data pegawai negeri sipil (PNS)/aparatur sipil negara (ASN), anggota TNI/Polri, dan pensiunan yang mendapat fasilitas kredit dari Bank BTPN. Dalam acara penandatanganan tersebut, Bank BTPN diwakili oleh Wakil Direktur Utama Darmadi Sutanto dan Direktur Operasional Merisa Darwis. Sementara itu, Pos Indonesia diwakili oleh Direktur Utama Faisal Rochmad Djoemadi dan Pelaksana tugas Direktur Jaringan dan Layanan Jasa Keuangan Tonggo Marbun.

**23 September 2022**

Bank BTPN menjalin kemitraan dengan Microsoft Indonesia melalui program Code; without Barriers (CWB). Program yang diinisiasi oleh Microsoft sejak September 2021 ini bertujuan untuk membantu mengatasi kesenjangan *gender* di sektor *cloud*, data, kecerdasan buatan, dan teknologi digital. Program CWB di Bank BTPN tahun ini akan dibagi dalam tiga komponen utama yaitu *Thought Leadership & Advocacy*, *Talent Pooling* melalui program internship serta *Tech Opportunities for Women*, dan *Co-branding*.

27 September 2022

Bank BTPN mengadakan Sustainability Seminar dengan topik “Pathway to Net Zero Economy” dengan pembicara dari OJK, CDP & Science-based Target Initiative (SBTI), Environmental Resources Management (ERM), IFC, dan SMBC. Dihadiri oleh 320 partisipan dari berbagai sektor, seminar ini mengedukasi para nasabah dan mitra tentang risiko dan kesempatan terkait lingkungan dan sosial.

29 September 2022

Bank BTPN melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menetapkan Henoch Munandar sebagai direktur utama baru. Pada kesempatan yang sama, Henoch turut menyampaikan perkembangan kinerja Bank BTPN pada Semester I-2022 melalui *Public Expose* yang digelar secara hibrid sebagai bentuk keterbukaan informasi.

28 Oktober 2022

Jenius dari Bank BTPN meluncurkan Kartu Kredit Jenius Visa yang serba digital dan dapat dikelola dengan lebih simpel melalui aplikasi Jenius. Inovasi ini dihadirkan untuk membantu masyarakat *digital savvy* dalam bertransaksi dan mengelola *cash flow* dengan lebih baik. Peluncuran Kartu Kredit Jenius Visa ini merupakan bagian dari acara Jenius FuturEase Fest. Banyak keseruan dalam acara Jenius FuturEase Fest, tidak hanya memperkenalkan Kartu Kredit Jenius Visa, Jenius juga mengadakan ajang kokreasi tahunan, Jenius Co.Creation Week 2022. Tahun ini, Jenius Co.Creation Week 2022 mengusung tema “FuturEase” yang terdiri dari serangkaian acara berupa kompetisi, conference, talks, workshop sampai dengan eksibisi yang berkolaborasi dengan Semasa. Berbagai rangkaian acara yang berlangsung pada Jumat (28/10) hingga Minggu (30/10) di Plaza Indonesia, Jakarta, dapat diikuti oleh publik untuk mendapatkan inspirasi dan berbelanja jenama lokal yang telah dikurasi. Pada peluncuran Kartu Kredit Jenius Visa di La Moda, Plaza Indonesia, Jenius mengeluarkan tiga pilihan desain kartu menarik bagi masyarakat *digital savvy*, yaitu Mystic Green, Rainforest, dan Deep Ocean, yang bisa dipilih sesuai preferensi penggunaannya melalui aplikasi Jenius.

05 Desember 2022

Bank BTPN menggelar Economic Outlook 2023 secara virtual, sebagai bentuk komitmen Bank BTPN dalam memberikan informasi terkini dan wawasan mendalam kepada nasabah Bank BTPN untuk menghadapi peluang dan tantangan yang muncul pada tahun mendatang. Kegiatan ini dibuka oleh Direktur Utama Bank BTPN Henoch Munandar dan Head of Treasury Bank BTPN Wiwig Santoso, serta turut dihadiri oleh Deputy Gubernur Bank Indonesia Dody Budi Waluyo dan Ekonom Senior dan Co-Founder Creco Research Institute Dr. M. Chatib Basri. Kegiatan ini dihadiri oleh 34 jurnalis dari 31 media.

16 Desember 2022

Bank BTPN kembali menggelar Daya Fest 2022 dengan tema “Tambah Daya lewat Optimalisasi Potensi”. Daya Fest 2022 menjadi sebuah rangkaian pemberdayaan untuk memperkaya potensi diri dalam menghadapi situasi menantang di tahun 2023. Kegiatan ini dibuka oleh Direktur Utama Bank BTPN Henoch Munandar, dan turut dihadiri oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga S. Uno, dan Deputy Komisioner Pengawasan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan Teguh Supangkat. Rangkaian Daya Fest 2022 menghadirkan kelas-kelas pemberdayaan yang mengangkat empat pilar utama Daya yaitu Competence Development dengan tema “Memaksimalkan Pengembangan Kompetensi Diri untuk Menghadapi Dampak Resesi Global”, Personal Financial Health dengan tema “Kesehatan Keuangan untuk Kedamaian Pikiran”, Capacity to Grow for Business dengan tema “Ketahanan Pertumbuhan Bisnis di Masa Ketidakpastian”, dan Sustainable Living dengan tema “Sustainable Living untuk Masa Mendatang yang Lebih Baik”.

23 Desember 2022

Bank BTPN (Bank BTPN) dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sepakat untuk memberikan pembiayaan hijau senilai \$93,75 juta, atau Rp1,46 triliun, kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Fasilitas tersebut merupakan bagian dari pinjaman sindikasi yang bernilai total \$750 juta, yang ditandatangani bersama oleh para kreditur dan PLN hari ini di Jakarta, dengan Bank BTPN dan SMBC bersama-sama berperan sebagai *coordinating mandated lead arranger and bookrunner*, serta *green loan coordinator*. Bank BTPN dan SMBC memberikan fasilitas pembiayaan hijau tersebut untuk mendukung aktivitas PLN dalam upaya transisi energi menuju energi terbarukan.

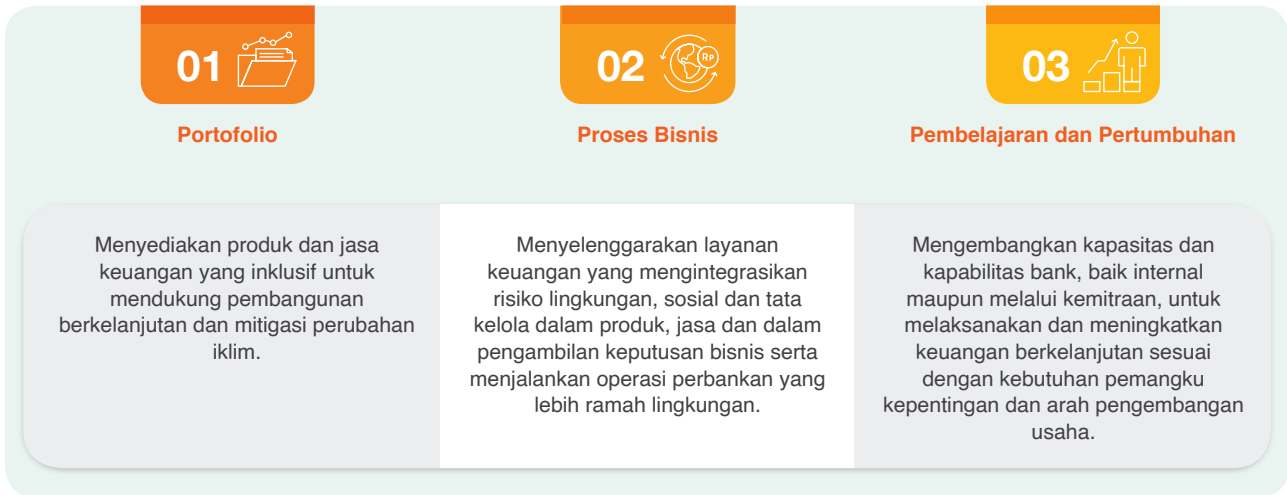
Bank BTPN dan Komitmen Keberlanjutan

[GRI 2-22] [OJK A1]

Bank BTPN memantapkan komitmennya untuk mendukung pencapaian tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui berbagai kebijakan, strategi dan aspek kegiatannya. Komitmen Bank BTPN dalam mewujudkan

keuangan berkelanjutan dinyatakan dengan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun untuk tahun 2019-2023.

Tujuan RAKB Bank BTPN



Tujuan ini diwujudkan dalam berbagai program utama





Keuangan Berkelanjutan

Komitmen Bank BPTN terhadap inisiatif keberlanjutan dinyatakan dengan penetapan fungsi khusus yaitu Komite Keberlanjutan untuk memastikan agar implementasi keberlanjutan dapat terlaksana dengan baik. Komite Keberlanjutan diketuai oleh Direktur Kepatuhan beranggotakan direktur dan kepala divisi dari lini bisnis dan seluruh departemen yang relevan dengan keberlanjutan. Komite terbentuk pada bulan September 2022. Dalam konteks keberlanjutan, Bank BPTN menyediakan pendanaan berkelanjutan (reksadana filantropi), pembiayaan untuk Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), baik dalam bidang lingkungan maupun sosial. Bank BPTN menyediakan produk portofolio untuk masyarakat dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Keberlanjutan untuk Lingkungan

Bank BPTN mendukung Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), seperti energi terbarukan, efisiensi

energi, pengelolaan sumber daya alam hayati, penggunaan lahan berkelanjutan, serta transportasi ramah lingkungan. Dalam kegiatan operasionalnya, Bank BPTN melakukan upaya-upaya inovasi untuk penghematan energi dan pengurangan emisi. Bank BPTN juga mengimplementasikan perbankan digital guna mengurangi penggunaan kertas.

Keberlanjutan bagi Nasabah

Bank BPTN meyakini bahwa nasabah tidak hanya membutuhkan akses keuangan dan pembiayaan, namun juga peningkatan kapasitas diri dalam berbagai bidang agar dapat bertumbuh dan memiliki kehidupan yang lebih berarti. Untuk mendukung para nasabah, Bank BPTN merancang program pemberdayaan yang menyeluruh, termasuk pengembangan kapasitas diri, literasi keuangan, peningkatan kapasitas usaha dan kehidupan yang berkelanjutan.

Sambutan Komisaris Utama





Bank BTPN telah merancang berbagai langkah strategis sebagai wujud tanggung jawabnya dalam upaya keberlanjutan.

Chow Ying Hoong



Komisaris Utama

Sebagai bagian dari masyarakat global, Bank BTPN turut aktif mengelola isu perubahan iklim, mengingat isu penting ini telah menjadi perhatian utama dan berdampak pada setiap sisi kehidupan kita. Dampak perubahan iklim tidak hanya dirasakan oleh para pengusaha dan pekerja di bidang pertanian dan perkebunan saja namun juga berdampak pada kesehatan bahkan ekonomi global. Untuk itulah, Bank BTPN mengambil tanggung jawab bersama untuk memelihara bumi ini melalui berbagai inisiatif keberlanjutan.

Bank BTPN telah merancang langkah strategis melalui RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) sebagai wujud tanggung jawabnya dalam upaya keberlanjutan. Melalui RAKB, Bank BTPN menetapkan strategi untuk mengelola dampak perubahan iklim dan mendukung pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*). Langkah strategis lainnya adalah dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk mengungkapkan kinerja Bank BTPN dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dewan Komisaris sangat mendukung upaya-upaya ini, dan memberikan komitmen yang kuat untuk implementasi keuangan berkelanjutan.

Tentunya inisiatif keuangan berkelanjutan ini membutuhkan penyesuaian dalam kebijakan, tata kelola, operasional, manajemen risiko, bahkan sistem dan prosedur. Untuk itu, Bank BTPN berupaya untuk terus belajar dan mengasah kompetensi jajaran manajemen serta seluruh karyawan

untuk menerapkan keuangan berkelanjutan. Bank BTPN juga memperhatikan berbagai peraturan perundangan dalam hal ini, dan memastikan kepatuhan Bank BTPN terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku.

Bank BTPN juga mengapresiasi para pemangku kepentingan eksternal, seperti nasabah, pemasok dan masyarakat luas, yang telah berperan dalam penerapan inisiatif keberlanjutan dalam Bank BTPN. Kiranya kerja sama dan komitmen ini dapat terus diimplementasikan pada tahun-tahun mendatang. Untuk itu, Bank BTPN berupaya untuk terus mempromosikan pemahaman keuangan berkelanjutan dan melakukan edukasi untuk pihak eksternal, demi menyamakan persepsi melalui berbagai sarana.

Dewan Komisaris juga terus mendorong Dewan Direksi untuk meningkatkan portofolio Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) seperti yang diuraikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Komitmen ini sejalan dengan peran Bank BTPN sebagai bagian dari Sumitomo Mitsui Bank Corporation (SMBC), bank internasional yang perusahaan induknya, Sumitomo Mitsui Financial Group (SMFG), adalah anggota NZBA (Net-Zero Banking Alliance), sebuah aliansi dari PBB yang menyatukan berbagai bank global yang mewakili lebih dari 40% dari total aset perbankan global yang berkomitmen untuk menyelaraskan portofolio pinjaman dan investasi mereka demi tercapainya nol emisi karbon pada tahun 2050.

Bank BTPN juga menjadi bagian dari Rencana Transisi Nol Emisi Karbon yang dicanangkan Grup SMBC sebagai wujud dalam mencapai transisi menuju masyarakat dekarbonisasi. Grup SMBC berkomitmen untuk mencapai nol emisi gas rumah kaca dalam seluruh operasi grupnya pada 2030 dan melakukan pembiayaan berkelanjutan hingga mencapai total JPY 30 triliun hingga tahun 2030. Pada 2022, Grup SMBC mengumumkan target pengurangan emisi gas rumah kaca untuk portofolio pinjaman (*Scope 3*) pada sektor energi listrik, minyak & gas, batubara, dan akan menyelesaikan penetapan target untuk 9 sektor lainnya pada Oktober 2024. Sebagai bagian dari Grup, Bank BTPN terus meningkatkan pembiayaannya di sektor lingkungan, seperti energi terbarukan.

Tahun 2022, pandemi mulai reda, namun dampaknya masih terasa. Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung

penuh upaya-upaya Direksi Bank BTPN yang telah melakukan mitigasi untuk mengatasi dampak pandemi. Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan pada Direksi atas berbagai capaian yang luar biasa di tengah tantangan yang tidak mudah. Dewan Komisaris menyadari bahwa berbagai prestasi ini dicapai atas kerja keras dan profesionalisme Direksi, jajaran manajemen, dan karyawan Bank BTPN.

Untuk itu Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas dedikasi Direksi, jajaran manajemen, dan karyawan Bank BTPN. Akhir kata, Dewan Komisaris ingin memberikan apresiasi bagi para pemangku kepentingan eksternal, yang telah bersama-sama Bank BTPN mewujudkan keuangan berkelanjutan. Kiranya kerja sama yang baik ini dapat terus ditingkatkan demi pencapaian inisiatif keuangan berkelanjutan dan kesejahteraan kita bersama.

Jakarta, Maret 2023

CHOW YING HOONG
(Komisaris Utama)



Sambutan DIREKSI





Sebagai institusi keuangan, Bank BTPN menyadari adanya peluang yang besar untuk berkontribusi pada inisiatif keberlanjutan.

Henoch Munandar



Direktur Utama

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama kami ingin menyampaikan ucapan syukur atas dukungan setiap pemangku kepentingan sehingga Bank BTPN dapat melalui tahun 2022 dengan baik. Masih di bawah bayang-bayang pandemi, tahun 2022 bukanlah tahun yang mudah, terutama bagi industri perbankan, mengingat tanggung jawab pemulihan ekonomi sedikit banyak terletak pada industri keuangan dan perbankan. Namun demikian, dengan berbagai upaya dan strategi yang terarah, Bank BTPN dapat melalui 2022 dengan baik.

Nilai dan Komitmen Keberlanjutan

[OJK D.1.a]

Bank BTPN percaya bahwa ada masa depan yang baik bagi setiap orang dan bagi dunia ini. Masa depan yang baik ini tidak hanya dalam bidang ekonomi saja, melainkan juga peningkatan kesejahteraan melalui lingkungan yang sehat. Komitmen Bank BTPN untuk membangun masa depan dan dunia yang lebih baik diwujudkan melalui upaya-upaya keberlanjutan dan mitigasi perubahan iklim. Bank BTPN menyadari bahwa ada rekam jejak terhadap lingkungan dan sosial dari setiap aktivitas bisnis dan portofolio bank secara tidak langsung. Oleh karena itu, inisiatif keberlanjutan Bank BTPN bukan sekedar ungkapan saja, namun aspek keberlanjutan seperti lingkungan dan sosial telah menjadi bagian yang terintegrasi dalam penyusunan strategi bisnis, kebijakan, dan operasional Bank BTPN sehari-hari. Nilai-nilai keberlanjutan dalam Bank BTPN dituangkan dalam RAKB, dan diwujudkan melalui berbagai cara, di antaranya dengan menyediakan portofolio produk dan jasa keuangan

yang inklusif untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) dan mitigasi perubahan iklim. Selain itu, Bank BTPN juga menguatkan proses bisnis yang mengintegrasikan risiko lingkungan, sosial dan tata kelola. Melalui pertimbangan-pertimbangan ini, Bank BTPN menjalankan operasional perbankan yang ramah lingkungan.

Komitmen Bank BTPN terhadap inisiatif keberlanjutan dan pengelolaan perubahan iklim juga dinyatakan dengan dibentuknya Komite Keberlanjutan yang bertanggung jawab untuk perencanaan strategis Bank BTPN. Komite Keberlanjutan terbentuk pada bulan September 2022 dengan diketuai oleh Direktur Kepatuhan dan Legal.

Dalam bidang sosial, bisnis model yang dibangun oleh Bank BTPN berdasarkan motto *“Do Good Do Well”* merupakan integrasi dari misi bisnis dan sosial. Falsafah ini diterapkan dengan memberikan dukungan yang komprehensif pada para nasabah dan masyarakat, bukan hanya layanan finansial, tetapi juga peningkatan kapasitas untuk membangun kehidupan yang lebih berarti. Bank BTPN melakukan pemberdayaan bagi nasabah dan masyarakat melalui *Daya*, sebuah program yang ditujukan untuk mendukung masyarakat agar memiliki kehidupan yang lebih baik. Program *Daya* terdiri dari empat pilar, yaitu pengembangan kapasitas diri, literasi keuangan, peningkatan kapasitas usaha, dan kehidupan yang berkelanjutan. Program-program ini mengacu pada filosofi 3P (*people, profit, planet*).

Sedangkan dalam bidang lingkungan, Bank BTPN menerapkan prinsip operasional ramah lingkungan, seperti:

1. Memilih gedung Menara BTPN sebagai kantor pusat di Jakarta yang meraih sertifikat Gold Standard Certificate for Green Building.
2. Menghadirkan layanan digital, tidak hanya untuk memudahkan transaksi, namun juga untuk mengurangi timbunan limbah kertas dan mengurangi bahan bakar kendaraan yang digunakan untuk ke kantor bank.
3. Menggunakan teknologi digital untuk *paperless administration*, sehingga mengurangi penggunaan kertas, di samping mendukung produktivitas dan kolaborasi karyawan. Dalam implementasinya, Bank BTPN melakukan *document sharing*, *e-approval*, *epayslip*, dan lain-lain.
4. Menerapkan inisiatif *Project Dolphin*, yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi bekerja dari rumah atau bekerja dari lokasi kerja yang fleksibel, sehingga karyawan tidak harus setiap hari bekerja di kantor. Hal ini mengurangi penggunaan BBM transportasi menuju tempat kerja, dan mengurangi penggunaan listrik di kantor.
5. Menyediakan *shuttle bus* dengan beberapa rute untuk membantu mobilisasi karyawan pada saat menuju kantor, istirahat siang dan kembali ke rumah.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

[OJK D.1.b]

Komitmen Bank BTPN dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan diwujudkan dengan berbagai kinerja seperti:

1. Meningkatkan portofolio pembiayaan hijau yang mengalami peningkatan sebesar 11,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Total pembiayaan hijau ini adalah sebesar Rp6,9 Triliun.
2. Menerbitkan produk Reksadana Filantropi, yang berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp21,8 miliar. Reksadana Filantropi ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi para investor untuk tidak saja melakukan investasi yang menghasilkan pendapatan pribadi namun sekaligus memberikan manfaat sosial dan lingkungan.

3. Melakukan pelatihan menjelang pensiun yang diikuti oleh 8.135 peserta. Pelatihan ini memberikan dukungan moril dan mendorong setiap peserta untuk tetap produktif di masa pensiun.
4. Memberikan pelatihan pada 152.752 agen laku pandai. Melalui agen laku pandai ini, Bank BTPN meluaskan inklusi keuangan pada masyarakat yang tadinya sulit atau tidak bisa mendapatkan layanan perbankan.
5. Mengedukasi para pengusaha UMKM untuk meningkatkan wawasan dan kapasitas mereka dalam mengembangkan usahanya.
6. Meningkatkan keterampilan finansial kepada 558.185 peserta yang berasal dari kegiatan seminar, pembaca infografis dan poster yang disebarluaskan melalui berbagai kanal digital Bank BTPN.

Dalam bidang pemberdayaan nasabah dan masyarakat, Bank BTPN memberikan berbagai pengembangan kapasitas dalam berbagai bidang, seperti literasi keuangan, peningkatan kapasitas usaha sampai dengan kesehatan.

Atas usaha Bank BTPN dalam bidang keuangan berkelanjutan, pada tahun 2022 Bank BTPN mendapatkan berbagai penghargaan di antaranya:

1. Penghargaan Mitra Kreditur Terbaik 1 - Kategori Swasta Nasional (Bank BTPN) dan Mitra Kreditur Terbaik 1 - Kategori Swasta Global (SMBC) dari Kementerian BUMN
2. Best Disclosure and Transparency – Kategori Big Cap dari The 13th IICD Corporate Governance Award 2022.
3. ESG Disclosure Awards 2022 dari Bumi Global Karbon Foundation dan Majalah Investor.
4. Indonesian Sustainable Development Awards 2022 dari Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
5. Platinum Rating dari Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2022.
6. LPS Banking Awards 2022, sebagai Bank Terbaik dalam Menyampaikan Informasi Mengenai Program Penjaminan Simpanan (Kelompok Bank Swasta) dan berbagai penghargaan lainnya yang dapat dibaca dalam Laporan Keberlanjutan ini.



Tantangan dan Peluang Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[OJK E.5] [OJK D.1.c]

Inisiatif keberlanjutan dapat terlaksana bila para pelaku keberlanjutan, yaitu para karyawan nasabah dan mitra memiliki pemahaman yang baik terkait keberlanjutan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, mengingat belum semua karyawan, nasabah dan mitra memahami isu keberlanjutan dan pentingnya mengedepankan topik ini. Untuk itu, Bank BTPN mengadakan berbagai pelatihan dan edukasi, baik bagi karyawan, nasabah maupun mitra terkait keberlanjutan. Selain itu, Bank BTPN juga melakukan pengembangan kapasitas bagi para pimpinan Bank BTPN dalam keuangan berkelanjutan. Di samping itu, Bank BTPN telah memasukkan aspek-aspek LST dalam sistem pengelolaan risiko yang komprehensif.

Sebagai institusi keuangan, Bank BTPN menyadari adanya peluang yang besar untuk berkontribusi pada implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia, melalui pemberian modal pada segmen UMKM dan korporasi. Bagi para pelaku UMKM, Bank BTPN tidak hanya mendukung dalam pemberian modal, namun juga memberikan berbagai pelatihan dan sarana peningkatan kapasitas melalui berbagai program pemberdayaan sehingga usaha mereka dapat berkembang.

Dalam isu lingkungan, Bank BTPN melihat peluang untuk turut berpartisipasi dalam upaya penanganan perubahan iklim dan degradasi lingkungan melalui pemberian pinjaman bagi usaha-usaha berkelanjutan dan portofolio hijau.

Bank BTPN dengan ketat melakukan pemeriksaan terhadap kriteria lingkungan dalam pemberian pinjaman, dan komitmen Bank BTPN ini akan terus dilakukan demi mewujudkan lingkungan yang sehat.

Dalam bidang sosial, Bank BTPN menetapkan kebijakan yang melarang pemberian kredit pada beberapa kategori usaha yang merugikan masyarakat dan lingkungan, seperti kredit penjualan senjata, kredit bagi usaha yang memiliki dampak negatif bagi lingkungan, keanekaragaman hayati, hak asasi manusia, dan sebagainya.

Inisiatif keuangan berkelanjutan mendorong Bank BTPN untuk terus berinovasi dalam menyediakan produk dan layanan berkelanjutan, di samping menerapkan prinsip LST dalam program internal Bank BTPN. Sejalan dengan optimisme masyarakat paska pandemi COVID-19, Bank BTPN memandang implementasi keuangan berkelanjutan pada tahun 2023 dengan penuh optimisme, sambil terus menjalankan usahanya dalam iklim usaha yang sehat, baik dalam segi ekonomi, sosial maupun lingkungan bagi masyarakat luas.

Tentunya, semua pencapaian pada tahun 2022 ini tidak dapat terjadi tanpa kerja keras seluruh tim manajemen dan karyawan, serta dukungan dari para pemangku kepentingan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi atas dedikasi Anda semua. Bersama kita maju menuju tahun 2023.

Jakarta, Maret 2023

HENOCH MUNANDAR
(Direktur Utama)



TENTANG **BANK BTPN**

Bank BTPN bukan sekedar menjalankan bisnis finansial, namun dengan bantuan teknologi mampu memberdayakan masyarakat untuk menuju kehidupan yang lebih berarti.



Profil Perusahaan

Nama Perusahaan

[GRI 2-1]

PT BANK BTPN Tbk

Bidang Usaha

[GRI 2-6]

Layanan Perbankan

Dasar Hukum Pendirian

[GRI 2-1]

- Akta Notaris No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari Notaris Noezar S.H
- Akta Notaris No. 203 tanggal 31 Mei 1960 dari Notaris Noezar S.H
- Akta Notaris No. 53 tanggal 7 November 1960 dari Notaris Noezar S.H
- Berita Negara No.13, tambahan No. 5, tanggal 14 Februari 1961
- Akta Notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H. sebagaimana diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H

Izin Usaha

[GRI 2-6]

[OJK C.4]

- Izin Usaha Bank Umum
- Izin kegiatan Usaha sebagai Bank Devisa

Produk

[GRI 2-6]

[OJK C.4]

- Simpanan
- Pinjaman
- Transaksi Perbankan
- Produk Investasi dan Bancassurance
- Treasury Solution

Wilayah Operasional dan Jaringan Layanan

[GRI 2-1] [OJK C.3.d]

Di seluruh wilayah Indonesia Bank BTPN melayani nasabah individu, korporasi, UMKM dan lainnya.

Tidak terdapat perubahan signifikan pada aktivitas, *value chain*, dan hubungan bisnis yang lainnya dibandingkan dengan laporan sebelumnya. [GRI 2-6]

Tanggal Pendirian

16 Februari 1958

Alamat Kantor Pusat

[GRI 2-1] [OJK C.2]

Menara BTPN, CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav 5.5-5.6
 Jakarta Selatan 12950, Indonesia
 Telp (62 21) 300 26 200
 Fax (62 21) 300 26 309
 Website: www.btpn.com
 Linked in: PT Bank BTPN Tbk
 E-mail: info@btpn.com

Kepemilikan

[GRI 2-1] [OJK C.3.c]

92,43%

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

5,27%

Publik < 5%

1,13%

Saham Treasury

1,02%

PT Bank Central Asia Tbk

0,15%

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Anak Usaha

[GRI 2-2]

Entitas usaha yang termasuk dalam laporan ini adalah Bank BTPN, tidak termasuk dua entitas anak usaha dengan rincian sebagai berikut:

- Kepemilikan saham sebesar 70% pada PT BANK BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)
- Kepemilikan saham langsung sebesar 1%* pada PT BTPN Syariah Ventura (BTPN Syariah Ventura)

*Kepemilikan tidak langsung melalui PT BANK BTPN Syariah Tbk sebesar 69,3%

Rating Perusahaan

- AAA (Idn), *Outlook* Stabil (Jangka Panjang) – PT Fitch Ratings Indonesia
- F1+ (idn) (Jangka Pendek) – PT Fitch Ratings Indonesia
- idAAA (*Triple A*, *Outlook* Stabil) – PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Keanggotaan Asosiasi

[GRI 2-28] [OJK C.5]

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) – sebagai anggota, skala Nasional
- Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) – sebagai Anggota Bidang Regulasi & Kebijakan
- Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas) – sebagai anggota, skala Nasional
- Perhimpunan Bank-bank Internasional Indonesia (PERBINA) – sebagai anggota, skala Nasional
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) – sebagai anggota, skala Nasional
- Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) – Direktur Kepatuhan dan Corporate Secretary sebagai anggota, skala Nasional
- Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) - sebagai *founder/promotor*

Skala Perusahaan

[GRI 2-6] [OJK C.3]

Keterangan	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan	6.972	7.129	7.482
Total Pendapatan Operasional - Bersih (Rp juta) [OJK B.1.b]	4.657.676	4.008.178	2.630.514
Modal dasar (Rp juta)	300.000	300.000	300.000
Modal ditempatkan (Rp juta)	162.982	162.982	162.979
Total kapitalisasi (Rp juta) [OJK C.3.a]			
• Dana pihak ke 3	114.866.548	109.380.130	100.788.906
• Pinjaman yang diterima	48.025.106	37.615.236	37.176.309
• Ekuitas	39.413.024	36.078.927	32.964.753
• Asset total	209.169.704	191.917.794	183.165.978
Jumlah jaringan kantor	278 kantor 212 ATM	419 kantor 215 ATM dan TCR	477 kantor 218 ATM dan TCR
Jumlah produk pendanaan [OJK B.1.a]	11	12	14
Jumlah produk pembiayaan [OJK B.1.a]	17	18	23
Jumlah jasa/layanan [OJK B.1.a]	29	33	34

Sejarah Singkat Bank BTPN

1958-1986

- Tahun 1958 BTPN didirikan di Bandung dengan nama Bank Pegawai Pensiunan Militer (Bapemil).
- 1960 - memperoleh izin sebagai bank komersial.
- 1986 – Bapemil berganti nama menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

2008

TPG Nusantara S.à.r.l. melakukan akuisisi saham BTPN sebesar 71,6% melalui pembelian saham di Bursa Efek Indonesia. BTPN menjadi bank publik dengan nilai aset Rp13,7 triliun per akhir 2008.

2009

- Meluncurkan bisnis usaha mikro dan kecil (UMK), yakni BTPN Mitra Usaha Rakyat.
- Membuka 539 kantor cabang dan mencatatkan pertumbuhan kredit hingga Rp2,3 triliun.
- Menerbitkan obligasi IDR pertama, dengan peringkat A+ (Nasional) dari Fitch Ratings.
- Mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dalam IDR dari International Finance Corporation (IFC), anak usaha World Bank.

2010

2011

- Meluncurkan Daya, program pemberdayaan *mass market* yang berkelanjutan serta menjadi bagian integral dari aktivitas bisnis BTPN.
- Meluncurkan program pendanaan Sinaya.
- Memulai uji coba bisnis Perbankan Komunitas Syariah yang berasal dari anak perusahaan BTPN (BTPN Syariah – Tunas Usaha Rakyat).
- Memperluas jaringan layanan ATM melalui ATM Prima, selain ATM Bersama.
- Total jaringan ATM terhubung per akhir 2011 mencapai 57.331 ATM di seluruh Indonesia

- Menerbitkan 2 (dua) kali obligasi jangka panjang total senilai Rp2,4 triliun.
- Menyelesaikan *right issue* dengan total nilai sebesar Rp1,3 triliun.
- Total aset BTPN per akhir 2010 menjadi Rp34,5 triliun, dari Rp13,7 triliun pada akhir 2008, menjadi bank ke-10 dari nilai kapitalisasi pasar, ranking kelima dalam jumlah cabang.

- Anak perusahaan BTPN (BTPN Syariah – Tunas Usaha Rakyat) tumbuh pesat, dengan jumlah sentra komunitas mencapai 28.927, tersebar di Banten, Jawa Barat, dan Jawa Timur, dan dengan memberdayakan 444.000 nasabah.
- Menyelesaikan program uji coba *mobile banking* baru yang diberi nama BTPN Wow! Program ini kemudian diluncurkan pada 2015.

2012



2013

- Anak perusahaan BTPN (BTPN Syariah – Tunas Usaha Rakyat) terus tumbuh pesat, dengan pembiayaan *outstanding* mencapai Rp1,4 triliun, dua kali lipat tahun sebelumnya, berkontribusi 3% dari total kredit BTPN. Jumlah sentra komunitas melonjak menjadi 69.500, dengan memberdayakan lebih dari 931.500 nasabah di seluruh Nusantara.
- BTPN mengakuisisi PT Bank Sahabat Purba Danarta (Bank Sahabat) yang ditransformasi menjadi bank syariah, sebelum BTPN memisahkan unit syariahnya pada tahun 2014.
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) dari Jepang memiliki 24,39% saham BTPN per akhir tahun 2013 melalui transaksi pembelian saham milik TPG Nusantara S.à r.l. dan pemegang saham lainnya.

2015

- BTPN resmi meluncurkan BTPN Wow!, layanan perbankan tanpa kantor (Laku Pandai) yang memanfaatkan telepon seluler dan jasa agen sebagai perpanjangan tangan Bank untuk meningkatkan jangkauan layanan kepada masyarakat yang selama ini belum tersentuh layanan perbankan.

2014

- Kepemilikan saham BTPN oleh SMBC, bank kedua terbesar berdasarkan nilai pasar di Jepang dengan aset sebesar USD1,3 triliun, terus meningkat, mencapai 40,0%, sehingga menjadi bank pengendali.
- BTPN semakin mapan karena kini mendapatkan akses pendanaan ke pasar uang regional dan internasional, bila dibutuhkan.

2016

- BTPN beroperasi sebagai bank devisa, setelah izinnya diterbitkan BI pada bulan Desember 2015. BTPN mulai dapat bertransaksi dalam valas, baik untuk kebutuhan tunai, memberikan pinjaman, maupun menggalang dana.
- BTPN meluncurkan produk “Jenius”, platform *mobile phone* kedua. Layanan telepon seluler Jenius menggunakan *smart phone* untuk menghubungkan rekening nasabah dengan bank dan melakukan transaksi perbankan.

2017

- Merealisasikan program transformasi “Gemilang” yang mencakup perubahan struktur organisasi Bank, teknologi, sumber daya manusia, dan pengendalian risiko.



2018

- BTPN berhasil merealisasikan aksi korporasi strategis pelepasan saham perdana BTPN Syariah sebagai anak usaha.
- BTPN menuntaskan proses merger dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI). Korporasi hasil merger dinamakan PT BANK BTPN Tbk.

2019

- PT BANK BTPN Tbk (Bank BTPN) resmi beroperasi sebagai bank baru hasil penggabungan usaha (*merger*) antara PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI). Bank BTPN menjadi suatu bank universal yang memiliki bisnis lebih lengkap dan melayani segmen nasabah lebih luas.
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) melepas 4,91% kepemilikannya atau setara 400 juta lembar saham Bank BTPN pada harga Rp3.600 per unit saham. Aksi korporasi ini merupakan komitmen SMBC sebagai pemegang saham pengendali Bank BTPN dalam memenuhi kewajiban pelepasan kembali sebagian saham agar jumlah saham yang beredar di publik atau dimiliki oleh pemegang saham non-pengendali mencapai 7,5%. Pada merger BTPN-SMBCI, kepemilikan SMBC sebagai pemegang saham pengendali meningkat menjadi 97,34% yang disebabkan pelaksanaan *cash offer* dan konversi saham hasil merger.
- Bank BTPN mengumumkan penerbitan obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) IV Tahap I senilai Rp1 triliun. Dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk membiayai ekspansi kredit ke semua segmen, mulai dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), ritel, hingga korporasi.

2020

- Jenius meluncurkan inovasi fitur terbaru yaitu Moneytory untuk membantu masyarakat *digital savvy* mengelola *cash flow* dengan lebih simpel melalui pencatatan pengeluaran dan pemasukan secara otomatis melalui aplikasi Jenius.
- SMBC Group mendonasikan Rp13,17 miliar kepada UNICEF Indonesia untuk membantu meringankan dampak pandemi COVID-19.
- SMBC Group mendonasikan Rp1,3 miliar kepada Perhimpunan Dokter Umum Indonesia (PDUI) untuk membantu mengatasi penularan dan dampak COVID-19 di Indonesia.
- Jenius meluncurkan Jenius untuk Bisnis, *starter kit* bagi masyarakat *digital savvy* yang ingin memulai dan mengembangkan bisnis.



2021

- Bank BTPN memberikan fasilitas pinjaman hijau senilai Rp1,06 triliun kepada PT Kepland Investama. Fasilitas pinjaman hijau bertenor tiga tahun dalam mata uang rupiah ini adalah salah satu yang pertama di pasar Indonesia.
- Bank BTPN menggelar “Daya Fest 2021”, sebuah festival pemberdayaan bagi pelaku UMKM, nasabah, dan khalayak umum melalui serangkaian kegiatan inspiratif dan informatif.
- Jenius meluncurkan program ‘Jenius Aman’ sebagai bentuk literasi keuangan dan edukasi keamanan digital secara berkelanjutan.
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) mendonasikan sebanyak 100 unit *oxygen concentrator* kepada masyarakat Indonesia yang membutuhkan melalui kerja sama dengan Kementerian Kesehatan dan Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Bantuan disalurkan ke 35 kota dan kabupaten dan di 19 provinsi di Indonesia.
- Bank BTPN dan SMBC juga menyediakan 45 unit *oxygen concentrator* yang telah didistribusikan ke cabang-cabang Bank BTPN untuk dimanfaatkan oleh karyawan dan keluarga mereka yang membutuhkan.

2022

- Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat Ongki Wanadjati sebagai Komisaris Bank BTPN.
- Bank BTPN dan BNP Paribas Asset Management menandatangani *memorandum of understanding* untuk menawarkan solusi investasi untuk segala kondisi.
- Bank BTPN menjalin kemitraan dengan Microsoft Indonesia melalui program Code; without Barriers (CWB) dan menjadi mitra pertama dari industri perbankan Indonesia yang bergabung dalam program ini. Program CWB bertujuan untuk membantu mengatasi kesenjangan gender di sektor *cloud*, data, kecerdasan buatan, dalam teknologi digital.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menetapkan Henoch Munandar sebagai direktur utama Bank BTPN
- Bank BTPN meluncurkan Kartu Kredit Jenius dengan menawarkan berbagai kemudahan serta kehadirannya dalam bentuk digital.
- Pada akhir tahun 2022, Bank BTPN menyalurkan pinjaman hijau senilai \$93,75 juta bersama-sama SMBC untuk PT Perusahaan Listrik Negara dalam sebuah fasilitas pinjaman sindikasi bernilai total \$750 juta.
- Bank BTPN membentuk Komite Keberlanjutan pada September 2022. Komite ini dibentuk sebagai langkah nyata dari komitmen Bank BTPN dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan.



MENGEMBANGKAN **KEUANGAN BERKELANJUTAN**

Bank BTPN berkomitmen untuk menunjang perekonomian nasional dengan senantiasa mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam model bisnis perusahaan.





Bank BTPN memahami bahwa di setiap aktivitas bisnis perusahaan memiliki rekam jejak dan dampak tidak langsung terhadap lingkungan dan sosial. Bank BTPN berpegang pada prinsip bahwa kepentingan untuk memperoleh laba tidak menjadi halangan bagi perusahaan untuk membangun perhatian dan komitmen menjaga lingkungan. Oleh karena itu, Bank BTPN memfokuskan kegiatan bisnisnya pada usaha untuk mempertemukan kepentingan ekonomi dan kelestarian alam, menyediakan proses transformasi ekonomi, serta memperluas akses masyarakat mencapai kemerdekaan finansial. Hal ini dicapai melalui kebijakan keuangan berkelanjutan yang menyatakan kepedulian Bank BTPN pada isu lingkungan dan sosial, sambil terus meningkatkan profitabilitas Bank BTPN demi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kebijakan Keberlanjutan Bank BTPN

[OJK A.1]

Sebagai langkah konkret dalam usaha membangun ekonomi inklusif, Bank BTPN mengembangkan layanan di sektor usaha kecil dan menengah untuk memastikan bahwa setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap layanan keuangan formal yang berkualitas. Agenda Bank BTPN dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). RAKB disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta wajib diimplementasikan pada seluruh departemen terkait.

Kepatuhan Bank BTPN terhadap SEOJK 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik melalui kebijakan keberlanjutan perusahaan, di antaranya:

1. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai.
2. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank BTPN melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan

prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan.

3. Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam.

Komitmen Bank BTPN dalam mengimplementasikan visi dan misi meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia juga diwujudkan melalui program Daya. Program Daya menerapkan kurikulum pelatihan menyeluruh bagi nasabah dan masyarakat yang meliputi pengembangan kapasitas diri, literasi keuangan, peningkatan kapasitas usaha dan kehidupan yang berkelanjutan. Pelaksanaan dari program Daya akan dibahas lebih lanjut dalam Bab Daya – Memberdayakan Masyarakat.

RAKB dirancang untuk mendukung pencapaian kinerja Bank BTPN yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Target Bank BTPN yang tercantum dalam RAKB di antaranya:

1. Portofolio
Menyediakan produk dan jasa keuangan yang inklusif untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan ketahanan terhadap perubahan iklim.
2. Proses Bisnis
Menyelenggarakan layanan keuangan yang mengintegrasikan risiko lingkungan, sosial dan tata kelola dalam produk, jasa dan dalam pengambilan keputusan bisnis serta menjalankan operasi perbankan yang lebih ramah lingkungan.
3. Pembelajaran dan Pertumbuhan
Mengembangkan kapasitas dan kapabilitas bank, baik internal maupun melalui kemitraan, untuk melaksanakan dan meningkatkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan arah pengembangan usaha.

Penerapan keuangan berkelanjutan oleh Bank BTPN dilakukan melalui pengembangan produk hingga implementasi di tingkat internal yang dapat dirinci melalui berbagai upaya di bawah ini: [OJK F.1]



Kelompok Utama	Program RAKB
Peningkatan Portofolio Keuangan Berkelanjutan	<p>Produk Keuangan Berkelanjutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Portofolio Pembiayaan Hijau untuk Segmen Korporasi 2. Reksadana Filantropi <p>Jasa Keuangan Berkelanjutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan Agen BTPN Wow! 2. Program Pembekalan Persiapan Memasuki Masa Purnabakti dengan Aktif dan Mandiri 3. Program Daya Mengenai Pemberian Topik Keuangan Berkelanjutan 4. Kampanye Tematik Lingkungan dan Kecakapan Pengelolaan Keuangan
<p>Pengembangan Kapasitas Internal</p> <p>Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, dan tata kelola, dan atau standar prosedur operasional</p>	<p>Program Peningkatan Kapasitas Internal terkait Keberlanjutan</p> <p>Pengembangan Organisasi, Kebijakan, Proses dan Integrasi LST</p>

Tanggung jawab penerapan inisiatif keberlanjutan dipegang oleh Communications and Daya Head yang berada di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan Legal. Sedangkan strategi penerapan hingga proses *monitoring* keberlanjutan dilaksanakan oleh Tim Sustainability Program Development di bawah Communications & Daya. Tim ini yang mengkoordinasikan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan kepada masing-masing lini bisnis dan fungsi pendukung terkait. [OJK E.1]

Implikasi Perubahan Iklim [GRI 201-2]

Perubahan iklim berdampak pada masyarakat dan seluruh industri, termasuk industri perbankan. Walaupun tidak secara langsung, perubahan iklim menyebabkan risiko seperti perubahan curah hujan yang menyebabkan menurunnya hasil panen, sehingga debitur perkebunan mengalami kesulitan pembayaran. Peralihan pada energi baru terbarukan menyebabkan berkurangnya permintaan pendanaan dari sektor minyak dan gas, mobil dan transportasi lain yang berbasis minyak bumi. Namun demikian, perubahan iklim juga membuka berbagai peluang baru bagi bank, seperti pendanaan bagi energi baru terbarukan, peremajaan pabrik yang membutuhkan teknologi rendah emisi, serta transportasi ramah lingkungan.

Bank BTPN menyadari hal ini dan telah memasukkan risiko serta peluang terkait iklim dalam perencanaannya. Menghadapi tren menuju dunia global yang lebih peduli lingkungan, Bank BTPN telah meluaskan peluang bagi pendanaan portofolio hijau, seperti:

1. Transportasi ramah lingkungan,
2. Proyek dari sumber energi terbarukan,
3. Bangunan berwawasan lingkungan,

4. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan
5. Pembiayaan kegiatan usaha lain yang bersifat ramah lingkungan.

Akan tetapi, Bank BTPN belum melakukan penghitungan implikasi finansial perubahan iklim pada bisnis perusahaan, mengingat perubahan iklim tidak secara langsung berdampak pada bisnis perbankan. Namun, Bank BTPN memastikan untuk mengintegrasikan risiko dan peluang terkait iklim dalam perencanaan jangka pendek maupun panjang, dan dalam manajemen risiko Bank BTPN.

Saat ini langkah-langkah yang sedang dilakukan oleh Bank BTPN terkait dengan perhitungan implikasi finansial atas perubahan iklim antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengelompokan portofolio hijau berdasarkan kategorisasi kegiatan usaha berkelanjutan.
2. Mengembangkan produk pembiayaan hijau.
3. Melakukan analisa risiko lingkungan dalam proses *screening* usaha debitur.

Screening dan Interaksi Terkait Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola [FS1]

Bank BTPN berkomitmen untuk bertindak lebih proaktif dan bertanggung jawab dalam menyediakan pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (LST). Dalam memberikan pembiayaan kepada perusahaan Bank BTPN memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Bank BTPN tidak memberikan kredit terhadap perusahaan atau proyek yang diperkirakan membahayakan lingkungan dan sosial secara signifikan.



2. Bank BTPN memperhatikan pengelolaan risiko lingkungan atas usaha debitur, contohnya pembuangan limbah, mitigasi polusi, dan upaya-upaya lingkungan lainnya.
3. Bank BTPN mempertimbangkan risiko lingkungan saat menerima agunan maupun dalam pemeriksaan ulang agunan, untuk kemudian menetapkan mitigasi risiko yang dibutuhkan.
4. Bank BTPN tidak akan terlibat dalam pemberian kredit untuk perdagangan senjata.
5. Bank BTPN menolak pemberian kredit terhadap industri yang terindikasi mengandung unsur pornografi.
6. Bank BTPN tidak melakukan pemberian kredit terhadap industri yang terindikasi melakukan perusakan lingkungan penebangan liar dan pelanggaran hak asasi manusia.
7. Bank BTPN tidak memberikan kredit pada proyek pengembangan atau konstruksi yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati dan wilayah yang dilindungi, termasuk UNESCO World Heritage Sites dan Ramsar Convention on Wetlands.
8. Bank BTPN tidak memberikan kredit pada proyek pengembangan atau konstruksi yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap habitat dari spesies yang dilindungi, tanpa penilaian dampak lingkungan atau perencanaan pengelolaan lingkungan.
9. Bank BTPN tidak memberikan kredit pada sektor industri pertambangan batubara yang menggunakan Mountain Top Removal (MTR) dan/atau perluasan pembangunan infrastruktur yang ditujukan untuk penambangan batubara menggunakan MTR, serta pertambangan batubara termal dan pembangunan infrastruktur yang ditujukan untuk penambangan batubara termal.
10. Bank BTPN tidak memberikan kredit pada Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (CFPP), semua Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (hanya batu bara), termasuk PLTU *captive* untuk tujuan konsumsi sendiri.
11. Bank BTPN tidak memberikan kredit pada pembangunan perkebunan kelapa sawit di mana terjadi atau sangat mungkin terjadi penebangan liar atau pelanggaran hak asasi manusia. Bank BTPN hanya memberi dukungan untuk industri kelapa sawit yang telah, atau diharapkan, bersertifikat ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) dan/atau RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) atau memiliki dokumen setara yang menunjukkan kepatuhan terhadap NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation, tanpa deforestasi, tanpa gambut, tanpa eksploitasi).

12. Bank BTPN tidak memberikan kredit pada bisnis yang melibatkan deforestasi, yang melibatkan atau sangat mungkin melibatkan penebangan liar atau penyalahgunaan tenaga kerja. Untuk perkebunan skala besar (10.000 hektar atau lebih), harus memiliki pengumuman publik kepatuhan terhadap NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation).

Kebijakan ini ditetapkan oleh Direksi, dan dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan oleh masing-masing unit kerja terkait, seperti: Komite Kredit, Credit Admin, Risk Management, dan unit bisnis terkait lainnya.

Bank BTPN senantiasa memperhatikan pengelolaan risiko lingkungan atas usaha debitur, contohnya pembuangan limbah, mitigasi polusi, dan penanggulangan pencemaran lainnya. Selain itu, Bank BTPN juga mempertimbangkan risiko lingkungan saat menerima agunan maupun dalam pemeriksaan ulang agunan, untuk kemudian menetapkan mitigasi risiko yang dibutuhkan.

Pada tahun pelaporan, Bank BTPN melakukan *screening* terhadap aset dalam proses pembiayaan, di antaranya untuk memastikan bahwa ketentuan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perkreditan terkait bidang lingkungan dan sosial telah dipenuhi oleh calon debitur. Bank BTPN melakukan *positive screening*, yaitu dengan memprioritaskan pembiayaan untuk pencegahan perubahan iklim dan pembiayaan sosial. Di samping itu, Bank BTPN juga melakukan *negative screening*, dengan menolak pemberian kredit terhadap industri yang berisiko sosial dan lingkungan.

Untuk memastikan bahwa seluruh debitur memahami kebijakan Bank BTPN terkait keberlanjutan, serta risiko dan peluang terkait lingkungan dan sosial, Bank BTPN mengadakan komunikasi dan edukasi terhadap para nasabah dan mitra terkait isu-isu keberlanjutan, dengan tujuan untuk mendorong pemahaman mereka tentang risiko dan peluang terkait lingkungan dan sosial. Salah satu interaksi yang dilakukan kepada nasabah berupa kolaborasi dengan International Financial Corporation (IFC) untuk mengadakan *Sustainability Seminar* pada tanggal 27 September 2022 dengan mengangkat topik "*Pathway to Net Zero Economy*" dengan pembicara dari OJK, CDP dan *Science-based Target Initiative* (SBTI), *Environmental Resources Management* (ERM), IFC, dan SMBC, yang dihadiri oleh 320 peserta dari berbagai sektor. Bank BTPN juga menyelenggarakan webinar dengan topik bisnis berkelanjutan kepada para mitra kerja Bank BTPN dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan mendukung Bank BTPN dalam melakukan tata kelola yang berkelanjutan. Kegiatan ini dihadiri oleh 321 peserta dari 227 perusahaan.



Pada tahun pelaporan, Bank BTPN berinteraksi dengan 400 debitur atau 1,5% dari portofolio terkait isu lingkungan dan sosial. [FS10]

Prosedur Pemeriksaan Risiko Lingkungan dan Sosial

[OJK E.3] [FS2] [FN-CB-410a.2]

Pemeriksaan dan pemilihan calon debitur dilakukan secara seksama berdasarkan peraturan hukum dan pedoman yang berlaku untuk memastikan transparansi dari penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Prosedur pemeriksaan dan pemilihan adalah sebagai berikut:

1. Bank BTPN memeriksa keabsahan dokumen perizinan usaha debitur dengan mengacu pada peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No 05 tahun 2012 dan ketentuan perubahannya (jika ada) tentang AMDAL, kewajiban pelaksanaan RKL dan RPL dalam Dokumen AMDAL yang dimaksud.
2. Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, di antaranya menyetujui Kebijakan Perkreditan yang telah memuat ketentuan terkait pembiayaan berwawasan lingkungan dan sosial, termasuk meminta penjelasan dan/atau pertanggungjawaban Direksi apabila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan Kebijakan Perkreditan.
3. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan yang telah memuat ketentuan terkait pembiayaan berwawasan lingkungan dan sosial, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan di bidang perkreditan, serta melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan Kebijakan Perkreditan.
4. Komite Kredit melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa calon debitur bukan merupakan *target market* yang dilarang, memenuhi kriteria lingkungan, sosial dan tata kelola yang ditetapkan (tertera di atas), dan telah memenuhi *Risk Acceptance Criteria*.
5. Komite Kredit memeriksa jaminan yang diberikan, dengan memperhatikan agunan saat diterima, dan saat pemeriksaan ulang agunan. Bank BTPN memastikan agar risiko lingkungan agunan tidak menghambat atau membebani Bank BTPN, yaitu nilai agunan menjadi negatif saat penjualan agunan.
6. Komite Kredit menerapkan *four eyes principle*, yaitu memastikan setidaknya ada dua orang yang memberikan persetujuan sebelum keputusan pemberian kredit diambil.
7. Setelah pemberian kredit disetujui, maka *Credit Admin* melakukan pemeriksaan atas pinjaman untuk diteruskan ke bagian Operasional Kredit guna proses pencairan.

8. Masing-masing unit bisnis dan Risk Management melakukan pengawasan atas kualitas pinjaman/kredit.
9. *Quality Assurance*, internal dan eksternal audit melaksanakan pemeriksaan atas proses *monitoring* yang diajukan dengan pengawasan dari regulator, dalam hal ini OJK.
10. Bank BTPN melakukan kunjungan ke debitur secara berkala untuk melakukan pengawasan dan pembinaan. Hasil kunjungan dilaporkan dalam *call report*. Topik-topik yang dibicarakan, antara lain: kondisi usaha debitur secara keseluruhan, termasuk kepatuhan pada regulasi aspek lingkungan. Interaksi ini dilakukan oleh departemen pada masing-masing lini bisnis. [FS5]
11. Bank BTPN melakukan proses pemantauan terhadap kepatuhan debitur terhadap peraturan terkait lingkungan, seperti yang diatur dalam SOP *Corporate Banking* berikut adendumnya. Hal ini merupakan bagian dari upaya Bank BTPN untuk turut memitigasi perubahan iklim. [FS5]

Proses Pemantauan Implementasi Kepatuhan Lingkungan dan Sosial

[FS3]

Bank BTPN mengupayakan terciptanya kredit yang sehat dengan melaksanakan pemantauan kredit (*monitoring*) untuk mengetahui perkembangan proses pemberian kredit, perjalanan kredit, dan perkembangan usaha sejak kredit diberikan sampai lunas. Pemantauan kredit dilakukan juga untuk memastikan kepatuhan debitur terhadap peraturan perundangan di bidang lingkungan dan sosial. Berbagai aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan pelaksanaan pemberian kredit.
2. Pemantauan perkembangan usaha debitur.
3. Pemantauan ketaatan debitur terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan lain di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Bank BTPN merupakan bagian dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) yang menerapkan sistem manajemen analisis risiko untuk menilai, mengelola, dan mengantisipasi risiko lingkungan dan sosial dalam penyaluran pembiayaan kepada debitur.

Oleh karena itu Bank BTPN melakukan pemeriksaan kepatuhan debitur terkait aspek lingkungan.

1. Bank BTPN mengembangkan dan menerapkan prosedur untuk mengakses dan memilah risiko sosial dan lingkungan dari sektor usaha debitur.
2. Bank BTPN mencantumkan klausul pemantauan ketaatan debitur korporasi terhadap peraturan di bidang lingkungan dalam klausul perjanjian pinjaman



yang memungkinkan. *Relationship Manager*, sebagai wakil Bank BTPN, melakukan pemeriksaan di lokasi proyek saat kunjungan berkala. Akan tetapi, selama masa pandemi COVID-19, beberapa kegiatan pemantauan masih dilaksanakan secara daring. Bank BTPN menetapkan klausul tersebut mengacu pada ketentuan internal mengenai risiko sosial dan lingkungan.

3. Bank BTPN berhak untuk mempertimbangkan ulang perpanjangan kredit bila terdapat hal yang tidak sesuai dengan perjanjian kredit.

Tinjauan Perekonomian Indonesia

Di tengah konflik antara Ukraina dan Rusia, tingkat inflasi global yang tinggi, dan pengetatan kebijakan moneter secara global, Bank Indonesia mengambil tindakan untuk mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dengan menaikkan tingkat BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) menjadi sebesar 5,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,50%. Tingkat inflasi selama tahun 2022 meningkat ke level 5,51% YoY sehubungan dengan adanya kenaikan harga bahan bakar domestik. Mata uang Rupiah terhadap USD ditutup 15.570, melemah sebesar 8,35% YoY seiring dengan menyempitnya perbedaan tingkat suku bunga domestik dengan Amerika Serikat. Pengetatan kebijakan moneter diekspektasikan akan berlanjut di 2023 yang akan berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi 2023 secara moderat.

Secara keseluruhan makro ekonomi Indonesia cukup baik terlihat dari data terakhir di bulan Desember 2022 di mana neraca perdagangan mencetak surplus, peningkatan cadangan devisa, peningkatan Indeks Keyakinan Konsumen, Industri pengolahan yang masih berada pada level ekspansi. Neraca perdagangan Indonesia pada Januari-Desember 2022 secara keseluruhan mencatat surplus 54,46 miliar dolar AS, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun 2021 sebesar 35,42 miliar dolar AS, Cadangan devisa juga meningkat ke 137,2 miliar dolar AS atau setara dengan pembiayaan 6,0 bulan impor atau 5,9 bulan impor

dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Desember 2022 sebesar 119,9, lebih tinggi dibandingkan 119,1 pada November 2022. Kinerja sektor Industri Pengolahan triwulan IV-2022 tetap kuat dan masih berada pada fase ekspansi pada 50,06%. Permintaan domestik tetap berdaya tahan dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga.

Pada tahun 2022, ekonomi Indonesia berhasil pulih dan tumbuh 5,31% YoY untuk FY 2022, dan tumbuh sebesar 5.01% YoY pada kuartal 4 di tengah perang antara Ukraina dan Rusia, risiko resesi global, dan pengetatan kebijakan moneter secara global. Secara triwulanan, ekonomi Indonesia bertumbuh sebesar 0,36% QoQ. Selain itu, PDB atas dasar harga berlaku telah mencapai nilai sebesar Rp19.588,4 triliun, sedangkan harga PDB per kapita telah mencapai nilai sebesar Rp71,0 juta di FY 2022. Di penghujung tahun 2022, pemerintah memutuskan untuk menghentikan PPKM. Hal ini diberlakukan karena menurut presiden Joko Widodo, kasus COVID-19 di Indonesia telah menurun dan tingkat kasus sedang berada di bawah standar Badan Kesehatan Dunia (WHO). Selain itu, menurut Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Indonesia sudah berhasil melewati puncak subvarian Omicron BA.5 dan BA.2.75. Dengan pencabutan PPKM di Indonesia, konsumsi masyarakat pun akan naik, dan perputaran ekonomi di seluruh wilayah Indonesia akan meningkat. Dengan pencabutan PPKM, sektor pariwisata Indonesia pun akan terbantu, dan akan memberi *inflow* tambahan dari turis dan investor asing. Namun, walaupun pencabutan telah diterapkan, pemerintah masih meminta kepada seluruh masyarakat untuk tetap hati-hati dan waspada terhadap penyebaran COVID-19.

Kinerja Bank BTPN

Sejalan dengan perekonomian Indonesia yang terus bertumbuh, Bank BTPN menorehkan kinerja yang positif pada tahun 2022. Di bawah ini merupakan ringkasan perubahan posisi neraca dan tabel laba rugi Bank BTPN yang menggambarkan kinerja Bank BTPN di tahun pelaporan.



Perbandingan Target dan Kinerja Produksi Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]

Uraian	2022	2021	2020
Ringkasan Neraca (Rp. Juta)			
Total aset	209.169.704	191.917.794	183.165.978
Aset produktif	204.169.669	187.244.094	176.915.917
Kredit/pembiayaan bank	146.123.516	135.598.774	136.212.619
Dana pihak ketiga	114.866.548	109.380.130	100.788.906
Pinjaman yang diterima	48.025.106	37.615.236	37.176.039
Efek-efek yang diterbitkan	200.134	996.089	993.045
Jumlah liabilitas	169.756.680	155.838.867	150.201.225
Jumlah ekuitas	39.413.024	36.078.927	32.964.753
Ringkasan Laba Rugi (Rp. Juta)			
Pendapatan bunga bersih	11.678.315	11.143.040	10.624.428
Pendapatan operasional lainnya	2.012.615	1.959.784	1.688.837
Beban operasional	(7.193.087)	(6.982.870)	(6.883.113)
Biaya CKPN	(1.840.167)	(2.111.776)	(2.799.638)
Pendapatan operasional bersih	4.657.676	4.008.178	2.630.514
Laba bersih tahun berjalan	3.629.564	3.104.215	2.005.677
Jumlah laba komprehensif	3.474.962	3.182.819	2.029.875
Pendapatan operasional bank	13.690.930	13.102.824	12.313.265
Kinerja Aspek Ekonomi Terkait Keberlanjutan [OJK B.1]			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2 produk pendanaan, 2 produk pembiayaan hijau, 1 produk pembiayaan UMKM	2 produk pendanaan, 1 produk pembiayaan hijau, 1 produk pembiayaan UMKM	1 produk pendanaan, 1 produk pembiayaan hijau, 1 produk pembiayaan UMKM
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (juta)	12.968.409	12.029.029	9.878.788
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
Penghimpunan dana	0,06%*	0,20%*	0,15%**
Penyaluran dana	9,6%	10%	8%
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen BTPN Wow!	36.733	156.307	244.878
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen (juta)	5.807	16.301	33.062

* Dana berasal dari program Reksadana Filantropi & BTPN Wow!

** Dana berasal dari BTPN Wow!



Uraian

2022

2021

2020

Rasio Kinerja

Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	27,29%	26,17%	25,55%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,68%	0,78%	0,59%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,68%	1,26%	0,96%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,85%	2,18%	2,00%
NPL <i>gross</i>	1,43%	1,68%	1,21%
NPL <i>net</i>	0,44%	0,37%	0,50%
Return on Asset (ROA)	2,36%	2,23%	1,41%
Return on Equity (ROE)	9,15%	8,57%	6,12%
Net Interest Margin (NIM)	6,32%	6,56%	6,11%
Rasio Efisiensi (BOPO)	75,05%	76,01%	85,48%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	126,66%	123,10%	134,21%
Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)			
a. LCR secara individu	220,55%	172,10%	282,08%
b. LCR secara konsolidasi	229,30%	187,26%	281,70%

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [QJK F.2]

Tahun	Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan (Rp Juta)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Operasional (Rp Juta)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp Juta)	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2022	145.598.552	146.123.516	13.669.569	13.690.930	3.237.726	3.629.564
2021	138.257.407	135.598.774	12.673.670	13.102.824	2.439.234	3.104.215
2020	151.423.395	136.212.619	11.098.320	12.313.265	1.153.704	2.005.677

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. [OJK F.3]

Perbandingan Target dan Realisasi Portofolio Berwawasan Lingkungan dan Sosial (Rp Juta)

Tahun	Target	Realisasi
2022	14.947.214	12.968.409
2021	9.987.164	12.029.029
2020	9.610.534	9.878.788

Persentase Usaha dalam Portofolio Berwawasan Lingkungan dan Sosial

[FS10] [OJK F.26] [OJK B.1.d]

Bank BTPN meningkatkan dukungan pembiayaan untuk bisnis berkelanjutan sebagai salah satu isu prioritas dalam penerapan kebijakan keberlanjutan perusahaan. Bank BTPN menyalurkan dana untuk beberapa inisiatif berwawasan lingkungan seperti:

1. Industri energi terbarukan.
2. Proyek yang berkaitan dengan usaha efisiensi energi.
3. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan berkelanjutan.

4. Transportasi ramah lingkungan.
5. Bangunan hijau berwawasan lingkungan.

Selain itu, Bank BTPN juga memberikan dukungan keuangan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di beberapa daerah di Indonesia. Kredit kepada UMKM berjumlah sebesar Rp6,04 triliun, yaitu 4,1% dari total pembiayaan yang diberikan Bank BTPN.

Pada tahun 2022, Bank BTPN menyalurkan pembiayaan sebesar Rp6,9 triliun kepada 17 perusahaan berwawasan lingkungan. Jumlah ini mencakup 7% dari total portofolio kredit Corporate Banking Bank BTPN yang berjumlah sebesar Rp93,6 triliun.

Portofolio Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

[OJK F.3][FS7][FS8]

Keterangan	2022	Proporsi nilai realisasi terhadap lini bisnis (2022)	2021	2020
Penghimpunan dana (miliar)	62	-	195	140
Penyaluran dana (miliar)	12.968	-	12.029	9.878
Energi terbarukan (juta)	1.984.475	2,1%	1.828.909	199.124
Efisiensi energi (juta)	518.552	0,6%	582.239	653.439
Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan berkelanjutan (juta)	3.332.209	3,6%	2.295.725	1.442.213
Transportasi ramah lingkungan (juta)	331.959	0,4%	427.217	586.709
Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional (juta)	760.000	0,8%	1.060.000	-
Kegiatan UMKM (juta)	6.041.214	46%	5.834.936	6.997.300

Portofolio Bisnis Menurut Sektor dan Ukuran [FS6]

Bank BTPN senantiasa memastikan kepatuhan debitur terhadap peraturan perundang-undangan terkait dengan aspek lingkungan dan sosial. Selain itu, Bank BTPN menolak pemberian dana kepada sektor Industri yang dilarang (*Prohibited Industries*), yaitu industri yang memiliki risiko tinggi dalam aspek lingkungan dan sosial. Secara khusus, Bank BTPN melakukan *review* secara periodik terhadap perkembangan portofolio hijau untuk memastikan kepatuhan debitur terhadap peraturan

perundangan di bidang lingkungan. Kebijakan ini telah diuraikan pada bagian “Prosedur Pemeriksaan Risiko Lingkungan dan Sosial” [FS2] di atas.

Bank BTPN tidak memberikan laporan per wilayah karena Bank BTPN hanya beroperasi di Indonesia. Berikut merupakan pembiayaan berdasarkan sektor usaha dan ukuran.

Namun demikian, Bank BTPN tidak melakukan klasifikasi rekening berdasarkan segmen, contohnya UMKM. [FN-CB-000.A]

Pembiayaan Konsolidasi Menurut Segmen Usaha (Sektor) dan Ukuran (Rp Juta) [FN-CB-240a.1][FN-CB-000.B]

Keterangan	2022		2021		2020	
	Jumlah nasabah	Nilai	Jumlah nasabah	Nilai	Jumlah nasabah	Nilai
Korporasi	2.204	96.566.224	2.236	85.579.696	1.940	78.642.664
Retail Lending	422.173	23.989.672	472.375	27.380.150	535.272	32.107.874
Mikro	21.433	743.076	4.226	473.411	7.900	905.462
Usaha Kecil dan Menengah	4.644	10.953.464	4.651	10.365.530	5.450	12.545.170
Pembiayaan Konsumen	34.454	1.333.694	33.804	895.224	195.475	2.181.035
Pembiayaan/Piutang Syariah	4.250.000	11.527.463	4.000.000	10.443.469	3.900.000	9.522.866
Lain-lain	306.458	1.009.923	138.472	461.294	69.134	307.548
Total	5.041.366	146.123.516	4.655.764	135.598.774	4.715.171	136.212.619

Dalam masa pemulihan dari pandemi, beberapa UMKM masih terdampak dan belum dapat kembali beraktivitas dan mengembangkan bisnisnya. Oleh karena itu, ada 143 UMKM mengalami keterlambatan/ gagal bayar pada waktunya. Nilai pinjaman tersebut adalah Rp263 miliar, dengan NPL 5,99%. [FN-CB-240a.2]

Pembiayaan Konvensional (Bank Only) Menurut Segmen Usaha (Rp Juta) [FN-CB-410a.1]

Uraian	2022	2021	2020
Rumah tangga	25.244.414	28.033.763	33.238.812
Perdagangan	18.208.371	16.803.625	15.530.411
Perindustrian	34.576.505	27.852.380	27.808.419
Jasa lainnya	27.500.978	22.258.313	24.092.459
Pertanian	5.642.226	6.585.951	4.267.071
Jasa akomodasi	127.611	142.577	208.210
Konstruksi	5.933.424	5.593.954	6.137.209
Transportasi dan komunikasi	7.471.934	8.440.046	7.454.427
Pertambangan	5.460.463	4.011.595	1.903.710
Lainnya	4.430.127	5.433.101	6.049.025
Total	134.596.053	125.155.305	126.689.753

Audit Implementasi Kebijakan Lingkungan dan Sosial, dan Prosedur Penilaian Risiko [FS9]

Bank BTPN menerapkan sistem audit lingkungan untuk mengevaluasi operasi dan kinerja perusahaan dalam hal kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan sosial serta untuk mengidentifikasi risiko yang ditimbulkan perusahaan yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan. Bank BTPN juga melaksanakan pemeriksaan kredit Corporate Banking oleh unit Audit Internal perusahaan yang ditetapkan dalam Rencana Audit Tahunan.

Audit penyaluran kredit dan pembiayaan proyek mencakup analisa risiko lingkungan dan sosial. Hasil audit akan dikomunikasikan kepada unit bisnis terkait dan tindak lanjut akan dilaksanakan secara sigap apabila dibutuhkan tindakan perbaikan.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi

[GRI 201-1] [OJK B.1]

Pada tahun 2022, Indonesia mulai mengalami perbaikan ekonomi dibanding tahun 2021 seiring dengan semakin terkendalinya pandemi COVID-19. Kondisi perekonomian yang berangsur pulih di tahun 2022 berdampak positif terhadap kinerja ekonomi Bank BTPN. Bank berhasil mencatat laba bersih tahun 2022 sebesar Rp3,63 triliun, atau meningkat 17% yoy.

Penetapan pembagian dividen Bank ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan tersebut mempertimbangkan kecukupan saldo laba ditahan, peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti persyaratan modal jangka panjang dan jangka pendek, serta ekspektasi pertumbuhan Bank dan kondisi pasar. Secara prosedur, usulan pembagian dividen diajukan oleh Direksi kepada Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Selanjutnya, usulan tersebut dibawa ke dalam RUPS Tahunan untuk disetujui oleh Pemegang Saham.

Dalam mengembangkan usahanya, Bank BTPN tidak mendapatkan subsidi maupun bantuan finansial apapun dari pemerintah. [GRI 201-4]

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi (Rp. Juta)

Keterangan	2022	2021	2020
Nilai ekonomi langsung yang diterima			
Pendapatan bunga dan syariah	15.899.646	14.748.604	16.403.483
Pendapatan operasional lainnya (bersih)	1.484.485	1.395.381	1.071.864
Jumlah nilai ekonomi yang diterima	17.384.131	16.143.985	17.475.347
Nilai ekonomi yang didistribusikan			
Biaya operasional	3.272.015	3.065.316	3.062.933
Gaji dan tunjangan karyawan	3.403.319	3.364.534	3.211.395
Biaya bunga dan bagi hasil dana syirkah	4.221.331	3.605.564	5.779.055
Pembayaran dividen	-	-	-
Pembayaran kepada pemerintah (Pph dan PPn)	813.530	861.017	848.722
Penyaluran dana CSR	3.468	4.271	2.958
Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan	11.713.663	10.900.702	12.905.063
Nilai ekonomi yang ditahan	5.670.468	5.243.283	4.570.284

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[OJK E.5]

Bank BTPN memiliki komitmen untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan dan upaya pencegahan perubahan iklim melalui berbagai inisiatif strategis, mulai dari inovasi produk dan jasa keuangan berkelanjutan, pengembangan kapasitas internal, hingga pelaksanaan operasional bisnis berwawasan lingkungan. Namun, penerapan keuangan berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai tantangan seperti kondisi perekonomian global dan nasional yang cenderung belum stabil akibat pandemi COVID-19.

Selain itu, masih terdapat keterbatasan pemahaman nasabah terhadap penerapan keuangan berkelanjutan serta mitigasi risiko sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, Bank BTPN perlu mendorong perluasan pelaksanaan program peningkatan kesadaran dan pemahaman risiko lingkungan, isu perubahan iklim dan keuangan berkelanjutan bagi dunia usaha, korporasi dan masyarakat umum melalui pelatihan serta sosialisasi sesuai kebutuhan.

Akan tetapi, Bank BTPN tetap optimis menghadapi semua tantangan karena perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan bekerja sama untuk mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang sedang dihadapi. Pemerintah Indonesia beserta seluruh nasabah dan debitur Bank BTPN juga berkontribusi terhadap usaha Bank BTPN mencapai target keuangan berkelanjutan seperti yang tertuang dalam RAKB.

Peningkatan Kompetensi Kapasitas Internal [FS4] [OJK E.2]

Bank BTPN secara berkala melaksanakan program sosialisasi kebijakan dan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan kepada seluruh insan perusahaan, mulai dari direksi, manajemen, hingga karyawan. Penanaman budaya keberlanjutan ini diharapkan dapat membangun kapasitas internal perusahaan demi mencapai visi dan misi keberlanjutan Bank BTPN. Seluruh anggota internal Bank BTPN juga diharapkan dapat mengimplementasikan konsep lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam layanan dan produk keuangan Bank BTPN.



Di bawah ini merupakan beberapa pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022:

Topik pelatihan	Waktu	Peserta	Bentuk pelatihan	Keterangan
UN Support Programme on Setting Climate Targets	Oktober - November	Internal Bank	Workshop	Tidak wajib
Penyusunan <i>Generic Model</i> Skema Kredit/ Pembiayaan Sektor Pariwisata	Oktober	Internal Bank	Seminar	Tidak wajib
Seminar <i>Sustainability Report</i>	Oktober	Internal Bank	Seminar	Tidak wajib
Sosialisasi Panduan Pengukuran Emisi Karbon Perusahaan	September	Internal Bank	Seminar	Tidak wajib
<i>Carbon Trading: The Journey to Net Zero</i>	September	Internal Bank	Seminar	Tidak wajib
Potensi Investasi Hijau dan Desain Insentif yang Atraktif	September	Internal Bank	Seminar	Tidak wajib
"Pathway to Net Zero Economy"	September	Internal & Nasabah Bank BTPN	Seminar	Tidak wajib
Pemahaman atas Data Laporan Pilot Project Taksonomi Hijau Indonesia	Agustus	Internal Bank	Seminar	Tidak wajib
<i>Business and Human Rights Project in Indonesia</i>	Agustus	Internal Bank	Workshop	Tidak wajib
Undangan Diskusi Kegiatan Penanaman Bakau Industri Jasa Keuangan	Juni	Internal Bank	Seminar	Tidak wajib

Selain pelatihan kompetensi, Bank BTPN juga memanfaatkan berbagai sosial media internal bank untuk menyebarkan pengetahuan seputar keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Tahun ini, Bank BTPN telah membuat 6 materi komunikasi untuk dibagikan kepada seluruh karyawan dan juga pemangku kepentingan eksternal bank.

Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Kelancaran operasional Bank BTPN didukung oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk sumber daya pemasok. Rantai pasokan Bank BTPN meliputi tenaga penganan, *customer service* dan beberapa fungsi teller yang didapatkan melalui skema alih daya (*outsourcing*). Bank BTPN memastikan bahwa praktik pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kode etik perusahaan. Selain itu, perusahaan juga melakukan pemantauan agar seluruh (100%) pemasok yang bekerja sama dengan Bank BTPN patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. [GRI 414-1]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap rantai pasok, kegiatan organisasi, produk, layanan, dan pasar yang dilayani.

Pada tahun pelaporan, Bank BTPN melakukan pemeriksaan terhadap 40 pemasok, dan dari jumlah tersebut tidak ada pemasok yang teridentifikasi memiliki dampak sosial yang negatif. [GRI 414-2]

Bank BTPN juga menjalankan bisnis dengan pemasok barang dan jasa lainnya di luar rantai pasokan sejumlah 319 pemasok dengan total pengadaan barang dan jasa sebesar Rp719.722.178.015. Mekanisme pengadaan barang dan jasa, yang dimulai dari *purchase request* (PR), proses seleksi, serta penerbitan surat perintah kerja (SPK), semuanya dilandasi oleh prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Bank BTPN mendukung pemerataan ekonomi nasional dengan mengutamakan pemenuhan barang dan jasa dari provinsi di mana Bank BTPN tersebut beroperasi. Dengan demikian, proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal sepanjang tahun 2022 adalah 99%.

[GRI 204-1] [OJK B.1.e]



Pajak

Pendekatan Terhadap Pajak [GRI 207-1]

Bank BTPN menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai salah satu sumber pendapatan negara, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Oleh sebab itu Bank BTPN berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakan secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan, perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Penerapan strategi dan pemenuhan kewajiban perpajakan dalam Bank BTPN dikelola oleh Divisi Tax Management, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama apabila terdapat perubahan peraturan perpajakan yang berdampak signifikan terhadap perusahaan. Secara khusus, Bank BTPN melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan, perundang-undangan perpajakan yang berlaku yang pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Bank BTPN secara berkesinambungan.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 207-2]

Pengelolaan pajak dalam Bank BTPN berada di bawah Direktur Keuangan dan Divisi Tax Management yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak perusahaan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait dalam lini bisnis dan fungsional. Mengingat pentingnya pajak, maka Bank BTPN menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam perusahaan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perusahaan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak perusahaan. Secara khusus, Bank BTPN memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak.

Setiap lini bisnis dan fungsional masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan dan pengawasan atas risiko perpajakan perusahaan. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk memitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola perpajakan. Bank BTPN menerapkan proses *assurance* terkait pajak melalui mekanisme *review* yang dijalankan yang salah satunya melekat dari hasil *review* atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Bank BTPN berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu Bank BTPN mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Bank BTPN, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Bank BTPN menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak [GRI 207-3]

Bank BTPN memandang penting untuk secara proaktif mengembangkan hubungan baik yang dilandasi dengan keterbukaan dan transparansi kepada pemangku kepentingan di bidang perpajakan, dalam hal ini, yaitu Pemerintah melalui otoritas perpajakan. Bank BTPN berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan, demi menjaga dan meningkatkan kredibilitas Bank BTPN. Adapun kebijakan dan strategi Bank BTPN terkait pajak diterapkan dengan memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan di bidang perpajakan seperti otoritas perpajakan, OJK, dan Asosiasi Industri Perbankan.

Bank BTPN hanya beroperasi di Indonesia, oleh karena itu laporan pajak hanya dibuat untuk Indonesia.

[GRI 207-4]





PRODUK DAN LAYANAN **BERKELANJUTAN**

Bank BTPN menyediakan produk dan layanan inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sambil memastikan penerapan prinsip keberlanjutan demi kelangsungan bumi dan generasi selanjutnya.





Sebagai institusi finansial yang menjadi perantara antara pemilik modal dan dunia bisnis/industri, Bank BTPN memiliki peluang untuk mengarahkan pendanaan pada investasi yang mengedepankan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, termasuk untuk mitigasi perubahan iklim. Bank BTPN berupaya untuk menciptakan dampak strategis bukan hanya dalam jangka pendek dan menengah, namun juga untuk generasi berikutnya. Untuk itu, Bank BTPN menerapkan prinsip keberlanjutan dalam pengembangan produk dan layanannya, di samping mengedepankan teknologi digital untuk menjawab tantangan zaman.

PRODUK BANK BTPN [GRI 2-6] [OJK C.4]

BTPN Wow!

Funding BTPN Wow!

- BPR Financing
- Giro Bisnis
- Giro Mitra
- Giro Karya

JENIUS

- Aplikasi Jenius
- Tabungan (Flexi Saver, Dream Saver & Valuta Asing)
- Deposito (Maxi Saver)
- Pembayaran Tagihan
- ATM Card/Debit Jenius
- Transfer (RTOL, SKN, RTGS & *Remittance*)
- Top-up e-Wallet
- Pinjaman (Flexicash & *Credit Card*)
- Jenius Pay
- Jenius QRIS
- Jenius Keyboard
- Jenius for Business
- Bisniskit by Jenius
- Moneytory
- Sinaya Prioritas di Aplikasi Jenius
- Reksa Dana

MIKRO

- Kredit Usaha Rakyat
- Tabungan Mitra Usaha
- Tabungan Setara Deposito
- Pinjaman Maxi Micro (*secured loan*):
 1. Pinjaman Rekening Koran
 2. Pinjaman Angsuran Berjangka
 3. Pinjaman Berjangka
- Pinjaman Digital Micro Flexicash (*Unsecured loan*):
Pinjaman Angsuran berjangka

RETAIL LENDING BUSINESS

- Kredit Pensiun
- Kredit Pra Pensiun
- Kredit Pegawai Aktif
- Tabungan Citra Pensiun

BUSINESS BANKING

- Produk Dasar/Generik
 1. PRK (Pinjaman Rekening Koran)
 2. PB (Pinjaman Berjangka)
 3. PAB (Pinjaman Angsuran Berjangka)
- ABF (Asset Based Financing)

TRANSACTION BANKING AND SUPPLY CHAIN

A. Cash & Digital Solution

1. Current Account & Term Deposits
2. Payment (ACH, RTGS, Payroll, Wires)
3. E-Tax Payment (Pajak Non-import dan Import)
4. Collections (ACH, RTGS, BI-FAST, Payroll, Wires, Cheque/Cash Deposit, Giro)
5. EDC Debit Transfer (Partnership with Cashlez)
6. Virtual Account (API, Offline)
7. Internet Banking/ Host to Host
8. Liquidity Management (Domestic Cash Pooling, Auto TD Placement, Cross Border Pooling)
9. Auto Debit

B. Trade

1. Import LC Issuance/Import Bill Negotiation
2. Export LC Advising/Confirmation/Export Bill Collection/Negotiation/Discounting
3. Documentary Collection (DP, DA)
4. Trust Receipt/Trade Loan
5. Receivable Purchase
6. Bank Guarantee/ SBLC
7. Avalization/BL Endorsement/Shipping Guarantee

C. Supply Chain

1. Supply Chain Financing (Distributor Financing/ Supplier Financing)
2. Lending Program

CONSUMER FINANCE

- Asset Based Financing (A/R Financing)
- Fintech
- Pembiayaan dengan Multi Finance

TREASURY

- Foreign Exchange
- Derivatif
- Pasar Uang
- Fixed Income



WEALTH MANAGEMENT BUSINESS

- Taseto Premium
- Taseto Bisnis
- Tabungan Pasti
- Giro Sinaya
- Deposito Berjangka
- Deposito Fleksi
- Reksadana
- Bancassurance
- Kartu ATM/Debit Sinaya
- Safe Deposit Box
- Sinaya Prioritas
- Obligasi Pemerintah

CORPORATE/WHOLESALE BANKING

A. Produk Lindung Nilai

IRS/CCS dan transaksi valas

B. Produk Pinjaman

- Bilateral dan Syndication Loans (IDR, USD dan, JPY)
- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Project/Structured Finance
- ECA
- Green Loan
- Sustainability Linked Loan
- Kredit Lainnya

Produk, jasa dan penerapan keuangan berkelanjutan dari Bank BTPN mendapatkan tanggapan dan sambutan yang positif dari para pemangku kepentingan, seperti para nasabah dan regulator. Tidak terdapat dampak negatif terhadap iklim dan lingkungan secara langsung, dan tidak terdapat dampak sosial yang merugikan. Bank BTPN menerapkan kehati-hatian dan penyaringan agar seluruh produk, layanan, dan portofolio Bank BTPN telah memenuhi persyaratan lingkungan dan sosial. [OJK F.28] [OJK B.3]

PRODUK UNGGULAN



JENIUS

Jenius merupakan solusi *life finance* bagi generasi melek digital (*digital savvy*). Dari awal proses pembukaan rekening hingga pengelolaan keuangan, seluruhnya dapat dilakukan secara digital melalui aplikasi Jenius tanpa perlu datang ke kantor cabang. Aktivitas finansial seperti mengelola keuangan, menabung, membayar tagihan, transaksi nasional dan internasional, hingga mengelola dana tambahan dapat dilakukan dengan lebih cerdas, simpel, dan aman di Jenius. Melalui fitur Moneytory, pengguna dapat mencatat arus keluar masuk kas secara otomatis, sehingga dapat mengetahui ringkasan kondisi finansialnya dengan lebih jelas. Seluruh inovasi di Jenius dikembangkan melalui semangat kolaborasi bersama *digital savvy* untuk menciptakan solusi *life finance* yang relevan dan semakin lengkap untuk kebutuhan masyarakat *digital savvy*.



BTPN Wow! [OJK F.26] [FS13]

BTPN Wow! menawarkan layanan keuangan inklusif bagi masyarakat yang *unbankable*, yaitu masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perbankan/ finansial karena lokasi yang sulit dijangkau maupun karena termasuk dalam golongan ekonomi lemah. BTPN Wow! berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat marjinal dengan cara mengurangi kesenjangan, membuka kesempatan usaha, sehingga berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. BTPN Wow! merupakan produk inovatif yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ekonomi lemah.

BTPN Wow! menawarkan layanan pembukaan rekening, transfer, pembayaran tagihan, serta berbagai fasilitas lainnya yang dapat diakses melalui telepon genggam sederhana. Nasabah juga dapat memperoleh layanan melalui agen BTPN Wow! terdekat untuk melaksanakan transaksi tunai maupun non tunai.



BTPN Wow! [FS7] [FS13] [FN-CB-240a.3]

Keterangan	2022	2021	2020
Jumlah nasabah	138.567	3.784.222	4.400.000
Nilai total <i>funding</i>	Rp30 miliar	Rp107 miliar	Rp140 miliar
Jumlah agen	36.733	156.307	244.878
Jumlah kota	117 kota, 6 provinsi	294 kota, 26 provinsi	116 kota, 25 provinsi

Layanan BTPN Wow! terbukti meningkatkan penghasilan para nasabah maupun agen BTPN Wow! akibat terbukanya peluang usaha yang mudah dan tersedia dalam jangkauan. BTPN Wow! mewujudkan terciptanya inklusi keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Layanan ini mendapatkan berbagai pengakuan dan penghargaan, contohnya diakui sebagai pelopor layanan *branchless banking* atau Laku Pandai, yaitu layanan keuangan inklusif yang didorong oleh OJK

Pengembangan Akses

Tujuan meluaskan akses keuangan kepada masyarakat diwujudkan dengan membuka berbagai sarana agar masyarakat dapat mengakses layanan Bank BTPN, seperti: kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional dan ATM serta jaringan nircabang. Bank BTPN juga menyediakan akses mudah dan cepat melalui layanan digital, sebagai respon terhadap perkembangan teknologi informasi dan gaya hidup masyarakat yang memasuki era digital. Bagi wilayah yang sulit dijangkau dan wilayah ekonomi lemah, Bank BTPN menyediakan Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif), atau agen/ layanan keuangan yang didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi tanpa harus pergi ke kantor cabang bank. Pada tahun pelaporan, Bank BTPN, menambah 3 ATM.

Produk dan Layanan Berkualitas

[FS15] [OJK.F.27]

Bank BTPN mengupayakan yang terbaik dan memastikan bahwa seluruh produk dan layanannya dapat

memenuhi kebutuhan masyarakat secara aman, adil dan bertanggung jawab. Selain itu, produk dan layanan Bank BTPN dipastikan telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Kebijakan perkreditan Bank BTPN telah mengikuti panduan yang ditetapkan oleh OJK melalui Peraturan OJK No 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum. Selain itu, seluruh produk dan layanan yang diluncurkan telah melalui proses pemeriksaan yang teliti, yang meliputi:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Bank BTPN.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, mitigasi perubahan iklim, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi, dan lainnya). Bank BTPN menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian pinjaman.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti pemberian kredit yang memperhatikan hak asasi manusia, terutama hak-hak buruh. Selain itu, Bank BTPN juga memberikan berbagai pelatihan pengembangan usaha kepada masyarakat dan UMKM.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Bank BTPN kepada nasabah, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian kredit.



Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Bank BTPN mengacu pada ketentuan OJK yang berlaku.

6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
 - a. Kajian risiko *Risk Management*, terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum;
 - b. Kajian uji kepatuhan;
 - c. Kajian operasional;
 - d. Kajian keuangan;
 - e. Kajian IT;
 - f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait.
7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk dan Layanan Bank BTPN, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya *Business Continuity Plan* (BCP).
8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Bank BTPN memastikan bahwa produk tersebut hanya diluncurkan setelah mendapat persetujuan dari regulator.

Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut diimplementasikan dengan baik, Bank BTPN menugaskan Internal Audit untuk melakukan pengawasan dan evaluasi berkala. Komitmen Bank BTPN terhadap produk yang aman, adil, dan bertanggung jawab membuahkan hasil yang baik, dengan tidak adanya penarikan produk, dan tidak ada tuntutan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang ekonomi dan sosial.

[GRI 419-1] [OJK F.17] [OJK F.29][OJK F.27]

Meningkatkan Kualitas Layanan

Kebijakan Kualitas Layanan

Bank BTPN senantiasa hadir di tengah masyarakat, menyediakan produk & layanan terbaik sesuai harapan dan kebutuhan nasabah. Bank BTPN sadar bahwa kepuasan nasabah merupakan kunci atas kemajuan dan pertumbuhan bisnis Bank, oleh karena itu Bank memiliki SLA (*Service Level Agreement*) yang sekaligus menjadi komitmen nyata dalam menyediakan layanan terbaik kepada Nasabah. SLA ini juga menjadi acuan bagi karyawan, wajib dilakukan untuk memenuhi permintaan Nasabah maupun dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi Nasabah. Lebih dari itu, guna memastikan efektivitas pemenuhan SLA ini, Bank secara berkelanjutan terus melakukan pengukuran dan evaluasi pencapaian SLA di setiap lini bisnis.

Penanganan Keluhan Nasabah

Keluhan nasabah menjadi sarana untuk senantiasa memperbaiki produk dan layanan Bank BTPN. Adanya keluhan nasabah menyatakan bahwa para nasabah peduli pada bisnis Bank BTPN dan ingin meningkatkan kualitas Bank BTPN. Bank BTPN berupaya menangani setiap keluhan nasabah dengan penuh empati, dan menawarkan solusi terbaik dalam waktu cepat. Dengan demikian, diharapkan loyalitas nasabah dapat terjaga.

Bank BTPN memiliki prosedur yang terpadu untuk menangani keluhan nasabah serta aplikasi *Customer Relationship Management* (CRM) untuk mencatat dan mengelola setiap keluhan nasabah yang masuk melalui berbagai kanal yang disediakan. Setiap laporan yang diterima akan dipelajari dengan teliti untuk menemukan akar masalahnya, menyiapkan solusi yang efektif, dan merancang pencegahan agar masalah tersebut tidak terulang di masa mendatang. Proses ini dilakukan secara terukur dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan keefektifannya. Proses penanganan keluhan nasabah ini juga merupakan bagian dari kepatuhan Bank BTPN terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Pada tahun pelaporan, Bank BTPN menerima 50.521 laporan keluhan, yang 97% diselesaikan dalam tahun pelaporan. Jumlah ini turun dari tahun sebelumnya, yaitu 66.137 seiring dengan pengembangan dan perbaikan proses serta tindakan terstruktur dan berkesinambungan yang dilakukan oleh Bank BTPN.

**Penanganan Pengaduan 2022**

[OJK F.24]

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
Deposito	41	98%	1	2%	-	-	42
Giro	14	100%	-	0%	-	-	14
Tabungan	101	100%	-	0%	-	-	101
BTPN Wow!	16	94%	1	6%	-	-	17
Jenius	5.844	99%	84	1%	-	-	5.928
Taseto	27	100%	-	0%	-	-	27
BTPN Wow! Loan	1	100%	-	0%	-	-	1
Flexi Cash	5.972	98%	113	2%	-	-	6.085
Pay Later	40	98%	1	2%	-	-	41
Kredit Modal Kerja	0	0%	-	0%	-	-	0
Kredit Pensiun	264	97%	8	3%	-	-	272
Kredit UMK	42	98%	1	2%	-	-	43
SME	5	100%	-	0%	-	-	5
ATM	17.402	97%	458	3%	-	-	17.860
Kartu Kredit	2.827	86%	475	14%	-	-	3.302
Internet Banking	16	100%	-	0%	-	-	16
Mobile Banking	16.238	98,3%	280	1,7%	-	-	16.518
Remittance/Transfer	31	86%	5	14%	-	-	36
RTGS/SKN	26	100%	-	0%	-	-	26
Bancassurance	2	100%	-	0%	-	-	2
Reksadana	132	99%	1	1%	-	-	133
Join Finance	52	100%	-	0%	-	-	52
Jumlah	49.093	97%	1.428	3%	0	0%	50.521

Perlindungan Privasi Nasabah

Salah satu ancaman terbesar dalam zaman teknologi informasi saat ini adalah pencurian data. Indonesia telah memiliki aturan hukum terkait perlindungan data pribadi pada era digital saat ini. Data pribadi nasabah perlu disimpan, dirawat, dijaga keakuratannya serta dilindungi kerahasiaannya. Bank BTPN menjaga kepercayaan masyarakat, terutama para nasabahnya dengan mengelola dan menyimpan data nasabah dengan baik.

Pendekatan dan proses yang diterapkan oleh Bank BTPN untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko keamanan data adalah sebagai berikut: [FN-CB-230a.2]

1. Melakukan edukasi secara rutin dan berkelanjutan terhadap Nasabah terkait dengan keamanan data rekening Nasabah.
2. Senantiasa melakukan pengembangan dan perbaikan proses serta teknologi yang diperlukan

dalam rangka mengantisipasi *trend* tindak kejahatan perbankan. Di antaranya dengan memperkuat proses pembukaan rekening dan penerapan deteksi dini yang dapat menangkap adanya ketidakwajaran pola transaksi yang dilakukan pada rekening nasabah.

3. Bekerja sama dengan instansi dan pihak-pihak yang diperlukan dalam rangka memastikan akurasi dan keamanan data nasabah (Kominfo, Dukcapil, Bareskrim, *E-Commerce*).

Bank BTPN memastikan perlindungan berlapis untuk menjaga keamanan data nasabah, dan menetapkan prosedur ketat untuk memastikan data nasabah digunakan dengan semestinya.

Dengan kehati-hatian ini, pada tahun pelaporan tidak ada pengaduan terkait pelanggaran data pribadi atau hilangnya data nasabah. [GRI 418-1] [FN-CB-230a.1]

Informasi dan Pemasaran Produk

Sebagai bagian dari layanan yang baik, Bank BTPN menyediakan informasi yang transparan, lengkap, terperinci, dan mudah dipahami terkait produk dan layanan Bank BTPN. Hal ini sejalan dengan peraturan perundangan yang ditetapkan oleh OJK mengenai pedoman standar terkait informasi produk dan layanan sektor jasa keuangan. Produk dan layanan Bank BTPN memuat informasi yang mengandung keterangan sebagai berikut: [GRI 417-1]

1. Ringkasan informasi produk;
2. Fitur, syarat dan ketentuan;
3. Penggunaan Bahasa Indonesia yang mudah dimengerti;
4. Penggunaan huruf yang besarnya sesuai ketentuan;
5. Pemberitahuan mengenai perubahan fitur atau syarat dan ketentuan suatu produk;
6. Kemudahan akses informasi terkini bagi nasabah dan masyarakat;
7. Penjelasan produk melalui sarana komunikasi pribadi bagi nasabah;
8. Layanan bagi konsumen berkebutuhan khusus.

Setiap produk yang diluncurkan akan dikaji ulang untuk kemudian disesuaikan dengan perkembangan masyarakat dan dunia usaha. Bank BTPN juga

memanfaatkan masukan dan umpan balik dari masyarakat terkait produk dan layanannya demi upaya peningkatan kualitas produk dan layanan tersebut. Kepatuhan Bank BTPN terhadap peraturan perundangan di bidang informasi pelabelan dan pemasaran membuahkan hasil yang baik, dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan dalam komunikasi produk dan layanan, serta pemasaran.

[GRI 417-2] [GRI 417-3]

Survei Kepuasan Nasabah [OJK F.30]

Upaya Bank BTPN untuk menjaga loyalitas nasabah dan menyediakan produk serta layanan yang prima diwujudkan melalui survei kepuasan nasabah yang dilakukan oleh pihak eksternal yang independen. Survei dilakukan kepada nasabah produk Digital Bank BTPN (Jenius), yang memiliki komposisi jumlah nasabah terbesar yaitu 71% dari seluruh nasabah Bank BTPN. Pada tahun 2022, penilaian angka kepuasan nasabah Bank BTPN melalui metode CSAT (*Customer Satisfaction Score*) adalah 74%, sedangkan melalui metode NPS (*Net Promoter Score*) adalah +16. Skor tahun 2022 tersebut naik dibandingkan tahun sebelumnya, di mana angka CSAT adalah 69% dan NPS -22. Hal ini menunjukkan kenaikan tingkat kepuasan nasabah terhadap Bank BTPN, seiring dengan upaya perbaikan yang berkelanjutan untuk dapat memberikan pelayanan yang prima serta produk dan jasa yang berkualitas.



Top 10 The Best Contact Center Indonesia



MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MELALUI **DAYA**

Bank BTPN berupaya memberikan kesempatan untuk tumbuh dan memiliki hidup yang berarti, bukan hanya bagi nasabah, melainkan untuk masyarakat Indonesia pada umumnya.



Seminar Aman Menggunakan *Digital Banking* kepada siswa SMA oleh karyawan Bank BTPN



Kontribusi Bank BTPN terhadap bangsa dinyatakan dalam upaya untuk memberdayakan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang sejahtera melalui pengembangan kapasitas diri dalam berbagai bidang. Melalui Daya, Bank BTPN menyediakan sarana peningkatan kapasitas masyarakat di semua segmen, dari segmen korporasi hingga masyarakat mikro. Program yang inovatif ini merupakan *unique value proposition*, yang membedakan Bank BTPN dengan bank-bank lainnya. Program Daya yang merupakan integrasi antara kegiatan tanggung jawab sosial dan kegiatan usaha Bank BTPN ini, telah meraih penghargaan di tingkat nasional maupun internasional.

Empat pilar utama program Daya adalah:

1. Pengembangan kapasitas diri;
2. Literasi keuangan;
3. Peningkatan kapasitas usaha;
4. Kehidupan yang berkelanjutan.

Berbagai program Daya dirancang dengan terlebih dahulu meneliti kebutuhan masyarakat dan melihat situasi nasional bahkan global (contohnya pandemi), agar layanan yang diberikan dapat bermanfaat, tepat guna dan tepat sasaran. Program ini melibatkan masyarakat sebagai subjeknya, sehingga mereka dapat mengembangkan diri sesuai kebutuhan, melalui berbagai program, kurikulum dan modul yang disediakan. Dengan demikian, tidak terdapat pengaduan yang masuk dari masyarakat terkait program-program Daya. [GRI 413-1] [GRI 413-2] [OJK F. 25] Program ini melibatkan para pakar dan pihak yang berpengalaman, seperti universitas, korporasi dan institusi, untuk memberikan dampak yang lebih luas dalam mewujudkan Indonesia yang lebih kuat.



daya.id

Daya.id merupakan situs web (*website*) yang menyediakan beragam konten yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti pengelolaan usaha, gaya hidup sehat, literasi keuangan, dan berbagai topik lain yang sangat bermanfaat.

Kekuatan inovasi program daya.id terletak pada:

1. Menyediakan informasi terpercaya terkait pengelolaan keuangan, kewirausahaan dan gaya hidup sehat
2. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berdiskusi dengan para ahli yang berpengalaman dan kompeten di bidangnya.
3. Mendukung pertumbuhan usaha nasabah melalui promosi produk mereka di daya.id
4. Menyelenggarakan program pemberdayaan yang bisa diakses selama 24 jam penuh dan beroperasi 7 hari dalam seminggu

daya.id adalah solusi & inspirasi terpercaya untuk pengelolaan keuangan, pengembangan usaha, serta gaya hidup, yang sesuai kebutuhan pengguna



Jumlah Kunjungan daya.id

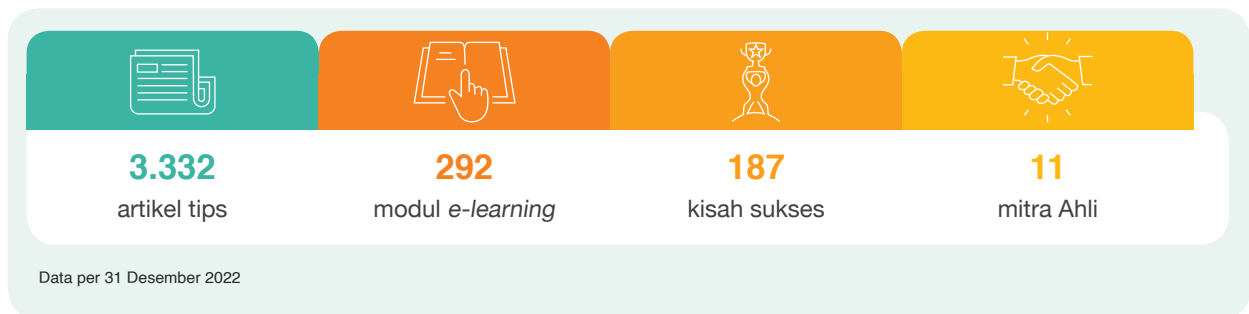
Keterangan	2022	2021	2020
Pengguna <i>website</i>	1.684.575	2.124.165	883.926
Pengguna terdaftar	107.053	73.566	46.397

Pada tahun 2022, *daya.id* dikunjungi oleh 1.684.575 pengunjung, yang 107.053 di antaranya merupakan pengguna terdaftar.

Daya.id berkolaborasi dengan:

1. Ikatan Dokter Indonesia (IDI),
2. Indonesia Sports Medicine Centre (ISMC),
3. Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI),
4. Komunitas Tangan Diatas,
5. INTRAS (*Coaching & Training Company*)
6. Business Coach.

Kolaborasi ini menghasilkan ribuan konten artikel tips, video pelatihan, dan konsultasi bersama ahli, yang bisa diakses oleh seluruh pengguna *daya.id* terdaftar.



Pada tahun 2022, beberapa inisiatif telah dijalankan untuk meningkatkan kualitas serta dampak program, yaitu:

1. Pembaruan versi *Content Management System*, untuk memastikan proses operasional website *daya.id* lebih baik serta terjamin ketersediaan layanannya.
2. Kolaborasi dengan tim bisnis untuk memberikan manfaat tambahan berupa layanan edukasi yang dapat meningkatkan kapasitas nasabah, dalam pengelolaan keuangan, pengembangan usaha, serta gaya hidup yang sehat serta berkelanjutan.





3. Pembuatan konten video diskusi berseri dengan narasumber yang memiliki minat serta keahlian dalam topik pengelolaan keuangan, pengembangan usaha, dan gaya hidup sehat.



SEMBILAN FITUR WEBSITE DAYA.ID



Tips & Info Terkini

Kiat praktis yang mudah diterapkan dalam aktivitas sehari-hari



Kisah Sukses

Pengalaman inspiratif para pelaku yang telah mencapai kesuksesan dalam usaha atau pola hidup sehat



Pelatihan Online

Video pelatihan yang menarik, singkat dan mudah dipahami tentang topik keuangan, usaha, dan gaya hidup sehat



Tanya Ahli

Konsultasi *online* dengan para Ahli berpengalaman & terpercaya di bidangnya



Peluang Usaha

Ragam pilihan peluang usaha waralaba dari mitra yang telah teruji dan berisiko rendah



Pelatihan Tatap Muka

Pilihan jadwal kelas pelatihan/ seminar *offline-online*, untuk peningkatan kapasitas diri



Akses Pasar

Promosi *online* produk nasabah terpilih yang telah memiliki toko *online* di *marketplace* ternama



Produk Keuangan

Beragam produk keuangan berupa Tabungan, Pinjaman, serta Investasi, yang bisa digunakan sesuai kebutuhan



Sahabat Daya

Program kerelawanan untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar

Empat Pilar Program Daya

Program Pengembangan Kapasitas Diri

Pengembangan kapasitas diri erat kaitannya dengan keberhasilan individu tersebut dalam menghadapi berbagai tantangan, demi masa depan yang lebih baik. Bank BTPN berupaya untuk meningkatkan kesadaran, potensi, kemampuan dan keahlian seseorang dalam dunia yang terus bergerak maju. Diharapkan para penerima manfaat dapat memiliki kehidupan yang lebih tertata dan sejahtera, dan siap untuk menghadapi tantangan dunia yang kompleks ini.

Salah satu program pengembangan kapasitas diri yang diberikan Bank BTPN adalah kepada karyawan dari nasabah korporasi dengan berbagai tema seperti; *The Power of Excellence Execution, Increasing Business Performance Through Creative Problem Solving and Increasing Performance Through Creative Communication Skill.*

Literasi Keuangan

[FS16] [OJK F.23] [OJK F.25]

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan memberi kemampuan bagi seseorang untuk mengelola keuangannya dengan bijak dan bertanggung jawab, melalui pembuatan anggaran dan manajemen keuangan. Literasi keuangan juga menolong masyarakat memilih produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhannya, dan terhindar dari jebakan investasi yang tidak jelas. Dalam skala nasional, literasi keuangan memiliki dampak penting untuk meluaskan inklusi keuangan dan berperan dalam pemulihan serta peningkatan ekonomi Indonesia. Untuk itu, Bank BTPN mengambil tanggung jawab untuk mengedukasi

masyarakat terkait literasi keuangan yang membahas topik-topik sebagai berikut:

- Pengenalan bank dan *mindset* literasi keuangan
- Tips menjaga PIN agar rekening aman
- Bijak menggunakan layanan E-Banking
- Bahaya pinjaman *online* ilegal
- Kiat mengatur gaji
- Pentingnya pengelolaan keuangan (prioritas pengeluaran)
- Perencanaan keuangan untuk generasi *sandwich*
- Cara mencapai kebebasan finansial
- Dasar/pengenalan instrumen investasi

Peserta Literasi Keuangan [FN-CB-240a.4]



Di tahun 2022, program Literasi Keuangan telah banyak diberikan kepada nasabah ataupun non-nasabah dengan jumlah peserta adalah sebanyak 558.185 yang berasal dari kegiatan seminar dan pembaca infografis dan poster yang disebarakan melalui berbagai kanal digital Bank BTPN.

Peningkatan Kapasitas Usaha

[OJK F.23][OJK F.25] [GRI 203-2]

Bank BTPN mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui upaya-upayanya dalam membangun wirausahawan baru dan meningkatkan kapasitas serta keterampilan para wirausahawan yang ada. Kegiatan wirausaha mengambil peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena mengurangi kesenjangan, menciptakan lapangan kerja, dan menggerakkan ekonomi lokal. Terutama bagi segmen UMKM, program peningkatan kapasitas usaha ini menjadi langkah penting untuk meningkatkan daya saing dan memajukan usaha mereka. Tidak hanya menyediakan kurikulum dan sarana *online*, namun Bank BTPN juga memberi kesempatan untuk seminar tatap muka dan tanya jawab.

Kehidupan yang Berkelanjutan

Tiga topik yang diusung dalam pilar ini adalah meningkatkan kesehatan masyarakat, kebersihan lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan untuk mitigasi perubahan iklim. Hanya dalam lingkungan yang sehat dan tubuh yang kuat, masyarakat dapat melakukan kegiatan ekonomi mereka dengan baik sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka. Selama tahun 2022, Bank BTPN telah memberikan program Kehidupan yang Berkelanjutan kepada banyak nasabah dengan topik seputar gaya hidup sehat dan kesehatan mental.

Pelaksanaan Program Daya

Menghadapi Pandemi

Walaupun tingkat keparahan sudah menurun sebagai hasil dari vaksinasi massal, namun pemulihan ekonomi masih tetap diperlukan. Untuk itu, Bank BTPN melakukan berbagai upaya seperti:

- Mengadakan webinar terkait kewirausahaan seperti keuangan, *digital marketing* dan manajemen usaha lainnya yang diikuti oleh pengusaha UMKM baik itu nasabah dan non nasabah dengan narasumber dari



tenaga ahli dibidang kewirausahaan seperti Bapak Wisnu Dewobroto, Ari Handojo dan juga melibatkan komunitas kewirausahaan seperti Tangan Di Atas.

2. Meningkatkan pengetahuan 100 orang pengusaha UMKM di daerah Bengkulu tentang manajemen pemasaran mikro yang disampaikan melalui seminar kewirausahaan khusus untuk UMKM. Melalui seminar ini diharapkan UMKM di Bengkulu dapat memahami manajemen pemasaran dan cara pemasaran yang tepat untuk usaha mereka. Selain itu, dilakukan juga coaching kewirausahaan terhadap 5 orang pengusaha UMKM untuk membantu mereka mencari solusi dari masalah yang sedang mereka hadapi dalam menjalankan usaha saat ini, seperti pencatatan keuangan, pembuatan izin usaha dan menambah jenis produk baru.
3. Menyelenggarakan seminar dan workshop kewirausahaan bertemakan "UMKM Go Digital, Go Nasional" di Semarang bekerja sama dengan pemerintah kota dan komunitas pengusaha lokal yang diikuti oleh 52 orang pengusaha UMKM lokal. Dalam salah satu *workshop*, peserta diberikan keahlian langsung dalam pembuatan video untuk promosi produk mereka melalui aplikasi Tiktok.
4. Mengadakan webinar kepada karyawan-karyawan nasabah korporasi yang mencakup tema kesehatan, pengelolaan keuangan pribadi, peningkatan kompetensi, peningkatan kapasitas bisnis dan gaya hidup dengan penerima manfaat sebanyak 3.856 peserta dari 24 aktivitas.

Daya untuk Nasabah Purnabakti

Kondisi pandemi membuat beberapa program untuk nasabah purnabakti yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka tidak dapat dilakukan karena risiko bagi lansia terpapar COVID-19 sangat tinggi. Setelah menganalisa kondisi terkini terkait pandemi yang berangsur membaik, serta kebutuhan dan kesiapan nasabah, maka pada tahun 2022 Bank BTPN memulai pelaksanaan program kesehatan daring melalui program Purnabakti *Online* yang bekerjasama dengan Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI). Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah terkait informasi terkini tentang kesehatan lansia, konsultasi kesehatan dengan dokter, serta berinteraksi secara daring tidak hanya dengan dokter tetapi juga dengan para nasabah purnabakti lainnya yang tergabung di dalam komunitas digital dengan detail sebagai berikut:

1. Seminar daring
Seminar kesehatan dengan topik yang relevan dengan kebutuhan lansia yang difasilitasi oleh dokter spesialis geriatri (cabang ilmu kedokteran yang berfokus pada penanganan, diagnosis, serta pencegahan penyakit dan gangguan kesehatan yang menyerang kalangan lansia) yang dilakukan setiap awal bulan di saat nasabah purnabakti mengambil manfaat pensiunannya di cabang. Sebanyak 12.189 nasabah telah mengikuti seminar baik secara individu dan berkelompok melalui layar yang disiapkan di cabang sehingga setiap nasabah dapat berinteraksi dan bertanya kepada dokter spesialis geriatri yang menjadi fasilitator kegiatan.
2. Telekonsultasi
Telekonsultasi ini merupakan jawaban bagi kebutuhan nasabah purnabakti untuk berkonsultasi dengan dokter terkait kondisi kesehatannya. Mereka dapat berkonsultasi dengan dokter yang bertugas setiap hari kerja, empat jam dalam sehari melalui *text*, *voice call*, dan *video call* sesuai metode yang memudahkan dan paling nyaman bagi nasabah.
3. Komunitas daring
Kebutuhan nasabah untuk berinteraksi dengan nasabah lainnya sesama purnabakti dapat terpenuhi melalui komunitas daring yang disediakan bagi mereka. Selain berinteraksi dengan sesama nasabah, komunitas ini juga difasilitasi oleh dokter sehingga para nasabah mendapatkan informasi yang valid dan akurat terkait info kesehatan yang didapatkan dari berbagai sumber di luar sana yang tidak dapat dipastikan kebenarannya. Kegiatan lainnya dalam komunitas tersebut adalah sesi khusus terkait kesehatan. Sesi ini difasilitasi oleh seorang dokter yang bertugas, sehingga nasabah dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait kesehatan.

Program ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan nasabah terkait kesehatan dan interaksi sosial di masa pandemi. Bank BTPN berharap dapat memperluas jangkauan program ini di tahun mendatang, sehingga lebih banyak lagi nasabah purnabakti yang bisa mendapatkan manfaat program tersebut.

Selain program Purnabakti Online terkait kesehatan, Bank BTPN juga konsisten memberikan program Pembekalan Menghadapi Masa Pensiun kepada para anggota TNI & POLRI. Kurikulum program ini memiliki 2 tujuan yaitu:

1. Menyiapkan para peserta agar percaya diri dalam menghadapi masa pensiunnya. Tujuan pertama tergambar melalui kontennya yang terdiri atas:



- **Pola Pikir Pensiun**
Bagian ini menanamkan pola pikir kepada peserta bahwa pensiun bukan akhir dari segalanya, tetapi justru merupakan babak baru dalam hidup dimana mereka tetap dapat berkarya dan bahagia menikmati fase hidup mereka yang baru tersebut.
 - **Rencana Keuangan Pensiun**
Bagian ini meminta peserta untuk mengelola keuangannya dengan baik dan menghitung kebutuhan uang di masa pensiun sejak masih aktif sehingga saat mereka pensiun, segala kebutuhan dasar mereka tetap dapat terpenuhi sehingga mereka memiliki masa pensiun yang sejahtera.
 - **Aktivitas di Saat Pensiun**
Bagian ini memberikan pemahaman ada 4 pilihan aktivitas yang dapat dipilih saat pensiun, yaitu aktif di kegiatan sosial, bekerja kembali, memiliki usaha, dan menjadi investor.
2. Menyiapkan para peserta yang ingin menjadi pengusaha di masa pensiunnya, memiliki persiapan mental dan kemampuan yang cukup saat memulai usaha sesuai potensi dan minat yang dimilikinya. Tujuan kedua tergambar melalui kontennya yang terdiri atas:
- **Pola Pikir Wirausaha**
Bagian ini menanamkan pola pikir wirausaha yang tepat, seperti mental dan kemampuan teknis apa saja yang harus dimiliki sebagai seorang pengusaha.
 - **Pemetaan Minat Usaha**
Bagian ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk melakukan pemetaan usaha apa yang tepat bagi dirinya sesuai dengan hobi, minat, dan profil risiko yang dimilikinya. Beragam pilihan usaha dari Mitra Bank BTPN juga dikenalkan kepada mereka sebagai alternatif usaha yang bisa dipilih.
 - **Penyusunan Rencana Usaha**
Bagian ini menjelaskan bagaimana cara peserta menyusun detail kebutuhan dan rencana tindak lanjut atas usaha yang telah dipilihnya.
 - **Pelaksanaan Usaha**
Bagian ini memberikan kesempatan peserta melakukan simulasi atas pelaksanaan usaha dan tips-tips dalam menjalankan usaha termasuk mengelola risiko usaha.

Selama tahun 2022, telah dilakukan 68 kegiatan yang diikuti oleh 8.135 peserta anggota TNI & POLRI di seluruh Indonesia. Metode pelaksanaan program dilakukan secara *offline* & *online* disesuaikan dengan kondisi masing- masing daerah di saat pandemi.

Daya Untuk Nasabah Perorangan Sinaya Prioritas

Program Daya untuk nasabah Sinaya Prioritas adalah sebuah program yang memberikan kesempatan tumbuh dan hidup lebih berarti, meliputi:

1. Program Pengelolaan Keuangan
2. Program Pemberdayaan Gaya Hidup Sehat
3. Program Kehidupan Berkelanjutan
4. Program Kerelawanan (Sahabat Daya)

Sebagai wujud nyata komitmen Bank BTPN dalam memberikan layanan terbaik bagi nasabah Sinaya Prioritas, pada tahun 2022 Bank BTPN berkolaborasi dengan ISMC (Indonesia Sports Medicine Centre) penyedia layanan kesehatan profesional, dan KYZN sebuah *sport clubhouse* berstandar internasional di BSD, Tangerang Selatan, memberikan program *offline* seminar dengan tema kesehatan yang berisi berbagai kegiatan menarik seperti sesi olahraga zumba dan yoga bersama para ahlinya, seminar kesehatan bertema *Mind Your Posture Problem* dan Hidup Sehat Berkualitas, pemeriksaan, serta konsultasi kesehatan gratis. Peserta bebas memilih tipe aktivitas yang sesuai dengan kebutuhan serta minatnya dengan menggunakan fasilitas olah raga yang tersedia di area. Peserta di hadir lebih dari 170 peserta dari berbagai wilayah di Jakarta.

Program untuk nasabah Sinaya Prioritas lainnya yaitu program webinar dengan tema persiapan warisan bagi generasi penerus. Merupakan impian bagi para orangtua, bahwa generasi penerus mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Namun kerap kali banyak orangtua belum memahami bagaimana melakukan perencanaan terkait peninggalan mereka bagi anak-anak dan keluarga.



Kegiatan Olahraga bersama Nasabah Sinaya Prioritas



Menjawab kebutuhan ini, Daya menggelar webinar untuk nasabah Sinaya dengan judul “*Legacy Planning: Prepare Your Next Generation*”. Seminar ini menjangkau 292 nasabah Sinaya Prioritas.

Program ketiga di tahun 2022, Daya memberikan program webinar dengan tema gaya hidup sehat dengan judul “Sehat, Bugar dan Awet Muda Walau Usia Bertambah”. Program ini memberikan manfaat akan pentingnya gaya hidup sehat agar tetap bugar sepanjang usia serta bagaimana menerapkannya. Program ini dihadiri oleh 112 nasabah Sinaya Prioritas.

Kedua program webinar ini dihadiri tidak hanya oleh nasabah Sinaya dari wilayah Jakarta saja, namun di hadiri juga oleh nasabah Sinaya dari beberapa wilayah lainnya seperti Bogor, Bekasi, Tangerang, Palangkaraya, Pontianak, Sumatera, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara, Surabaya dan Indonesia bagian Timur (IBT).

Sahabat Daya

Melalui Sahabat Daya, para karyawan, nasabah dan mitra diajak untuk turut berperan dalam mengadakan perubahan dalam masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan. Tidak hanya masyarakat yang mendapatkan manfaatnya, tetapi para relawan juga mendapatkan semangat baru ketika menyadari bahwa mereka dapat turut memberikan

dampak bagi peningkatan kapasitas dan kehidupan orang lain. Pada tahun pelaporan, sebanyak 37 kegiatan dari 307 Sahabat Daya melakukan penyuluhan dalam berbagai topik kepada berbagai kelompok masyarakat, mulai dari anak remaja sampai dengan komunitas purnabakti, seperti:

1. Pengelolaan keuangan
2. Pengelolaan usaha
3. Pemeriksaan kesehatan
4. Pengelolaan limbah
5. Sosialisasi mengenai keamanan perbankan digital

Kegiatan Sahabat Daya ini juga dilakukan dengan menggandeng para pakar, praktisi dan profesional, yang terlibat dalam:

1. Pembuatan artikel dan informasi terkait dengan peningkatan kapasitas masyarakat yang akan dipublikasikan melalui daya.id dan kanal informasi Bank BTPN lainnya.
2. Pelaksanaan *webinar* yang ditujukan untuk meningkatkan minat dan kapasitas mahasiswa dalam berwirausaha dengan penerima manfaat adalah mahasiswa yang berasal dari Sekolah Bisnis - Institut Pertanian Bogor, London School of Public Relation, Podomoro University.



Kegiatan Sahabat Daya - Donasi Buku

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial [OJK F.25]

Jenis Kegiatan	Kaitan dengan SDGs	Penjelasan	Capaian
Program pengembangan kapasitas diri	<ul style="list-style-type: none"> No. 4 (Pendidikan Berkualitas) No. 5 (Kesetaraan gender) No. 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) 	24 kegiatan webinar Topik: <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan diri Undang-Undang Cipta Kerja UU Cipta Kerja dan dampaknya bagi produktivitas perusahaan Hukum ketenagakerjaan Desain organisasi perusahaan 	3.142 peserta webinar
Literasi keuangan	<ul style="list-style-type: none"> No. 4 (Pendidikan Berkualitas) No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) No. 10 (Berkurangnya Kesenjangan) No. 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) 	<ul style="list-style-type: none"> 67 seminar 94 artikel dan poster yang disebarakan melalui berbagai kanal digital Bank BTPN Topik: <ul style="list-style-type: none"> Manajemen keuangan pribadi Manajemen keuangan bisnis Strategi menambah penghasilan Perencanaan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> 6.917 peserta seminar 551.268 pembaca artikel dan infografis
Peningkatan kapasitas usaha	<ul style="list-style-type: none"> No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) No. 10 (Berkurangnya Kesenjangan) No. 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) 	<ul style="list-style-type: none"> 21 seminar / coaching 1.209 artikel dan poster yang disebarakan melalui berbagai kanal digital Bank BTPN Topik: <ul style="list-style-type: none"> Pemasaran digital Business trend 	<ul style="list-style-type: none"> 1.877 peserta seminar / coaching 1.261.494 pembaca artikel dan infografis
Kehidupan yang berkelanjutan	No. 3 (Kesehatan yang baik dan kesejahteraan)	<ul style="list-style-type: none"> 18 seminar 725 artikel yang disebarakan melalui berbagai kanal digital Bank BTPN 	<ul style="list-style-type: none"> 13.903 peserta seminar 343.529 pembaca artikel
Daya untuk nasabah korporasi	<ul style="list-style-type: none"> No. 3 (Kesehatan yang baik dan kesejahteraan) No. 4 (Pendidikan Berkualitas) No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) No. 10 (Berkurangnya Kesenjangan) No. 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) 	24 seminar Topik : <ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan keuangan pribadi Pengembangan kompetensi Gaya hidup sehat Peningkatan kapasitas usaha Mental Health 	3.856 peserta
Kursus dan pembekalan untuk calon pensiunan PNS, TNI, Polri	<ul style="list-style-type: none"> No. 3 (Kesehatan yang baik dan kesejahteraan) No. 4 (Pendidikan Berkualitas) No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) No. 10 (Berkurangnya Kesenjangan) 	68 kegiatan	8.135 peserta
Pengembangan fasilitas pendidikan [GRI 203-1]	No. 4 (Pendidikan Berkualitas)	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan sarana/prasarana sekolah Kolaborasi dengan SMBC dan Djarum Foundation 	Fasilitas bermanfaat untuk 88.323 siswa
Daya untuk nasabah Sinaya Prioritas	<ul style="list-style-type: none"> No. 3 (Kesehatan yang baik dan kesejahteraan) No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) 	3 kegiatan yang meliputi 1 festival kesehatan dan 2 seminar Topik : <ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan keuangan untuk merencanakan warisan generasi penerus Gaya hidup sehat 	583 peserta
Sahabat Daya	<ul style="list-style-type: none"> No. 3 (Kesehatan yang baik dan kesejahteraan) No. 4 (Pendidikan Berkualitas) No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) No. 10 (Berkurangnya Kesenjangan) 	37 kegiatan	307 relawan dari karyawan dan mahasiswa serta professional mitra Bank BTPN



Mendukung UMKM untuk Berdaya

Kisah Adam Abdullah



Adam Abdullah melihat kesempatan untuk mengembangkan bisnis yang belum banyak digeluti, yaitu menyediakan pakaian ukuran besar untuk para pria dengan merk “WGB”, singkatan dari Wah Gede Banget. Menurutnya, saat ia memimpin tim pemasaran di kantornya, ia mengalami kesulitan untuk mendapatkan baju berukuran besar dengan tampilan profesional dan menarik. Oleh karena itu ia memberanikan diri untuk terjun ke bisnis itu, walaupun tidak memiliki latar belakang fesyen.

Awalnya, Adam memulai usahanya sebagai sambilan, karena ia masih membutuhkan penghasilan tetap dari kantor. Namun demikian, pesanan terus bertambah, dan dengan dukungan Bank BTPN, Adam mendapatkan pinjaman untuk meluaskan usahanya. Dalam kurun waktu lima tahun, WGB memiliki 80.000 pelanggan dengan omzet Rp2,4 miliar. Selain itu, Adam boleh berbangga, bahwa usahanya lolos sebagai *brand* lokal yang masuk 10 besar nominator Anugerah Bangsa Buatan Indonesia sektor fesyen.

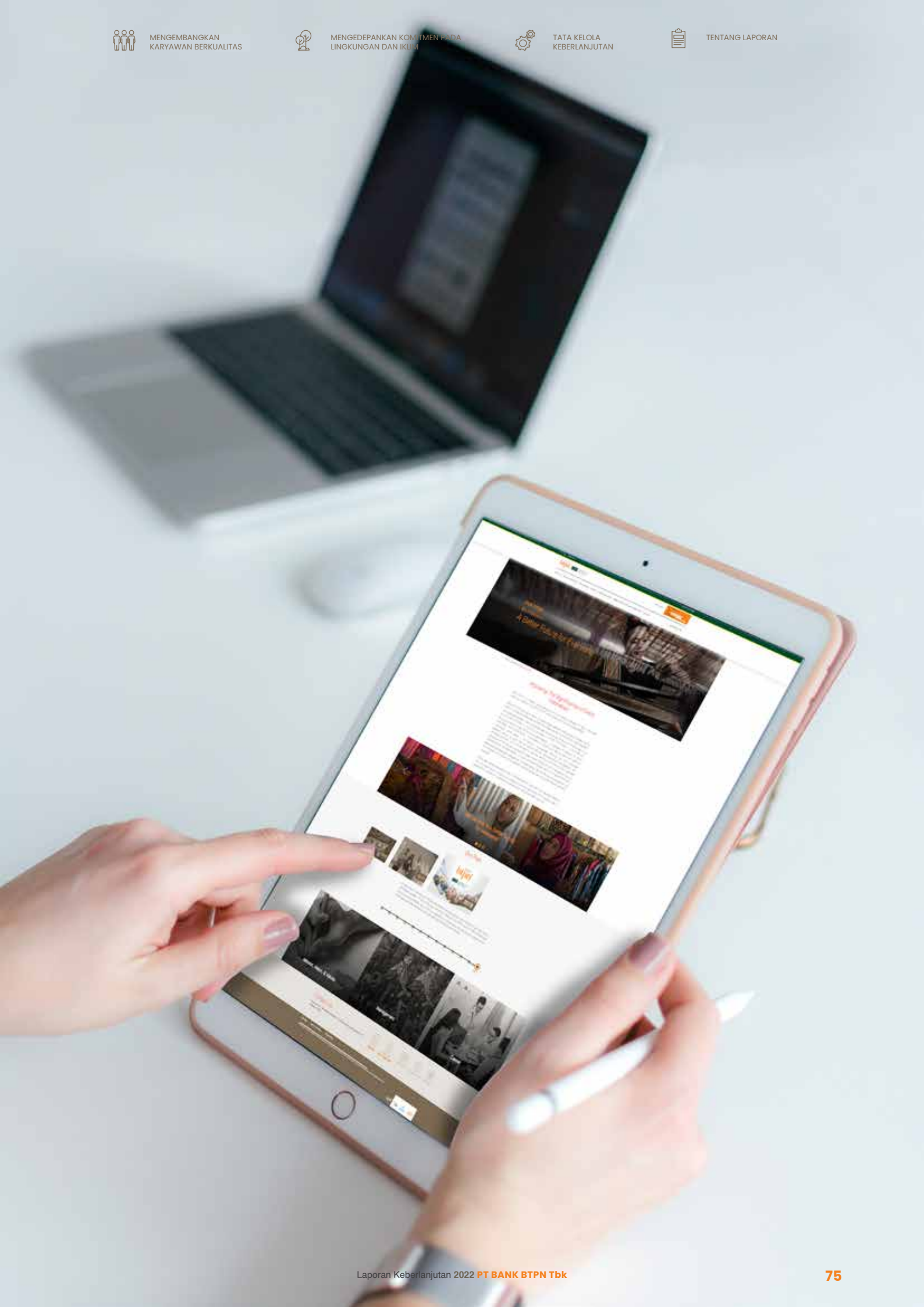
Menurut Adam, ketika ia hendak mengajukan pinjaman ke Bank BTPN, ia banyak dibantu oleh pihak marketing, “Pertama, supaya prosesnya tidak memakan waktu terlalu lama. Kedua, kita dibantu melengkapi proses administrasi supaya lebih mudah. Jadi kesimpulannya, saat pengajuan pinjaman kita benar-bener dibantu supaya mudah, dan proses pencairannya juga cepet banget, empat sampai tujuh hari kerja, bahkan tidak sampai tujuh hari dananya sudah keluar. Ketiga, kita dikasih *rate* yang bagus. Dulu kita mengambil dana dari kartu kredit, yang bunganya jauh lebih tinggi dari bunga Bank BTPN,” jelas Adam.

Tidak hanya dibantu melalui pinjaman sesuai dengan plafon kemampuannya, Adam juga merasa sangat terbantu ketika diberi pembekalan tentang mengatur keuangan dan meningkatkan kualitas produk. Pendampingan yang didapatkan dari mentor-mentor Daya sangat berarti bagi Adam, karena para mentor memberikan evaluasi untuk bisnis yang sudah berjalan. “Para mentor juga memberi masukan dari sisi manajemen usaha, di mana WGB banyak dibantu dalam pengaturan manajemen produk, sales, dan distribusi yang tepat sasaran,” lanjut Adam. Menurutnya, ia juga terbantu karena Bank BTPN memberi informasi tentang penyedia barang yang berbeda yang dibutuhkan oleh WGB, sehingga ia dapat berinteraksi dengan mereka.

Yang tidak kalah pentingnya menurut Adam, ia belajar mengelola modal dan keuntungan, memisahkan beban operasional dan beban hutang, dan bisa menyisihkan keuntungan bersih yang ditabung untuk akhir tahun, karena belajar dari Bank BTPN. Pesan penutupnya, “Selalu ingat, bahwa kita lebih berharga dari sekedar ukuran angka.” Usaha Adam terus bertumbuh dengan baik dengan dukungan dari Bank BTPN.

TIPS DARI ADAM

1. Peluang datang dari hal-hal yang sederhana dalam hidup kita, jadi ketika kita punya niat untuk berusaha, tidak perlu bermimpi terlalu jauh, tapi lihat hal-hal di sekitar kita, yang bisa menjadi peluang usaha.
2. Jangan jadi “maling” dalam perusahaan sendiri, maksudnya uang yang masuk dan keluar dalam perusahaan adalah uang perusahaan. Harus dibedakan mana keuangan pribadi dan mana keuangan perusahaan.
3. Sebagai pengusaha kita harus punya gaya hidup yang “*low profile*”, harus menyesuaikan gaya hidup dengan pendapatan usaha kita saat ini.





MENGEMBANGKAN **KARYAWAN BERKUALITAS**

Kepuasan nasabah bermula dari kepuasan karyawan terhadap perusahaan. Bank BTPN senantiasa menjamin kesejahteraan karyawan sehingga mereka dapat melayani nasabah secara optimal.





Mengembangkan Budaya Keberlanjutan

[OJK F.1]

Pencapaian tujuan keberlanjutan dan mitigasi perubahan iklim tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan pada setiap insan Bank BTPN, mulai dari Direksi hingga karyawan. Untuk itu, Bank BTPN memastikan bahwa nilai-nilai dan budaya keberlanjutan ditanamkan dalam setiap insan Bank BTPN dan diimplementasikan dalam setiap aspek Bank BTPN, di antaranya melalui berbagai kegiatan seperti:

1. Melakukan sosialisasi untuk memastikan bahwa karyawan yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan, memahami nilai-nilai dan target Keberlanjutan Bank BTPN.
2. Memastikan bahwa setiap insan Bank BTPN mengetahui kegiatan keberlanjutan yang sudah dilakukan oleh Bank BTPN.
3. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, melalui kampanye dan pelatihan *anti-fraud* bagi karyawan dan mitra Bank BTPN.
4. Memastikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, melalui meja kerja yang sesuai standar ergonomi, pencahayaan yang tepat dan pengaturan udara yang sesuai dengan standar.
5. Mendorong kesehatan mental karyawan dengan mengedepankan keseimbangan antara kerja dan kehidupan, melalui penyediaan berbagai sarana

bagi karyawan untuk berolah raga, bersantai dan mengerjakan hobi mereka.

6. Mengajak karyawan untuk terlibat aktif dalam pengembangan masyarakat dengan cara terjun dan berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat, melalui interaksi langsung atau pelatihan yang mendukung masyarakat untuk meraih hidup yang lebih baik.
7. Memastikan penerapan HAM dalam Bank BTPN dengan memberikan pelatihan HAM bagi para petugas keamanan yang berada di garis depan melindungi dan menjaga keamanan para nasabah serta karyawan Bank BTPN.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan

Aman [OJK F.21]

Bank BTPN meletakkan sumber daya manusia sebagai faktor sentral pengelolaan perusahaan. Kepuasan kerja karyawan tidak hanya berdampak pada kompetensi karyawan dalam memberikan pengalaman layanan terbaik kepada nasabah, tetapi juga terhadap kesuksesan jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, Bank BTPN memperhatikan tingkat kepuasan pegawai terkait kenyamanan dan keamanan bekerja, di antaranya melalui beberapa upaya sebagai berikut:

1

Pencahayaan ruang kerja sesuai standar.

2

Kursi dan meja kerja yang mendukung postur sehat sesuai dengan standar ergonomi.

3

Lingkungan kerja produktif berlandaskan komunikasi yang terbuka dan jujur.

4

Hubungan industrial yang harmonis.

Tata kelola karyawan Bank BTPN tidak hanya mencakup peningkatan kapasitas dan kapabilitas, tetapi juga mencakup hubungan intra organisasi yang harmonis untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam tahun pelaporan

terdapat penurunan jumlah karyawan sebesar 2%, dari 7.129 menjadi 6.972 karyawan untuk menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan Bank BTPN. Berikut ini data karyawan Bank BTPN yang didapatkan dari data direktorat Human Resources:

**Jumlah Total Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian (Tetap dan Temporer), Berdasarkan Jenis Kelamin**
[GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Keterangan	2022		2021		2020	
	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer
Pria	3.707	268	3.786	319	3.912	480
Wanita	2.877	120	2.900	124	2.996	94
Sub Total	6.584	388	6.686	443	6.908	574
Total	6.972		7.129		7.482	

Jumlah Total Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian (Tetap dan Temporer), Berdasarkan Wilayah [GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Keterangan	2022		2021		2020	
	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer
Jabodetabek	2.918	223	2.767	224	2.766	158
Jawa (di luar Jabodetabek)	1.969	69	2.070	94	2.027	187
Luar Jawa	1.697	96	1.849	125	2.115	229
Sub Total	6.584	388	6.686	443	6.908	574
Total		6.972		7.129		7.482

Pekerja Berdasarkan Kontrak Ketenagakerjaan, Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah
[GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Keterangan	2022		2021		2020	
	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer
Pria	3.707	268	3.786	319	3.912	480
Wanita	2.877	120	2.900	124	2.996	94
Total	6.972		7.129		7.482	
Jabodetabek	2.918	233	2.767	224	2.766	158
Jawa (di luar Jabodetabek)	1.969	69	2.070	94	2.027	187
Luar Jawa	1.697	96	1.849	125	2.115	229
Sub Total	6.584	388	6.686	443	6.908	574
Total	6.972		7.129		7.482	



Bank BTPN tidak mempekerjakan “*non-guaranteed hours employees*” (pekerja yang tidak dijamin jumlah jam kerja minimum atau tetap per hari, minggu, atau bulan, tetapi yang perlu menyediakan diri untuk bekerja sesuai kebutuhan) dan tidak mempunyai pekerja selain karyawan yang disebutkan di atas. [GRI 2-7] [GRI 2-8]

Tempat Kerja yang Inklusif

Bank BTPN menyediakan lingkungan kerja yang profesional bagi seluruh karyawan untuk dapat meraih sukses tanpa membedakan ras, gender, usia, warna kulit, status ekonomi, dan agama. Lingkungan kerja yang

beragam menjadi sebuah kekuatan yang memungkinkan terwujudnya kolaborasi ide untuk menciptakan inovasi produk dan layanan keuangan bagi nasabah. Kinerja serta kemajuan karir karyawan dinilai secara objektif berdasarkan evaluasi kinerja yang transparan. Bank BTPN membangun budaya perusahaan berdasarkan prinsip kesetaraan sehingga tidak ada insiden dan tuntutan atas diskriminasi pada tahun pelaporan.

[OJK F.18] [GRI 406-1]

Berikut merupakan demografi karyawan Bank BTPN yang menggambarkan keragaman perusahaan dari segi jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Jenis Kelamin

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan	2022			2021			2020		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
Board of management	6 (50%)	6 (50%)	12	6 (55%)	5 (45%)	11	6 (55%)	5 (45%)	11
Top management	120 (70%)	51 (30%)	171	109 (71%)	45 (29%)	154	112 (70%)	49 (30%)	161
Senior management	447 (62%)	271 (38%)	718	451 (64%)	259 (36%)	710	464 (66%)	244 (34%)	708
Management	1.789 (61%)	1.130 (39%)	2.919	1.732 (61%)	1.099 (39%)	2.831	1.726 (61%)	1.083 (39%)	2.809
Officer/ Supervisor	876 (55%)	720 (45%)	1.596	923 (57%)	693 (43%)	1.616	1.043 (61%)	677 (39%)	1.720
Clerical	737 (47%)	819 (53%)	1.556	884 (49%)	923 (51%)	1.807	1.041 (50%)	1.032 (50%)	2.073
Total	3.975 (57%)	2.997 (43%)	6.972	4.105 (58%)	3.024 (42%)	7.129	4.392 (59%)	3.090 (41%)	7.482



Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Usia

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan	2022			2021			2020		
	20-30	30-50	>50	20-30	30-50	>50	20-30	30-50	>50
Board of management	-	4	8	-	5	6	-	5	6
Top management	-	121	50	-	107	47	-	114	47
Senior management	6	608	104	4	600	106	8	602	98
Management	598	2.179	142	556	2.159	116	515	2.178	116
Officer/ Supervisor	283	1.287	26	275	1.319	22	346	1.351	23
Clerical	466	1.077	13	569	1.223	15	717	1.342	14
Total	1.353	5.276	343	1.404	5.413	312	1.586	5.592	304

Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Tingkat Pendidikan	2022	2021	2020
S3	4	1	1
S2	318	289	295
S1	5.692	5.783	5.899
Diploma	671	740	915
SMA/ sederajat	287	316	372
Total	6.972	7.129	7.482

Bank BTPN menyediakan kesempatan berkarir yang adil dan menerapkan praktik non diskriminatif dalam proses pengembangan karyawan. Pemberian gaji pokok dan remunerasi karyawan tidak membedakan antara karyawan pria dan wanita. Upah yang dibayarkan kepada karyawan didasarkan atas posisi jabatan, masa kerja, beban kerja, serta prestasi. Rasio upah dasar dan remunerasi wanita terhadap pria untuk setiap kategori jabatan dan dalam setiap lokasi operasi Bank BTPN adalah 1:1. [GRI 405-2]

Perekrutan dan Pergantian Karyawan

[GRI 401-1] [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan menjadi dasar perekrutan karyawan di Bank BTPN. Proses seleksi karyawan dilakukan secara adil dan transparan dengan menganalisis kompetensi karyawan dan kebutuhan perusahaan. Calon karyawan dengan kompetensi yang sama memiliki kesempatan

yang sama untuk menjadi bagian dari perusahaan.

Bank BTPN berkomitmen mewujudkan pemerataan ekonomi di Indonesia. Oleh sebab itu, Bank BTPN menaruh prioritas pada perekrutan karyawan lokal yang berasal dari wilayah di mana kantor Bank BTPN berada. Yang dimaksud dengan manajemen senior adalah Direksi Perusahaan. Sebagian besar anggota Direksi berasal dari Indonesia. Dari total seluruh Direksi Perusahaan, terdapat 5 orang (62.5%) dari posisi jabatan senior Perusahaan yang dipegang oleh orang Indonesia. [GRI 202-2]

Informasi mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia di Bank BTPN dipublikasikan melalui sosial media dan *job portal* perusahaan, serta dipromosikan melalui kerja sama dengan universitas atau media komunikasi nasional lainnya.



Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	2022	%	2021	%	2020	%
Pria	535	56%	446	58%	402	63%
Wanita	413	44%	330	42%	234	37%
Total	948	100%	776	100%	636	100%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Keterangan	2022	%	2021	%	2020	%
Usia 20-30 tahun	525	55%	470	61%	356	56%
Usia 30-50 tahun	418	44%	295	38%	270	42%
Usia di atas 50 tahun	5	1%	11	1%	10	2%
Total	948	100%	776	100%	636	100%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2022	%	2021	%	2020	%
Jabodetabek	654	69%	524	68%	404	64%
Jawa (di luar Jabodetabek)	155	16%	117	15%	96	15%
Luar Jawa	139	15%	135	17%	136	21%
Total	948	100%	776	100%	636	100%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	2022	%	2021	%	2020	%
Pria	665	60%	731	64%	584	66%
Wanita	446	40%	406	36%	302	34%
Total	1.111	100%	1.137	100%	886	100%



Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Keterangan	2022	%	2021	%	2020	%
Usia 20-30 tahun	288	26%	326	29%	298	33%
Usia 30-50 tahun	751	68%	717	63%	521	59%
Usia di atas 50 tahun	72	6%	94	8%	67	8%
Total	1.111	100%	1.137	100%	886	100%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2022	%	2021	%	2020	%
Jabodetabek	521	47%	471	41%	322	36%
Jawa (di luar Jabodetabek)	272	24%	111	10%	235	27%
Luar Jawa	318	29%	555	49%	329	37%
Total	1.111	100%	1.137	100%	886	100%

Penghentian Status Pekerja

Keterangan	2022	2021	2020
Pensiun	193	140	76
Meninggal	17	22	9
Diberhentikan	91	59	34
Mengundurkan diri	711	607	508
Lain-lain	99	309	259
Total	1.111	1.137	886

Berdasarkan data yang diperoleh dari divisi HR perusahaan, tingkat perputaran (*turnover*) karyawan Bank BTPN pada tahun 2022 adalah sebesar 13.6%. Upaya Bank BTPN mewujudkan pengalaman kerja yang baik bagi karyawan membuahkan hasil yang sejalan, yaitu terlihat peningkatan nilai keterikatan pegawai (*employee engagement*) berdasarkan survei yang dilakukan perusahaan.

Pada tahun 2022, perusahaan menjalankan beberapa inisiatif yang terkait dengan program keragaman dan inklusi di antaranya adalah partisipasi dalam forum G20 sebagai salah satu *Empower Advocate*, menjalin kemitraan dengan Microsoft Indonesia melalui program *Code; Without Barriers* (CWB), dengan berfokus pada *Thought Leadership and Advocacy, Enabling Internal Diversity, Talent Pooling* dan *Co-Branding*. Perusahaan juga melanjutkan kolaborasi program-program dengan SMBC Group, dan ikut berpartisipasi dalam *Bloomberg Gender-Equality Index survey* sebagai bagian dari inisiatif global.



Tahun 2022 adalah tahun ke-2 Bank BTPN ikut serta dalam dalam penilaian IBCWE (*Indonesia Business Coalition for Women Empowerment*) terkait implementasi kesetaraan gender di Bank BTPN. Bank BTPN senantiasa berkomitmen untuk mendorong kesetaraan dan inklusivitas di lingkungan kerja.

Remunerasi dan Tunjangan

Bank BTPN mengapresiasi kinerja dan prestasi karyawan melalui sistem remunerasi. Kebijakan remunerasi dan tunjangan Bank BTPN juga merupakan strategi untuk mempertahankan SDM produktif yang dapat memaksimalkan *Return on Investment (ROI)* perusahaan.

Pemberian gaji pokok dan remunerasi berlandaskan atas peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku terkait remunerasi karyawan.

Seluruh karyawan tetap Bank BTPN berhak mendapatkan upah *entry level* yang setara bahkan lebih tinggi dari UMP (Upah Minimum Provinsi) yang ditetapkan oleh pemerintah. Bank BTPN juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan sehingga remunerasi dianggarkan sesuai dengan hasil usaha dan kompetensi karyawan. Bank BTPN tidak membedakan pemberian remunerasi dan upah *entry level* antara karyawan pria dan wanita, keduanya berbanding 1:1 untuk setiap kategori jabatan. [\[GRI 202-1\]](#)

Upah Minimum Regional

[OJK F.20]

Wilayah	UMP 2022	Upah "entry level"	Rasio
Bali	2.516.971	2.810.000	112%
Banten	2.501.203	2.780.000	111%
Bengkulu	2.238.094	2.500.000	112%
DI Yogyakarta	1.840.951	2.010.000	109%
DKI Jakarta	4.641.854	4.650.000	100%
Jambi	2.649.034	2.650.000	100%
Jawa Barat	1.841.487	1.910.000	104%
Jawa Tengah	1.812.935	1.840.000	101%
Jawa Timur	1.891.567	2.240.000	118%
Kalimantan Selatan	2.906.473	3.230.000	111%
Lampung	2.440.486	2.520.000	103%
Maluku	2.619.313	2.870.000	110%
Papua	3.561.932	3.570.000	100%
Sulawesi Barat	2.678.863	2.680.000	100%
Sulawesi Selatan	3.165.876	3.170.000	100%



Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purna Waktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu

[GRI 401-2]

Wilayah	Karyawan Purna Waktu	Karyawan Paruh Waktu
Gaji	☑	☑
Tunjangan Hari Raya	☑	☑
Asuransi Jiwa	☑	☑
Asuransi Cacat	☑	☑
Jaminan Kesehatan bagi Pekerja	☑	☑
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Pekerja	☑	☑
Jaminan Kesehatan bagi Anak Pekerja	☑	☑
Dana Pensiun	☑	☑
Istirahat Tahunan	☑	☑
Istirahat Melahirkan dan Keguguran	☑	☑
Pesangon	☑	-

Cuti Hamil dan Melahirkan [GRI 401-3]

Kesehatan mental dan fisik ibu patut dilindungi menjelang dan sesudah proses melahirkan guna menjamin kelancaran kehamilan, proses pemulihan, serta pembangunan hubungan ibu-anak. Oleh karena

itu, Bank BTPN memberikan cuti melahirkan selama tiga bulan untuk karyawan wanita dan cuti mendampingi istri melahirkan selama empat hari kerja bagi karyawan pria. Cuti diberikan tanpa menghilangkan atau mengurangi gaji, hak, dan posisi yang bersangkutan di tempat kerja.

Jenis Kelamin	Karyawan yang berhak mengambil cuti melahirkan	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan	Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti	Tingkat rasio karyawan kembali bekerja setelah cuti melahirkan
Pria	3.975	141	140	133	99%
Wanita	2.997	224	187	167	83%
Total	6.972	365	327	300	90%

Program Pensiun [GRI 201-3] [GRI 404-2]

Bank BTPN mengapresiasi seluruh karyawan yang telah mengabdikan dengan setia hingga usia pensiun. Bentuk apresiasi perusahaan ditunjukkan melalui program pensiun yang akan menjamin stabilitas keuangan karyawan selama masa purnabakti. Bank BTPN menyelenggarakan beberapa program pensiun yang ditujukan bagi seluruh karyawan, di antaranya adalah:

1. Jaminan Pensiun BPJS yang merupakan program wajib dari pemerintah, dengan iuran karyawan sebesar 1% dan Bank BTPN sebesar 2%.
2. Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan, yang merupakan program wajib dari pemerintah, dengan iuran karyawan sebesar 2% dan Bank BTPN sebesar 3,7%.



Selain jaminan finansial, Bank BTPN juga menyediakan program persiapan masa purnabakti dalam bentuk pelatihan dan pengembangan. Beberapa topik pelatihan yang disediakan, antara lain pengelolaan keuangan, pelatihan kewirausahaan, dan pembekalan kesehatan fisik dan spiritual. Pada tahun pelaporan pelatihan tersebut diikuti oleh 64 karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan

[GRI 404-1] [GRI 404-2]

Bank BTPN meyakini bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan rahasia di balik keberhasilan pencapaian target perusahaan. Oleh karena itu, Bank BTPN melaksanakan program pelatihan dan pengembangan secara berkala bagi seluruh karyawan. Selain untuk mendukung daya saing perusahaan dalam menghadapi tuntutan industri perbankan, program pelatihan Bank BTPN juga bermanfaat untuk meningkatkan rasa percaya diri karyawan yang berbanding lurus dengan peningkatan kepuasan kerja.

Bank BTPN mendesain program pelatihan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan karyawan melalui *Human Capital Management System* (HCMS). HCMS mengolah data karyawan untuk menganalisa kompetensi

dan kinerja karyawan sehingga Bank BTPN dapat mengalokasikan pengembangan program pelatihan berdasarkan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan masing-masing karyawan.

Proses pengembangan sumber daya manusia Bank BTPN meliputi pelatihan kompetensi teknis dan non teknis yang wajib diikuti oleh setiap insan perusahaan, mulai dari karyawan, manajer senior, hingga Direksi. Program pelatihan yang sudah berjalan pada tahun 2022 adalah:

1. *Leadership Development Program Level 1* (LDP P1), yaitu pelatihan kepemimpinan untuk karyawan yang pertama kali memimpin tim kerja.
2. *Leadership Development Program Level 2* (LDP P2), yaitu pelatihan kepemimpinan untuk pemimpin yang memimpin para manajer yang membawahi tim kerja yang berbeda-beda.

Di tengah era *new normal*, beberapa pelatihan masih dilakukan secara daring untuk meningkatkan efisiensi waktu dan memperluas aksesibilitas. Dalam *e-learning platform* ini juga terdapat berbagai pelatihan terkait keberlanjutan. Pada tahun pelaporan, Bank BTPN mengadakan 420 program pelatihan yang diikuti oleh 6.805 karyawan selama total 269.756 jam, sehingga rata-rata jam pelatihan untuk setiap karyawan adalah 39 jam/tahun.





Pelatihan [OJK F.22]

Uraian	Jumlah pekerja yang memperoleh pelatihan	Jam pelatihan	Rata-rata jam pelatihan setiap pekerja
Keseluruhan pekerja	6.805	269.756	39

Jumlah Peserta Pelatihan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin [GRI 404-1]

Level Jabatan	2022		2021		2020	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Top Management	120	51	6	5	116	54
Senior Management	448	271	106	43	463	242
Management	1.710	1.095	437	248	1.674	1.076
Office/Supervisor	849	697	1.610	1.029	1.023	663
Clerical	734	818	837	650	1.032	1.032
Sub total	3.861	2.932	2.996	1.975	4.308	3.067
Total	6.793		4.971		7.375	

Total Jam Pelatihan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin [GRI 404-1]

Level Jabatan	2022		2021		2020	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Top Management	6.036	2.488	80	72	1.453	702
Senior Management	20.253	12.780	1.442	602	5.570	3.437
Management	68.176	50.105	5.406	3.231	19.917	14.246
Office/Supervisor	27.221	28.609	18.583	12.063	11.650	8.168
Clerical	22.440	31.222	9.371	7.374	11.144	11.683
Sub Total	144.126	125.204	34.882	23.342	49.734	38.236
Total	269.330		58.224		87.970	



Rata-rata Jam Pelatihan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin [GRI 404-1]

Level Jabatan	2022		2021		2020	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Top Management	50	49	40	39	36	40
Senior Management	45	47	37	41	42	53
Management	40	46	25	26	36	37
Office/Supervisor	32	41	27	25	29	32
Clerical	31	38	28	34	25	25
Sub rata-rata	37	43	31	33	34	37
Rata-rata	39		32		36	

Penilaian Kinerja [GRI 404-3] [OJK F.18]

Penilaian kinerja karyawan Bank BTPN dilakukan secara objektif dan transparan berdasarkan capaian *Key Performance Indicator* (KPI) setiap karyawan. Penilaian dilaksanakan setiap enam bulan terhadap seluruh karyawan (100%), baik pria maupun wanita, dalam setiap jabatan. Seluruh karyawan (100%) telah menerima evaluasi kinerja mereka pada tahun pelaporan. Evaluasi kinerja merupakan salah satu sarana untuk mendorong produktivitas dan performa karyawan karena penilaian ini menjadi dasar pengambilan keputusan terkait penentuan promosi, pemberian kompensasi, dan rotasi karyawan berdasarkan prestasi kerja.

Sejak tahun 2019, Bank BTPN pun sudah memasukkan KPI terkait dengan keberlanjutan kepada karyawan yang terlibat langsung dalam keberlanjutan Bank BTPN.

Pelatihan HAM Bagi Petugas Keamanan [GRI 410-1]

Bank BTPN merupakan institusi keuangan yang membutuhkan pengamanan yang kompeten, tidak hanya dari kemampuan teknis petugas keamanan, tetapi juga dari segi pemahaman mereka seputar Hak Asasi Manusia (HAM). Sosialisasi HAM ini merupakan cerminan keseriusan Bank BTPN dalam membantu memastikan bahwa Bank BTPN menghormati HAM dalam seluruh operasi bisnis perusahaan. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja petugas keamanan dalam melayani nasabah. Pada tahun pelaporan, sekitar 91% petugas keamanan Bank BTPN telah dilatih dalam praktik HAM melalui pelatihan Garda Pratama. [GRI 410-1]

Perjanjian Kerja Bersama [GRI 2-30]

Kebebasan karyawan untuk berserikat, saling bertukar pikiran, dan menyalurkan aspirasi berdampak signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Bank BTPN mewujudkan hak tersebut melalui Serikat Pekerja Bank BTPN yang berdiri pada bulan September 2007 dan terdaftar di Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan nomor 256/DPP.SP.BTPNCTT.22-DISNAKER/2007. Melalui serikat pekerja tersebut, karyawan Bank BTPN memiliki wadah untuk menjalin komunikasi yang sehat.

Bank BTPN senantiasa berusaha untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan Serikat Pekerja diantaranya melalui perundingan untuk membentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Intisari PKB meliputi tata tertib bekerja, hak dan kewajiban perusahaan, serta hak dan kewajiban pekerja yang bertujuan untuk melindungi karyawan dan berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara manajemen dan karyawan. PKB diperbarui secara berkala, dan PKB yang berlaku saat ini adalah PKB Periode 2022-2024.

Bagi Bank BTPN, *feedback* karyawan sangat krusial untuk mengukur keterikatan karyawan dan berfungsi sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan bagi nasabah. Maka dari itu, Bank BTPN mengadakan survei keterikatan pegawai (*employee engagement survey*), di mana karyawan dapat menilai hubungan dengan tim kerja termasuk atasan langsung yang merupakan wakil dari Bank BTPN. Selain itu, karyawan dapat memberikan saran berharga yang dapat dijadikan pertimbangan kebijakan bisnis di periode yang akan datang.



Pada survei tahun 2022 terdapat peningkatan partisipasi dan peningkatan skor survei keterikatan pegawai secara keseluruhan.

Komitmen kepatuhan Bank BTPN pada peraturan perundangan dinyatakan dengan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. [OJK F.19] [GRI 408-1][GRI 409-1]

Keseimbangan Kehidupan dan Kerja

Menurut penelitian Gallup, seorang penasihat perusahaan, ada lima aspek kehidupan yang perlu dijaga dengan baik agar seseorang dapat menikmati hidupnya dan berkembang, yaitu: kesejahteraan dalam karir, kehidupan sosial, keuangan, fisik, dan komunitas. Kelima hal ini membuat seseorang dapat hidup dengan bahagia, sehat dan penuh makna. Tentu saja, bila karyawan mendapat dukungan dalam kelima hal ini, mereka akan lebih produktif dan loyal karena menikmati pekerjaan mereka. Untuk itu, Bank BTPN merancang berbagai program untuk mendorong keseimbangan antara karir dan kehidupan pribadi para karyawan, atau mewujudkan *work-life balance* melalui berbagai program, seperti:

1. BTPN Club merupakan wadah yang berfungsi untuk menyalurkan minat dan bakat karyawan dengan terbentuknya komunitas/club dalam hobi yang sama, diantaranya seperti Futsal, Badminton, Basket, Sepak Bola, Strong Nation, Senam, Yoga, Tennis, Gowes dan Lari untuk kategori olahraga. Sedangkan untuk kategori kesenian terdapat Club Tari, Vokal Grup, dan Fotografi. Selain itu juga terdapat kategori kerohanian seperti

Rohani Islam, Rohani Kristen, dan Rohani Hindu. Dan kategori yang terakhir yaitu berisikan berbagai macam hobby menarik seperti *Diecast*, Pecinta Alam, *E-Sport*, dan Korean Corner. Dengan membaiknya keadaan di pertengahan 2022 yang lalu, BTPN Club memulai kembali aktivitasnya secara tatap muka, dan hal ini sangat mendorong antusias dari para karyawan. Terdapat 12 kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap minggu. Di samping itu, BTPN Club mengadakan 122 kegiatan khusus (*event*) maupun kompetisi yang diikuti oleh karyawan BTPN Nasional dari Sumatera hingga Papua. Jumlah kota yang masih aktif selama 2022 yaitu 133 kota dipimpin oleh 1 *Champion* di setiap kotanya.

2. Sahabat Daya adalah sarana di mana insan Bank BTPN dapat terjun dan berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat, melalui interaksi langsung atau pelatihan yang mendukung masyarakat untuk meraih hidup yang lebih baik.
3. Beranda merupakan ruang bersama yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas permainan agar karyawan dapat bersantai sejenak di tengah kesibukan kerja. Beranda juga dilengkapi dengan studio musik dan ruang karaoke bagi karyawan yang memiliki hobi bermain musik dan menyanyi. Selain itu, mereka juga bisa “nobar” alias nonton bareng, di teater Beranda yang dilengkapi dengan layar lebar dan tata suara dengan kualitas prima. Para karyawan bisa menonton berbagai film populer, maupun menonton acara olahraga. Namun, di masa pandemi ini Bank BTPN melakukan pembatasan terhadap kegiatan-kegiatan di Beranda, agar tetap memenuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah.



BTPN Club Olahraga



MENGEDEPANKAN KOMITMEN PADA **LINGKUNGAN DAN IKLIM**

Perubahan iklim memiliki dampak dan pengaruh terhadap seluruh aktivitas industri di dunia. Oleh karena itu, Bank BTPN terus berupaya mengelola dan memitigasi risiko lingkungan untuk mengatasi perubahan iklim bersama masyarakat global.



Ruang kerja Bank BTPN kantor pusat yang menerapkan *Green Building*



Shuttle bus bagi karyawan untuk mempermudah mobilisasi dan mengurangi emisi.

Sebagai bagian dari industri perbankan dan keuangan, Bank BTPN menyadari adanya risiko ekonomi dan sosial yang disebabkan oleh degradasi lingkungan dan perubahan iklim. Namun Bank BTPN melihat hal tersebut sebagai peluang besar untuk mendorong transisi menuju energi bersih dan portofolio yang ramah lingkungan sebagai upaya mitigasi perubahan iklim. Bank BTPN mendukung upaya pemerintah untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) dalam bidang lingkungan dengan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Berbagai inisiatif kegiatan termasuk pengelolaan risiko dalam aspek lingkungan telah digariskan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) Bank BTPN 2019-2023, dengan empat poin utama: [\[GRI 2-22\]](#)

1. Kebijakan Perkreditan Bank BTPN yang mendukung pencapaian tujuan berkelanjutan di bidang lingkungan.
2. Bank BTPN melakukan pembiayaan kepada korporasi yang tergolong ke dalam kegiatan usaha berwawasan lingkungan.
3. Bank BTPN memastikan proyek yang dibiayai dikembangkan dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial dan mencerminkan praktik pengelolaan lingkungan yang baik.
4. Bank BTPN mengimplementasikan inisiatif kegiatan operasional yang ramah lingkungan.
5. Bank BTPN membentuk Komite Keberlanjutan untuk merumuskan strategi dan memastikan berbagai inisiatif kegiatan keberlanjutan berjalan dengan baik.

Dalam kaitannya dengan lingkungan, dampak langsung Bank BTPN dalam bidang lingkungan terbatas pada penggunaan energi, emisi dan air. Tidak terdapat dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan dan perubahan iklim. Sedangkan dampak positif terhadap lingkungan diwujudkan melalui perkembangan portofolio kegiatan usaha berkelanjutan. [\[OJK F.28\]](#) Bank BTPN memberikan pembiayaan dan pendanaan ramah lingkungan dalam tingkatan korporasi, individu maupun institusi:

1. Tingkat korporasi
Bank BTPN menyediakan pembiayaan bagi perkebunan sawit ramah lingkungan, korporasi yang terlibat dalam pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan berkelanjutan. Dalam bidang energi, Bank BTPN menyediakan pembiayaan untuk upaya-upaya efisiensi energi serta pembiayaan sumber energi baru terbarukan (EBT). Selain itu, Bank BTPN menyediakan pembiayaan transportasi ramah lingkungan dan bangunan yang memenuhi standar atau bersertifikat ramah lingkungan, sesuai standar nasional, regional maupun internasional.
2. Tingkat individu
Bank BTPN menyediakan investasi reksa dana dengan tema lingkungan dan sosial melalui lini bisnis Sinaya.

Green Building

Kantor pusat Bank BTPN yang berada di Menara BTPN dibangun dengan mengedepankan konsep *green building*, yaitu gedung yang desain, konstruksi, dan pengoperasiannya dilakukan dengan mengedepankan prinsip pelestarian lingkungan, dengan cara mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Beberapa pendekatan yang diterapkan dalam gedung Menara BTPN:

1. Mengatur pencahayaan dalam gedung secara alami, tanpa menggunakan *window blinders*;
2. Mengurangi penggunaan partisi *blocking*;
3. Menggunakan lampu LED yang hemat energi;
4. Menerapkan sensor gerak untuk mematikan lampu secara otomatis bila tidak ada kegiatan dalam ruang tersebut.

Hal ini menyebabkan berkurangnya penggunaan listrik secara drastis, dan berdampak pada pengurangan emisi CO₂.

Kenyamanan dalam kantor pusat Bank BTPN juga didukung dengan kualitas udara yang baik, dengan menerapkan *open ceiling* atau langit-langit yang terbuka. Kebersihan udara juga dijaga dengan proses sterilisasi udara dengan teknologi *ultraviolet germicidal irradiation* untuk membersihkan udara di dalam gedung dari berbagai mikroorganisme. Selain menjaga kebersihan udara, Bank BTPN juga menjaga kebersihan gedung dengan menggunakan *epoxy floor coating* untuk mencegah bakteri

dan kuman. Langkah-langkah ekstra yang dilakukan oleh Bank BTPN untuk membangun lingkungan kerja yang sehat ini tentunya berdampak positif pada kesehatan setiap karyawan yang bekerja di dalamnya. Diharapkan kesehatan karyawan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka.

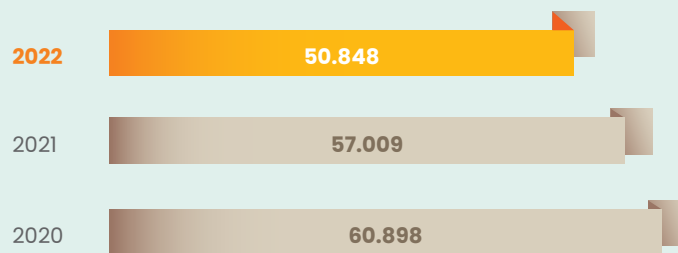
Layanan Digital

Teknologi digital sangat membantu dalam mengurangi penggunaan kertas, dengan demikian mendukung upaya Bank BTPN untuk menjaga kelestarian alam. Sistem digital ini juga diterapkan dalam administrasi kerja dan sistem operasional Bank BTPN, sehingga mengurangi penggunaan kertas. Dalam tahun pelaporan, penggunaan kertas dalam Bank BTPN menurun 11% dibandingkan tahun sebelumnya.

Layanan digital juga memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi dari rumah atau tempat mereka bekerja, sehingga menghilangkan jarak tempuh menuju kantor cabang bank, yang pada akhirnya mengurangi penggunaan BBM kendaraan yang digunakan.

Selain itu, salah satu bentuk upaya Bank BTPN dalam mengurangi kertas adalah dengan merubah produksi kalender berbahan kertas menjadi kalender digital.

Penggunaan kertas [rim]



Edukasi Lingkungan

Dalam praktiknya, penerapan keberlanjutan dan mitigasi iklim hanya dapat berjalan dengan baik apabila komitmen ini dipegang oleh seluruh karyawan dan mitra Bank BTPN. Untuk itu, Bank BTPN memberikan edukasi terkait keuangan berkelanjutan dan mempromosikan operasional ramah lingkungan kepada pihak-pihak terkait, seperti Seminar Bisnis Berkelanjutan untuk vendor Bank BTPN dengan jumlah kehadiran sebanyak 321 peserta.

Penggunaan Energi

Upaya mitigasi perubahan iklim dimulai dari penghematan energi sehingga mengurangi emisi GRK (Gas Rumah Kaca) yang menjadi pemicu dari pemanasan global. Bank BTPN melakukan pemantauan penggunaan energi di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang melalui pencatatan penggunaan listrik secara *bankwide*. Melalui sistem pemantauan ini, Bank BTPN mengukur efektivitas penggunaan listrik untuk mendorong upaya-upaya penghematan listrik. Upaya penghematan energi lainnya adalah penghematan konsumsi BBM yang digunakan untuk kendaraan operasional.



Konsumsi energi dalam organisasi [GRI 302-1][GRI 302-3][OJK F.6]

Jenis Energi	2022		2021		2020	
	Jumlah/Vol	GJ	Jumlah/Vol	GJ	Jumlah/Vol	GJ
BBM (liter)	1.107.463,00	36.546,28	1.279.207,36	42.213,84	2.051.386,86	67.695,77
Listrik (kWh)	18.632.568,19	67.077,25	19.359.664,18	69.694,79	20.528.511,22	73.902,64
Total konsumsi energi		103.623,52		111.908,63		141.598,41
Jumlah karyawan (orang)		6.972		7.129		7.482
Intensitas konsumsi energi per karyawan (GJ/orang)		14,86		15,70		18,93

Catatan

- 1) Pemakaian listrik dari kWh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- 2) Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- 3) Denominator yang digunakan dalam menghitung intensitas energi adalah jumlah karyawan per 31 Desember

Bank BTPN tidak melakukan penghitungan penggunaan energi di luar organisasi mengingat tidak ada proses bisnis di luar organisasi yang menggunakan energi secara signifikan [GRI 302-2]. Selain itu, Bank BTPN juga tidak melakukan penghitungan emisi per produk karena tidak terdapat produk fisik tertentu dalam operasional Bank BTPN. [GRI 302-5]

Bank BTPN senantiasa mengupayakan pengurangan konsumsi energi melalui penghematan penggunaan listrik bagi seluruh kantor cabang. Bank BTPN mengadakan kompetisi penghematan energi bagi seluruh kantor cabang yang berdampak pada penghematan energi sebesar 7,40% dari tahun sebelumnya. [GRI 302-4] [OJK F.7]

Di samping itu, Bank BTPN melakukan berbagai inisiatif upaya penghematan energi lainnya, seperti:

1. Penggunaan *shuttle bus* bagi karyawan untuk menghemat bahan bakar.
2. Memilih vendor yang lokasinya dekat dengan cabang yang membutuhkan.
3. Menggunakan lampu hemat energi.
4. Mengimplementasikan sistem penerangan yang

melakukan pemadaman lampu otomatis bila tidak ada orang di ruangan tersebut.

5. Menggalakkan penggunaan aplikasi digital, sehingga meniadakan jarak tempuh nasabah menuju kantor cabang Bank BTPN.

Inisiatif lainnya adalah mengatur hari kerja karyawan, sehingga mereka hanya wajib bekerja di kantor satu hari dalam seminggu. Hal ini tentunya sangat mengurangi penggunaan transportasi, sehingga penggunaan BBM pun menurun secara drastis. Namun demikian, pengurangan ini tidak dapat dihitung, mengingat jarak dari rumah karyawan ke setiap cabang berbeda, dan sarana transportasi yang digunakan juga beragam.

Emisi

Upaya Bank BTPN dalam mengelola emisi GRK, diwujudkan melalui pencatatan teliti dan program penghematan energi yang pada akhirnya menghasilkan emisi. Berikut ini perhitungan emisi Bank BTPN.



Emisi Gas Rumah Kaca dalam Kg CO₂e
[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4] [OJK F.11]

Sumber emisi/Cakupan	2022	2021	2020
Cakupan 1 (BBM)	2.591.631,29	2.991.768,63	4.799.244,71
Cakupan 2 (Listrik)	16.526.490,53	17.226.331,94	18.260.720,87
Cakupan 3 (Perjalanan dinas)	114.476,70	7.616,40	90.610,33
Total emisi GRK	19.232.598,52	20.225.716,97	23.150.575,91
Jumlah karyawan	6.972	7.129	7.482
Intensitas Emisi GRK/Karyawan	2.758,55	2.837,10	3.094,17

Pengurangan emisi dalam tahun pelaporan adalah hasil upaya pengurangan energi akibat kompetisi pengurangan listrik, yaitu sebesar 993.118,45 Kg Co₂e [GRI 305-5] [OJK F.12] Dasar dari perhitungan ini adalah pengurangan emisi pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan memperhitungkan gas CO₂ dalam emisi GRK cakupan 1, 2 dan 3.

Bank BTPN tidak melakukan penghitungan *Ozone Depleting Substances* (ODS) mengingat usaha Bank BTPN tidak menggunakan bahan tersebut secara signifikan. Selain itu, Bank BTPN juga tidak melakukan penghitungan

Nitrogen oxides (NOx), *sulfur oxides* (SOx), dan polutan lainnya, karena tidak relevan dengan bisnis Bank BTPN. [GRI 305-6] [GRI 305-7]

Air [OJK F.8]

Dalam kegiatan operasional Bank BTPN, konsumsi air hanya digunakan untuk kepentingan domestik seperti toilet dan kebersihan kantor. Bank BTPN tidak melakukan penghitungan konsumsi air, mengingat konsumsi air menjadi bagian dari fasilitas penyewaan gedung.



Limbah [OJK F.13] [OJK F.14]

Limbah utama dalam kegiatan usaha Bank BTPN adalah limbah kertas. Namun demikian, sejak tahun 2016, Bank BTPN menggunakan *Front End System* (FES), yaitu sistem informasi digital yang dapat diakses secara langsung oleh penggunanya, sehingga tidak lagi dibutuhkan kertas pada awal pembukaan rekening hingga proses pelaporan dan transaksi perbankan lainnya.

Upaya Bank BTPN dalam mengurangi limbah diwujudkan pula dengan menggantikan air minum dalam kemasan dengan gelas atau *tumbler* pribadi. Kebutuhan air minum karyawan disediakan melalui sistem *reverse osmosis*, dan bukan lagi berupa air minum galon yang menggunakan plastik. Limbah yang dihasilkan oleh Bank BTPN seluruhnya dikelola oleh pihak ketiga yang bersertifikat, melalui pengelolaan gedung.

Bank BTPN tidak melakukan penimbangan jumlah limbah, mengingat limbah dikelola oleh pemilik gedung. Selain itu, limbah dalam bisnis perbankan tidak signifikan, karena hanya berupa limbah domestik seperti kertas, sisa makanan dan lain-lain.

Bank BTPN bekerja sama dengan Building Management Menara BTPN serta dengan vendor pengelolaan sampah untuk melakukan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik. Kegiatan ini ditargetkan terimplementasi di kuartal pertama tahun 2023.

Inisiatif Project Dolphin (Digital Workspace & Flexi Office in New Normal)

Saat pandemi berlangsung dan pembatasan fisik dilaksanakan, Bank BTPN menerapkan *Work from Home* (WFH) sejak bulan Maret 2020. Namun dalam penerapannya, terdapat hambatan kelancaran kerja karena akses ke *core banking system*, aplikasi dan *sharefolder* yang terbatas. Di samping itu, tidak adanya pengawasan yang cukup, dapat menimbulkan potensi risiko keamanan informasi dan masalah kinerja sistem yang dapat mempengaruhi aktivitas operasional Bank BTPN. Untuk itu, Bank BTPN mengembangkan inisiatif Dolphin sebagai solusi dan mitigasi situasi tersebut melalui penerapan *attendance and surveillance*, serta *digital workspace*.

Project Dolphin ini dikembangkan untuk meningkatkan efektifitas penerapan karyawan yang bekerja dari rumah dan kantor secara bergantian WFH (*Work from Home*) dan WFO (*Work from Office*) dengan cara:

1. Mengidentifikasi daftar aktivitas dari setiap unit kerja.
2. Menyediakan alat yang dapat digunakan untuk proses *check-in/out* yang akurat.

3. Menyediakan alat untuk memantau karyawan yang memiliki akses ke data/informasi sensitif milik bank.
4. Menyediakan alat untuk dapat memantau tugas yang diberikan kepada karyawan.
5. Menyediakan alat untuk memudahkan proses pemberian persetujuan pada dokumen secara digital.

Hasil yang diharapkan melalui *Project Dolphin* ini adalah:

1. Jam kerja serta lokasi kerja karyawan yang dapat dimonitor
2. Produktivitas karyawan yang dapat diukur
3. Aktivitas yang dapat dilakukan saat WFH terdefiniskan dengan jelas
4. Keamanan informasi lebih terjamin saat WFH
5. Mengurangi penggunaan kertas dalam proses administrasi dan berpindah pada penggunaan sistem digital.

Tidak hanya berdampak pada operasional yang lebih aman, rapi dan efisien, *Project Dolphin* ini juga mendukung inisiatif pengelolaan iklim dengan cara mengurangi emisi karbon yang dihasilkan melalui perjalanan karyawan ke lokasi kerja. Selain itu, *Project Dolphin* mendukung efisiensi penggunaan ruang kantor yang berpengaruh pada pengurangan konsumsi listrik. Dengan demikian terdapat dampak positif dari *Project Dolphin*, yaitu pengurangan energi dan emisi secara tidak langsung.

Project Dolphin telah diimplementasikan secara bertahap, dimulai dengan penerapan pada lima direktorat, yaitu *Operations*, *Human Resources*, *CLCS* (Compliance, Legal, Corporate Secretary), *Risk Management* dan Internal Audit. Walaupun baru diterapkan, namun *Project Dolphin* sudah memberikan dampak yang dapat dirasakan oleh karyawan, seperti:

1. Karyawan dapat bekerja dengan lokasi kerja yang fleksibel (LKF).
2. Aktivitas saat bekerja secara LKF dapat terdefiniskan dan termonitor.
3. Penerapan LKF dengan kombinasi WFH dan WFO dapat meningkatkan efisiensi penggunaan ruang kantor.

Penerapan *Project Dolphin* ini akan dilakukan pada seluruh direktorat yang ada, dengan tetap mengutamakan kinerja dan layanan pelanggan yang prima.

Bank BTPN tidak mengungkapkan biaya lingkungan hidup, mengingat biaya-biaya lingkungan hidup sudah dimasukkan dalam biaya lainnya, contohnya: biaya pengelolaan emisi, biaya pemeliharaan *green building*, dan biaya-biaya lain. [OJK F.4]



Working from home - pelaksanaan *Project Dolfin*



TATA KELOLA **KEBERLANJUTAN**

Pencapaian tujuan keberlanjutan Bank BTPN didasarkan oleh penyelenggaraan administrasi dan operasional yang berlandaskan prinsip Keberlanjutan dan Tata Kelola yang baik.





Bank BTPN menyadari pentingnya tata kelola yang baik untuk menjaga kepercayaan masyarakat, mengingat kegiatan bisnis perbankan bergantung pada dana yang dipercayakan oleh para nasabah. Selain itu, kestabilan ekonomi bangsa dipengaruhi oleh kesehatan sistem perbankannya. Untuk itu, Bank BTPN menerapkan tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* yang berdasarkan prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), *independensi (independency)*, dan kewajaran (*fairness*).

Tata kelola Bank BTPN didasarkan pada berbagai peraturan perundangan, seperti:

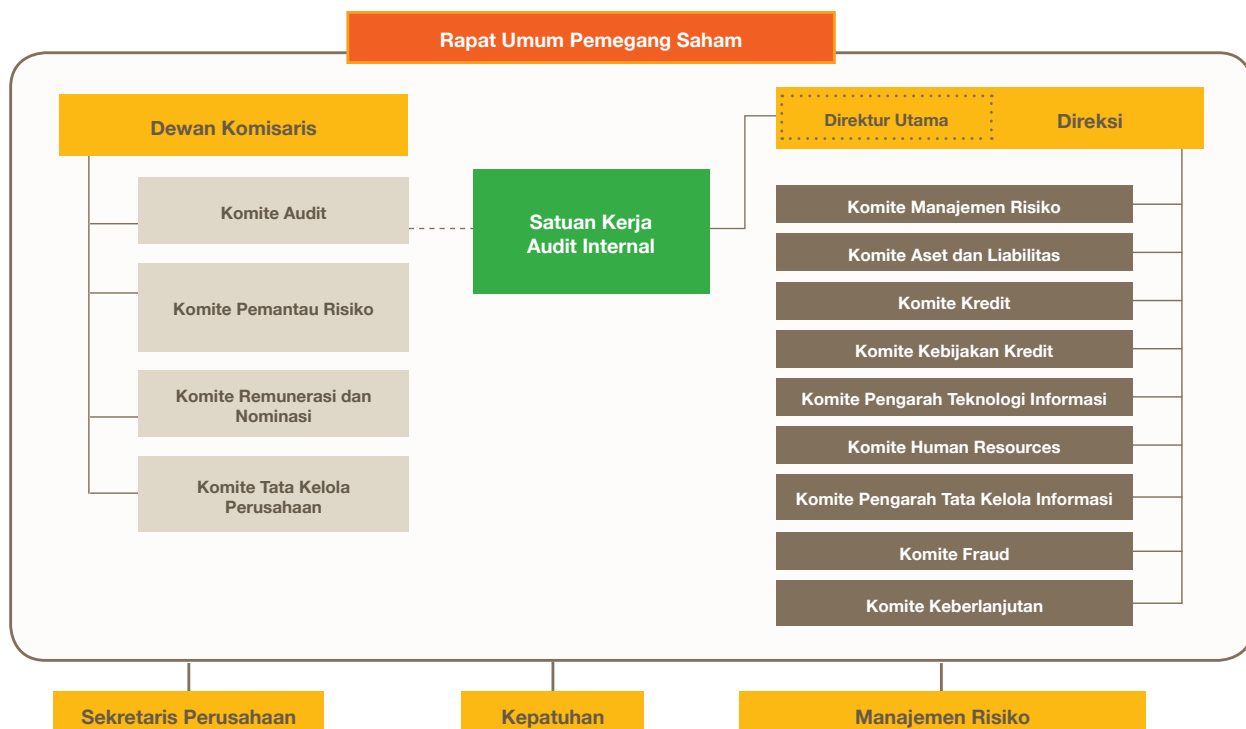
1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
3. Anggaran Dasar.

Penerapan tata kelola yang baik dalam Bank BTPN didukung dengan sistem *monitoring* dan evaluasi yang menyeluruh. Diharapkan dengan tata kelola yang baik, Bank BTPN dapat mencapai kinerja yang maksimal dan unggul. Berbagai strategi yang diterapkan dalam tata kelola Bank BTPN di antaranya:

1. Tindakan pencegahan (*preventive action*)
2. Deteksi dini (*early detection*)
3. Tindakan perbaikan (*corrective action*)
4. Pengawasan dengan prinsip dual kontrol (*four eye principle*)
5. Pembagian tugas dan tanggung jawab (*segregation of duties*)
6. Rekam jejak audit (*audit trail*)

Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]

Struktur tata kelola Bank BTPN ditetapkan sesuai UU No. 40 tahun 2007 yang menetapkan tata kelola yang terdiri dari RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), Dewan Komisaris dan Direksi.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan pemegang wewenang tertinggi, yang tidak diserahkan pada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS para pemegang saham dapat menetapkan kebijakan-kebijakan Bank BTPN. Beberapa wewenang RUPS di antaranya:

1. Menyetujui berbagai laporan perusahaan, seperti laporan keuangan dan laporan tahunan;
2. Menyetujui penggunaan laba;
3. Mengangkat, memutuskan penggantian dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;



- Menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan lainnya.

RUPS diadakan setidaknya sekali dalam setahun, dan bila dibutuhkan dapat diadakan RUPS Luar Biasa. Dalam tahun pelaporan, Bank BTPN menyelenggarakan 2 kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 21 April 2022 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 September 2022.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab penuh untuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan dan menghindari semua bentuk benturan kepentingan. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris di antaranya:

- Mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- Memantau efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* dan melaporkannya kepada RUPS;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan, dan lainnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh struktur pendukung, yaitu:

- Komite Audit,
- Komite Remunerasi dan Nominasi,
- Komite Pemantau Risiko,
- Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite-komite tersebut mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris melalui rekomendasi-rekomendasi dalam berbagai topik, termasuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial, sesuai KPI yang telah disepakati.

Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh untuk mengurus perusahaan dan mewakili perusahaan baik di dalam dan di luar pengadilan, sesuai ketetapan Anggaran Dasar. Tugas dan kewajiban Direksi di antaranya:

- Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan;
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan;
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan kepada RUPS dalam bentuk laporan tahunan;

- Membuat susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian tugas, tanggung jawab, dan wewenang manajemen pada setiap tingkatan, dan lainnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh berbagai komite yang bertugas memberikan masukan dan rekomendasi untuk pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan. Komite-komite tersebut adalah:

- Komite Aset dan Liabilitas
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Komite Kebijakan Kredit
- Komite Kredit
- Komite Pengarah Tata Kelola Informasi
- Komite Human Resources
- Komite Fraud
- Komite Keberlanjutan

Dewan Komisaris dan Direksi memimpin dalam kapasitas masing-masing dan tidak terdapat rangkap jabatan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi tidak terlibat hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang membuka potensi untuk terjadinya benturan kepentingan. Bank BTPN menjaga independensi dan kemandirian dalam Dewan Komisaris maupun Direksi, dengan cara memastikan bahwa:

[GRI 2-11]

- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha bank.
- Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai: Direksi atau pejabat eksekutif yang melaksanakan pengawasan.
- Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Komite-komite dalam Dewan Komisaris maupun Direksi yang tertera di atas bertanggung jawab dengan dampak Bank BTPN terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial, dalam kapasitas dan fungsi masing-masing komite.

[GRI 2-9]

Kinerja Direksi dievaluasi melalui KPI yang telah disepakati bersama dengan Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek-aspek ekonomi dan keberlanjutan.



Dewan Komisaris [GRI 2-9]

Dewan Komisaris bersifat non-eksekutif dan independen terhadap Direksi.

Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Masa Jabatan	Kompetensi
Chow Ying Hoong	Komisaris Utama	Pria	2022-2025	Ekonomi
Takeshi Kimoto	Komisaris	Pria	2022-2025	Ekonomi
Ninik Herlani Masli Ridhwan	Komisaris Independen	Wanita	2022-2025	Ekonomi
Irwan Mahjudin Habsjah	Komisaris Independen	Pria	2022-2025	Ekonomi
Edmund Tondobala	Komisaris Independen	Pria	2022-2025	Ekonomi
Ongki Wanadjati Dana	Komisaris	Pria	2022-2025	Ekonomi

Nama	Posisi dan Komitmen Lain	Perwakilan Pemangku Kepentingan
Chow Ying Hoong	Senior Regional Advisor, Asia Pacific Division of Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Non-Independen Mewakili kepentingan pemegang saham pengendali
Takeshi Kimoto	Executive Officer, Managing Director of Asia Growing Markets Department of Sumitomo Mitsui Banking Corporation and Sumitomo Mitsui Financial Group	Non-Independen Mewakili kepentingan pemegang saham pengendali
Ninik Herlani Masli Ridhwan	-	Independen
Irwan Mahjudin Habsjah	-	Independen
Edmund Tondobala	-	Independen
Ongki Wanadjati Dana	Komisaris PT BANK BTPN Syariah Tbk	Non-Independen dikarenakan tidak terdapat <i>cooling period</i> dari jabatan sebelumnya sebagai Direktur Utama Bank BTPN, sehingga dianggap memiliki keterkaitan dengan Bank BTPN

Direksi [GRI 2-9]

Direksi bersifat eksekutif dan independen terhadap Dewan Komisaris.

Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Masa Jabatan	Kompetensi
Henoch Munandar	Direktur Utama	Pria	2022 -2025	Ekonomi
Kaoru Furuya	Wakil Direktur Utama	Pria	2022 -2025	Hukum
Darmadi Sutanto	Wakil Direktur Utama	Pria	2022 -2025	Teknik Sipil
Dini Herdini	Direktur Kepatuhan	Wanita	2022 -2025	Hukum
Kan Funakoshi	Direktur	Pria	2022 -2025	Commerce
Hikomichi Kubo	Direktur	Pria	2022 -2025	Commercial Science
Merisa Darwis	Direktur	Wanita	2022 -2025	Teknologi Informasi
Hanna Tantani	Direktur	Wanita	2022 -2025	Ekonomi

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Mengingat topik keberlanjutan dan perubahan iklim menjadi isu penting dalam dunia global saat ini. Bank BTPN telah membentuk Komite Keberlanjutan pada bulan September 2022. Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan adalah:

1. Menyusun strategi, kebijakan, target terkait dengan keuangan berkelanjutan di Bank BTPN
2. Melakukan pemantauan, evaluasi dan rekomendasi terkait dengan implementasi keuangan berkelanjutan di Bank BTPN

Kebijakan dan arah perusahaan dalam topik-topik keberlanjutan dibahas dalam RUPS yang diadakan setidaknya sekali dalam setahun. Selain itu, para pemangku kepentingan dapat memberikan masukan melalui berbagai media yang disediakan oleh Bank BTPN seperti: email perusahaan, surat, laporan-laporan dan lainnya. Frekuensi *review* terhadap masukan dan laporan-laporan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Hasil dari interaksi ini digunakan sebagai masukan demi kemajuan Bank BTPN. [GRI 2-12]

Komitmen Bank BTPN untuk menerapkan prinsip keberlanjutan demi pencegahan perubahan iklim dan kemajuan sosial dinyatakan dengan menetapkan struktur kerja bagi fungsi keberlanjutan. Pejabat tertinggi yang bertanggung jawab atas fungsi keberlanjutan dalam perusahaan adalah Direktur Kepatuhan & Legal. Dalam operasional sehari-hari, fungsi ini didelegasikan kepada Communications and Daya Head, yang kemudian dilaksanakan oleh masing-masing pimpinan *Line of Bisnis* (LOB) dan fungsi pendukung yang relevan.

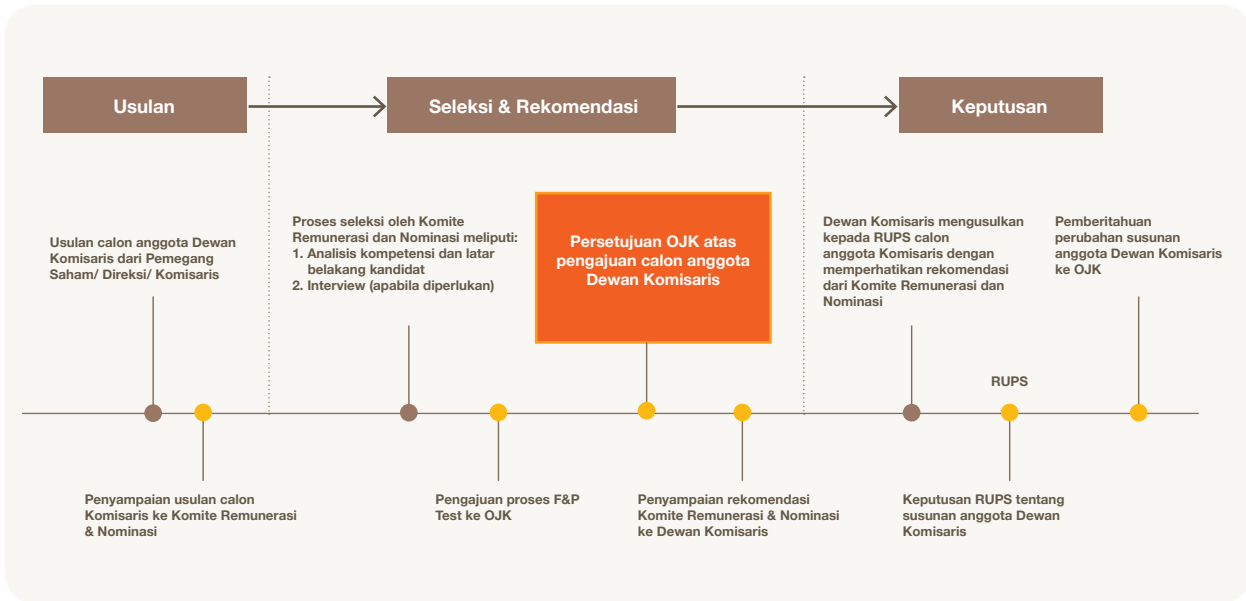
Dalam 1 tahun, inisiatif dan implementasi keberlanjutan dilaporkan satu kali dalam setahun kepada Dewan Komisaris dan dua kali dalam setahun kepada Direksi. [OJK E.1] [GRI 2-13].

Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Kebijakan nominasi anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris yang selanjutnya akan disampaikan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Proses seleksi kandidat dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite tersebut akan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman profesional, serta keberagaman komposisi tanpa membedakan ras, etnis, gender, dan agama.

Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Namun sebelumnya, Dewan Komisaris telah lulus dalam menjalani penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) sebelum menjalankan tugas. Pengurus Bank wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan. Per Desember 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.

Nominasi dan penetapan Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS, dengan alur sebagai berikut:

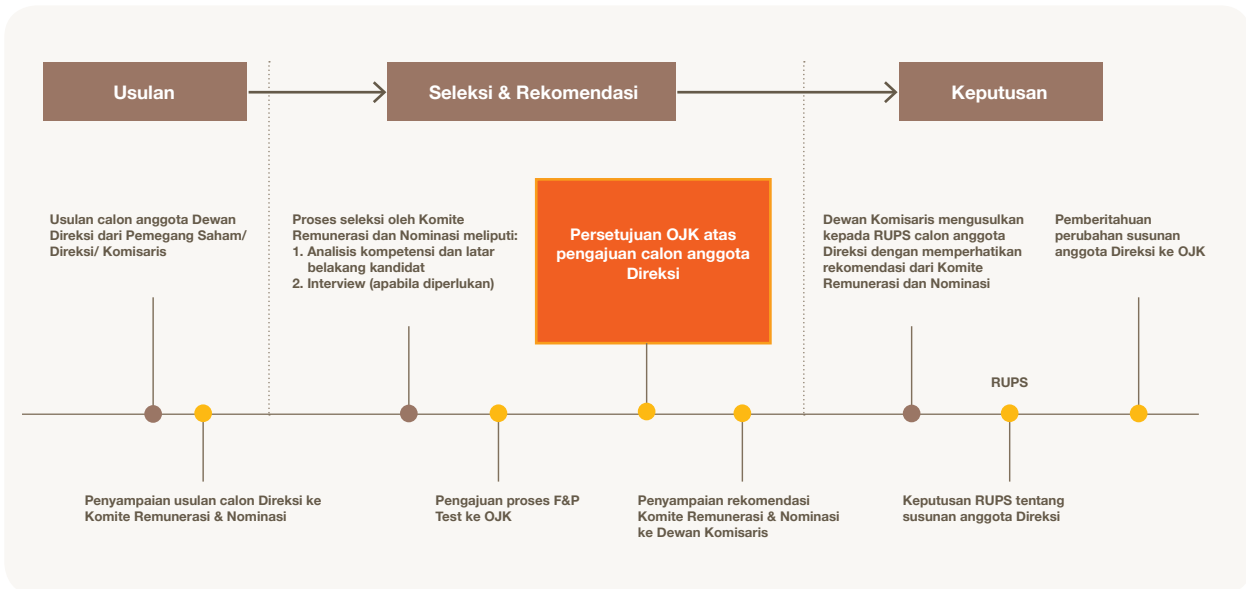


Kebijakan nominasi anggota Direksi dilakukan dalam rangka pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi yang selanjutnya akan disampaikan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Proses seleksi kandidat dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite tersebut akan mempertimbangkan kompetensi, dan pengalaman profesional, serta keberagaman komposisi tanpa membedakan ras, etnis, gender dan agama.

Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk

mendapat persetujuan dan pengesahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Namun sebelumnya, Direksi telah lulus dalam menjalani penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) sebelum menjalankan tugas. Pengurus Bank wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan. Per Desember 2022, seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.

Nominasi dan penetapan Direksi dilakukan melalui RUPS, dengan alur sebagai berikut:





Peran Badan Tata Kelola Dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Tanggung jawab penyusunan Laporan Keberlanjutan diserahkan pada Direktur Kepatuhan, yang mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan demi memastikan bahwa laporan ini memberikan informasi yang substansial dan material bagi para pemangku kepentingan, dengan memastikan bahwa topik-topik material telah dimasukkan dalam laporan ini. Topik-topik material didapatkan melalui survei dengan para pemangku kepentingan. Divisi Communications & Daya kemudian melakukan *review* atas topik material serta menyetujuinya, untuk kemudian melakukan pemeriksaan akhir sebelum laporan keberlanjutan ini diterbitkan. Penyusunan laporan keberlanjutan dilakukan sesuai dengan standar dan *best practice* yang berlaku, baik secara nasional maupun internasional.

Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Benturan kepentingan berpotensi merugikan perusahaan, mengingat pemegang wewenang atau karyawan memiliki kepentingan pribadi di dalam keputusannya, sehingga mempengaruhi kualitas keputusannya. Benturan kepentingan menyebabkan keputusan yang tidak profesional dan tidak diambil dengan mempertimbangkan yang terbaik bagi perusahaan. Untuk itu, Bank BTPN mengembangkan kebijakan pencegahan benturan kepentingan yang dimuat dalam Kode Etik Bank BTPN dan disosialisasikan pada seluruh insan Bank BTPN. Berbagai topik terkait benturan kepentingan di antaranya:

1. Karyawan tidak diperkenankan untuk menerima dan/ atau meminta sesuatu sebagai pemberian dalam bentuk apapun dari karyawan/calon karyawan, nasabah/calon nasabah, rekanan/calon rekanan yang didasarkan atas balas jasa suatu prestasi yang sudah menjadi kewajibannya.
2. Karyawan diwajibkan melaporkan kepada HR (Human Resources) apabila ada hubungan keluarga dengan karyawan lain/calon karyawan. HR wajib memberikan catatan dalam *personal file* masing-masing karyawan sebagai salah satu bahan pertimbangan proses mutasi dan/atau promosi.
3. Karyawan tidak diperkenankan untuk terikat perjanjian kerja dengan pihak lain selama jam kerja, dan/ atau memperoleh penghasilan lain di luar Bank BTPN yang terkait dengan pekerjaan atau jabatannya di Bank BTPN.
4. Karyawan tidak diperkenankan memiliki usaha atau bisnis pribadi di luar pekerjaannya sebagai karyawan Bank BTPN yang mengganggu dan mempengaruhi profesionalisme dan integritas karyawan yang bersangkutan.
5. Karyawan tidak diperkenankan untuk menawarkan suatu produk/ layanan/usaha lain di luar bisnis bank kepada nasabah bank.
6. Karyawan tidak diperkenankan memproses permohonan pinjaman atau pemilihan rekanan dari anggota keluarga dan sanak saudaranya. Karyawan wajib memberitahu/ eskalasi kepada atasan

mengenai hal ini agar proses pinjaman atau pemilihan rekanan dialihkan kepada karyawan lainnya.

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, Bank BTPN menerapkan berbagai peraturan, seperti:

1. Penerapan "*Four-Eyes Principle*";
2. Pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Memastikan pelaksanaan GCG untuk menghindari benturan kepentingan dalam seluruh proses Bank BTPN, antara lain proses penunjukan vendor, pengadaan barang dan jasa, dan pelaksanaan jamuan kepada pihak ketiga;
4. Seluruh aspek yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dipantau dan dikelola pihak independen, baik secara internal oleh internal audit, maupun eksternal oleh akuntan publik.

Melalui berbagai kebijakan ini, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa tidak terjadi konflik kepentingan dalam Bank BTPN. Bank BTPN juga telah menyiapkan langkah-langkah mitigasi untuk mitigasi isu ini bila terjadi konflik kepentingan. Bila terjadi konflik kepentingan, maka hal ini diproses sesuai ketentuan dan disampaikan pada pemangku kepentingan terkait, sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang ada.

Komitmen Kebijakan [GRI 2-23]

Bank BTPN mengembangkan komitmen untuk melakukan bisnisnya dengan penuh integritas untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas pelanggan, di samping mendukung suasana kerja yang kondusif bagi karyawan. Komitmen ini diungkapkan dalam dokumen Kode Etik Bank BTPN yang menjadi dasar tata sikap dan perilaku setiap insan Bank BTPN, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan pihak-pihak lain yang memiliki hubungan bisnis dengan Bank BTPN.

Beberapa topik yang dimuat dalam Kode Etik Bank BTPN di antaranya:

1. Kepatuhan dan manajemen risiko
2. Benturan kepentingan
3. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif
 - a. Perlakuan adil kepada seluruh karyawan
 - b. Anti diskriminasi dan pelecehan
 - c. Keamanan di tempat kerja
 - d. Penggunaan fasilitas perusahaan
 - e. Aktivitas di luar perusahaan
 - f. Penggunaan media sosial
 - g. Komunikasi dengan LinK dan HELP
 - h. Penerapan *Know Your Employee*
4. Pengelolaan dan pengamanan informasi
5. Hubungan dengan para pemangku kepentingan
 - a. Hubungan dengan nasabah
 - b. Anti pencucian uang
 - c. Hubungan dengan rekanan atau mitra usaha
 - d. Hubungan dengan regulator
 - e. Hubungan dengan pemegang saham dan anak perusahaan
 - f. Penyuapan dan korupsi



- g. Pemberian dan penerimaan hiburan dan hadiah
- h. Informasi orang dalam dan transaksi investasi dan kepemilikan pribadi

Di samping dalam hal tata kelola, Bank BTPN juga menegakkan integritas dalam bidang sosial, yaitu dengan menghormati hak-hak asasi manusia. Kebijakan-kebijakan Bank BTPN dalam hal tenaga kerja didasarkan atas peraturan perundangan di Indonesia dan *best practice* yang berlaku di dunia internasional, seperti prinsip-prinsip ILO.

Dalam bidang lingkungan, Bank BTPN berkomitmen turut serta dalam upaya mitigasi perubahan iklim dan menjaga lingkungan hidup dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (*precautionary principle*) melalui penyarangan calon debitur dalam aspek lingkungan. Bank BTPN memastikan bahwa debitur telah memenuhi persyaratan dan peraturan perundangan di bidang lingkungan.

Beberapa aturan terkait lingkungan yang ditetapkan oleh Bank BTPN dalam pembiayaan di antaranya:

1. Kepemilikan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai salah satu aspek legalitas usaha debitur pada segmen tertentu,
2. Perolehan kinerja pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK),
3. Korporasi di bidang perkebunan wajib memiliki Izin Usaha Perkebunan (IUP), Izin Usaha Perkebunan Budidaya (IUP-B), Perkebunan Pengolahan (IUP-P), Surat Pendaftaran Usaha Perkebunan (SPUP), dan Sertifikat *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) bagi industri kelapa sawit yang berorientasi ekspor,
4. Korporasi di bidang pengelolaan hutan wajib memiliki sertifikasi *Forest Stewardship Council* (FSC) atau *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC),
5. Dan persyaratan lainnya yang sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Kebijakan-kebijakan ini telah digariskan oleh Direksi, untuk diterapkan dalam seluruh aktivitas bisnis Bank BTPN dan seluruh pihak yang bekerja sama dengan Bank BTPN. Kebijakan ini dikomunikasikan kepada pekerja dan mitra bisnis melalui berbagai sarana, seperti penyampaian langsung, pelatihan, *e-mail*, *e-learning*, pakta integritas, dan sarana lainnya, termasuk memasang berbagai komitmen kebijakan dalam laman Bank BTPN agar diketahui oleh publik.

Komitmen Terhadap Bisnis yang Bertanggung Jawab [GRI 2-24]

Bank BTPN memastikan komitmen atas ketentuan-ketentuan yang ditetapkan untuk diimplementasikan di seluruh aktivitas bisnis termasuk kerjasama dengan mitra bisnis. Komitmen ini diintegrasikan dengan

seluruh strategi, *Standard Operational Procedure* (SOP) dan pedoman-pedoman Bank BTPN. Apabila terdapat hubungan kerjasama antara unit kerja dengan pihak luar, maka komitmen juga disampaikan kepada pihak luar yang telah menjadi mitra bisnis oleh unit kerja terkait. Untuk memastikan setiap karyawan Bank BTPN dan mitra bisnis Bank BTPN menerapkan kepatuhan pada komitmen bisnis tersebut, Bank BTPN menyediakan berbagai pelatihan dan komunikasi, seperti: pelatihan *anti-fraud*, pelatihan *entertainment and gift*, induksi Kode Etik Bank BTPN, pelatihan tata kelola kerahasiaan data, dan lainnya.

Proses untuk Mengelola Dampak Negatif [GRI 2-25]

Dalam pelaksanaan bisnisnya, Bank BTPN telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko untuk mencegah dan memitigasi dampak negatif. Sistem tersebut diterapkan dalam berbagai aspek operasional Bank BTPN, seperti sistem pengendalian internal, sistem mitigasi kebocoran data dan informasi, dan lainnya.

Dalam kaitannya dengan dampak lingkungan, Bank BTPN tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan, mengingat bisnis bank tidak secara langsung terkait dengan lingkungan. Demikian pula dengan dampak sosial, Bank BTPN memastikan bahwa tidak terdapat dampak negatif dalam kaitannya dengan karyawan, nasabah dan masyarakat luas. Bank BTPN menekankan kepatuhan pada setiap peraturan perundangan di bidang sosial.

Bank BTPN juga menyediakan sarana di mana setiap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dapat menyampaikan keluhan dan melaporkan pelanggaran etika dan integritas, yang dijelaskan pada bagian "Sistem Pelaporan Pelanggaran" di halaman 108. Sistem ini dirancang dengan memperhatikan masukan dari para pemangku kepentingan, contohnya dengan memberikan kemudahan bagi pelapor untuk menyampaikan keluhan/laporannya. Sistem ini juga dievaluasi secara berkala untuk memastikan keefektifannya.

Sistem Pengendalian Internal

Dalam upaya menjaga integritas dan memastikan terlaksananya GCG, Bank BTPN menerapkan sistem pengendalian internal dengan model *three lines of defense* di mana setiap fungsi menjalankan tugasnya dengan independen.

1. Pertahanan Lapis Pertama terdiri dari Unit Kerja Bisnis dan Pendukung sebagai unit pemilik risiko (Risk Taking Unit) bertanggung jawab secara langsung untuk mengelola dan mengontrol risiko operasional di seluruh aktivitas kerja mereka secara disiplin. Pada tingkatan operasional, Bank telah membentuk fungsi Quality Assurance (QA) yang berperan membantu Risk

- Taking Unit (RTU) dalam membantu pengelolaan risiko operasional sehari-hari.
- Pertahanan Lapis Kedua terdiri dari Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bersama dengan Unit Kepatuhan dan unit kerja terkait lainnya yang memiliki fungsi sebagai pengawas risiko bertugas untuk membuat kerangka kerja, kebijakan, prosedur, metodologi dan perangkat kerja untuk mendefinisikan, menyempurnakan, mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan pengelolaan risiko secara keseluruhan berjalan di seluruh unit kerja.
 - Pertahanan Lapis Ketiga, yaitu Internal Audit yang melakukan penilaian dan kaji ulang secara independen untuk memastikan risiko yang melekat (*inherent risk*) telah dikelola dan masih dalam *risk tolerance* dan *risk appetite* yang ditetapkan. Internal Audit berfungsi mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap pengelolaan risiko, efektivitas pengendalian internal dan proses tata kelola pada seluruh aspek kegiatan Bank BTPN. Fungsi pengawasan ini juga dilakukan terhadap pertahanan lapis pertama, dan juga pertahanan lapis kedua.

Internal Audit melakukan evaluasi secara berkala terhadap aspek-aspek yang mampu menjaga keamanan harta kekayaan Bank, akurasi dan keandalan data akuntansi, serta dana yang disimpan oleh masyarakat dan pihak ketiga lainnya. Selain itu, evaluasi berkala juga dilakukan terhadap berbagai kegiatan operasional Bank BTPN, seperti: pelayanan nasabah, infrastruktur, sumber daya manusia, dan proses-proses utama yang memiliki risiko. Hasil evaluasi dan pemantauan tindak lanjut terkait pengelolaan risiko, efektivitas pengendalian internal, dan proses tata kelola dilaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi jika relevan. Internal Audit sendiri juga diperiksa oleh pihak independen setiap tiga tahun sekali, untuk memastikan keandalan dan pelaksanaan audit yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Pencegahan dan Pemberantasan *Fraud*

Fraud adalah segala bentuk kecurangan dan penipuan yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan merugikan perusahaan maupun orang lain. Termasuk di dalam *fraud* adalah penggelapan uang (yang disebut juga korupsi), suap, penyalahgunaan aset, pemalsuan laporan, dan lainnya. Bank BTPN menetapkan *zero tolerance* terhadap tindakan *fraud*, dan menetapkan sebuah sistem yang komprehensif untuk mencegah terjadinya berbagai kecurangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI NO.39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum.

Dalam upaya pencegahan risiko *fraud*, Bank BTPN melakukan identifikasi risiko atas seluruh proses-proses yang ada di dalam aktivitas bisnis dan operasional Bank agar dapat diketahui dan dipastikan kecukupan kontrol untuk mencegah risiko-risiko termasuk risiko *fraud* didalamnya. Terdapat 56 proses yang memiliki tingkat risiko tinggi, atau 8,47% dari keseluruhan proses di Bank BTPN. [GRI 205-1]

Bank BTPN mengadakan berbagai Kampanye *Anti Fraud* melalui *e-newsletter*, *B Connect*, *Now You Know*, *news sharing*, *email blast*, *desktop wallpaper*, dan lainnya untuk mengkomunikasikan kebijakan *anti-fraud*. Bank BTPN juga mendorong setiap pihak, baik internal maupun eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran *fraud*, etika dan integritas melalui saluran *Whistleblowing* yang disediakan.

Komunikasi, sosialisasi, edukasi dan pelatihan *anti-fraud* yang dilakukan oleh Bank BTPN membahas topik-topik seperti:

- Definisi *fraud*;
- Strategi *anti-fraud*;
- Klasifikasi *fraud*;
- Latar belakang terjadinya *fraud*;
- Bagaimana mencegah *fraud*;
- Sanksi bagi para pelaku *fraud* dan pihak-pihak yang terlibat dalam kejadian *fraud*, dan
- Berbagai sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan indikasi atau kejadian *fraud*.

Komunikasi dan pelatihan *anti-fraud* berdasarkan wilayah

[GRI 205-2]

Keterangan	Telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur <i>anti-fraud</i>		Telah mengikuti pelatihan <i>anti-fraud</i>	
	Jumlah Peserta	Persentase	Jumlah Peserta	Persentase
Jabodetabek	3.141	45%	2.869	44,2%
Jawa	2.038	29%	1.908	29,4%
Luar Jawa	1.793	26%	1.718	26,5%
TOTAL	6.972		6.495	



Komunikasi dan Pelatihan *Anti-Fraud* Berdasarkan Kategori Karyawan [GRI 205-2]

Keterangan	Telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur <i>anti-fraud</i>		Telah mengikuti pelatihan <i>anti-fraud</i>	
	Jumlah Peserta	Persentase	Jumlah Peserta	Persentase
Board of Management	12	0,2%	11	0,2%
Top Management	171	2,5%	167	2,6%
Senior Management	718	10,3%	678	10,4%
Management	2.919	41,9%	2.658	40,9%
Officer/Supervisor	1.596	22,9%	1.513	23,3%
Clerical	1.556	22,3%	1.468	22,6%
TOTAL	6.972		6.495	

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Bank BTPN yang berada di Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia telah mengikuti pelatihan *anti fraud* melalui media *e-Learning* yang diselenggarakan secara berkala.

Bank BTPN juga melakukan komunikasi *anti-fraud* kepada mitra kerja sebagai berikut:

Mitra Bisnis yang Mendapat Komunikasi *Anti-fraud* [GRI 205-2]

Keterangan	Jumlah	Persentase
Penyedia jasa	75	67%
Pemasok Barang	37	33%
TOTAL	112	100%

Bank BTPN tidak mentoleransi terjadinya tindakan *fraud*, pelanggaran etika dan integritas, dan menetapkan tindakan tegas dan sanksi terhadap pelaku, namun Bank BTPN tidak melakukan pengungkapan insiden *fraud* karena hal ini merupakan rahasia perusahaan.

[GRI 205-3]

Sistem Pelaporan Pelanggaran

[GRI 2-26] [FN-CB-510a.2]

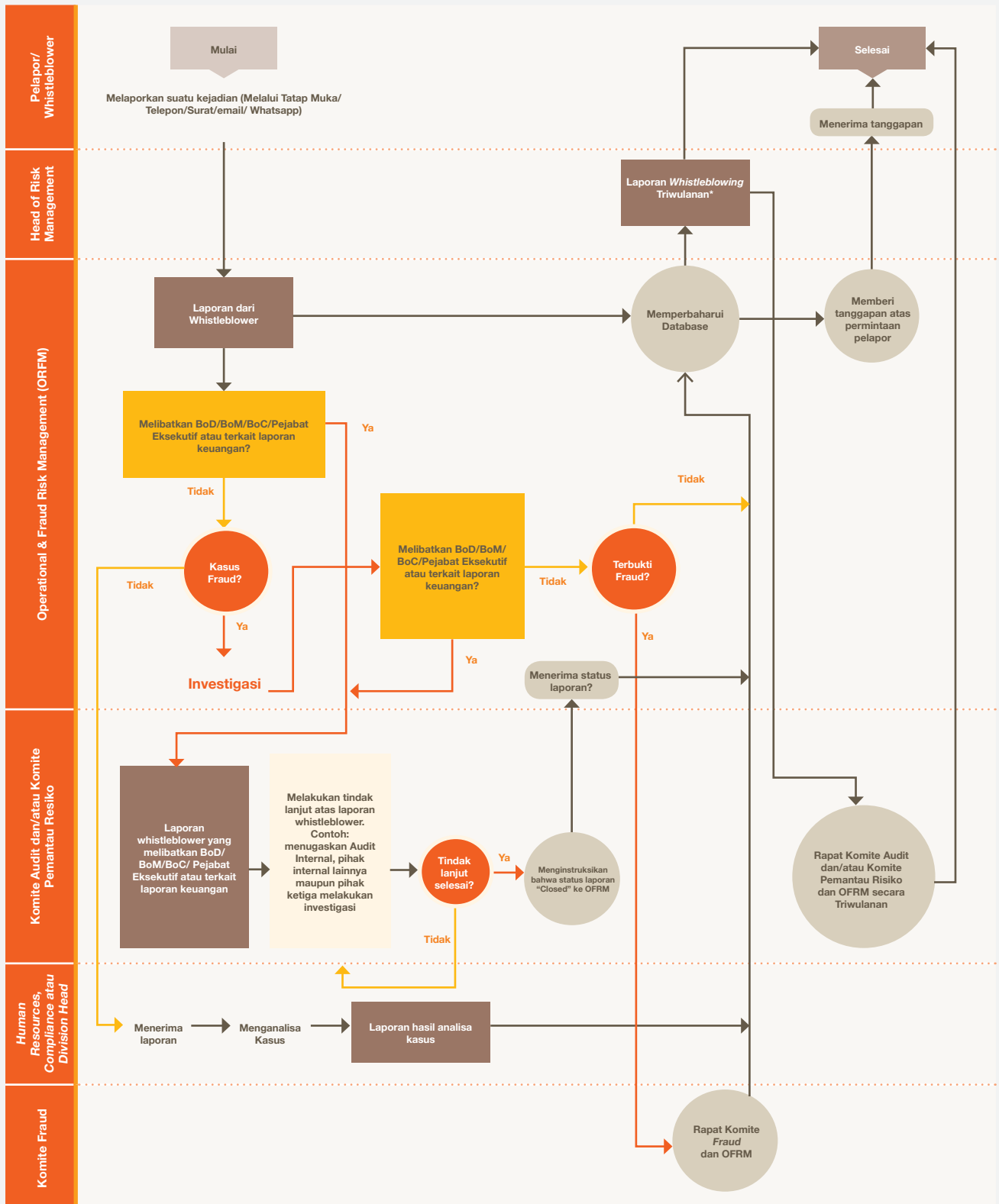
Untuk menjaga penerapan GCG, Bank BTPN menyediakan sistem pelaporan pelanggaran. Sistem ini membantu Bank BTPN untuk mengidentifikasi terjadinya *fraud*, pelanggaran etika dan integritas. Pelaporan

pelanggaran dalam Bank BTPN dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1. Pelaporan *non whistleblowing*, yang berasal dari pelaporan nasabah, unit bisnis/pendukung, hasil temuan Internal Audit, dan temuan dari Quality Assurance.
2. Pelaporan melalui *whistleblowing*, yang bersifat rahasia, sistematis dan sederhana yang dikelola oleh Divisi Operational & Fraud Risk Management, dan digunakan untuk melaporkan dugaan pelanggaran. Pelaporan melalui sarana *whistleblowing* ini dapat dilakukan melalui berbagai sarana, seperti: *e-mail*, WhatsApp, *hotline*, surat dan tatap muka. Setiap laporan yang masuk akan dianalisa terlebih dahulu sebelum ditindaklanjuti dengan proses investigasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Bank BTPN mengedepankan prinsip perlindungan Hak Azasi Manusia dan menjamin kerahasiaan pelapor. Dalam tahun pelaporan, jumlah pelaporan yang masuk melalui saluran *whistleblowing* mencapai 32 pengaduan dan 96,9% di antaranya telah diselesaikan, sedangkan sisanya masih dalam proses penyelesaian.

Alur Proses *Whistleblowing*





Permasalahan Penting/Kritis [GRI 2-16]

Untuk menangani masalah-masalah yang berdampak serius terhadap perusahaan, Bank BTPN telah menyiapkan prosedur penyampaian kepada Dewan Komisaris dan Direksi, agar masalah kritis tersebut dapat ditangani dengan segera. Proses penyampaian dapat dilakukan melalui: laporan tertulis, rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun pelaporan terdapat 2 masalah kritis yang disampaikan, yaitu mengenai Isu Keterlambatan Pemrosesan Dana dan Pengkinian terhadap dampak dan implikasi pada *Core Banking System* untuk 16 Januari 2023. Masalah-masalah ini ditangani dengan segera dan sebaik-baiknya, sehingga tidak mengakibatkan dampak serius pada bisnis Bank BTPN.

Peningkatan Kapasitas Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 2-17] [OJK E.2]

Penetapan arah Bank BTPN dan kesuksesan implementasi keberlanjutan terletak pada pundak para pemimpin perusahaan, mengingat para pemimpin inilah yang menetapkan kebijakan dan strategi Bank BTPN. Untuk itu, Bank BTPN menyediakan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam bidang ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola, seperti di bawah ini:

No	Nama	Pelatihan	Waktu
1	Henoch Munandar - Direktur Utama	<ol style="list-style-type: none"> Executive Risk Management Certification Refresher - 2022 (Cyber Crime in the era of Digital banking) Economic Outlook by Raden Pardede Executive Master Class Leadership Series - Be Innovative Leader Bank BTPN Sustainability Seminar Economic Outlook by Chatib Basri Kompas 100 CEO Forum Maximizing Talent to Face The Future of Work with Dave Ulrich, Author and Co-Founder of The RBL Group Annual Boards Gathering 	<p>5 Juli 2022</p> <p>3 Agustus 2022</p> <p>5 September 2022</p> <p>6 September 2022</p> <p>27 September 2022</p> <p>8 November 2022</p> <p>24 November 2022</p> <p>6 Desember 2022</p> <p>9-11 Desember 2022</p>
2	Kaoru Furuya – Wakil Direktur Utama	<ol style="list-style-type: none"> Economic Outlook by Raden Pardede Executive Master Class Leadership Series - Be Innovative Leader Economic Impact Briefing with Dr Steven Cochrane, Moody's Analytics Singapore Bank BTPN Sustainability Seminar Executive Risk Management Certification Refresher 2022 Economic Outlook by Chatib Basri Maximizing Talent to Face The Future of Work with Dave Ulrich, Author and Co-Founder of The RBL Group Annual Boards Gathering 	<p>3 Agustus 2022</p> <p>5 September 2022</p> <p>6 September 2022</p> <p>15 September 2022</p> <p>27 September 2022</p> <p>18 Oktober 2022</p> <p>8 November 2022</p> <p>6 Desember 2022</p> <p>9-11 Desember 2022</p>



No	Nama	Pelatihan	Waktu
3	Darmadi Sutanto – Wakil Direktur Utama	1. Executive Risk Management Certification Refresher – 2022	5 Juli 2022
		2. Indonesian Economic Outlook : Standing between the Pandemic and the Ukraine War by M. Chatib Basri	13 Juli 2022
		3. Economic Outlook by Raden Pardede	3 Agustus 2022
		4. PERBANAS Strategic Webinar “Succeeding in Transforming Banking in a Digital World: A Road Path to Success ”	31 Agustus 2022
		5. Executive Master Class	5 September 2022
		6. Leadership Series - Be Innovative Leader	6 September 2022
		7. Retail Banking - offsite workshop	15-16 September 2022
		8. Workshop Internal Unit ORM, Fraud & QA Retail Banking	23 September 2022
		9. Bank BTPN Sustainability Seminar	27 September 2022
		10. “ACCELERATING RECOVERY: SYNERGIES IN PAYMENT AND MONEY MOVEMENT” invited by Visa International	12-13 Oktober 2022
		11. Retail Digital Workshop	14 Oktober 2022
		12. Singapore Fintech Festival	2-3 November 2022
		13. [Webinar] OJK Mengajar dengan tema “Menciptakan Stabilitas Sistem Keuangan melalui Pengembangan IJK yang Sehat, Efisien dan Berintegritas”	4 November 2022
		14. Economic Outlook by Chatib Basri	8 November 2022
		15. Executive Presentation: Employee Engagement Survey 2.0	22 November 2022
		16. Executive Gathering dan Anniversarry ASPI ke 12	24-26 November 2022
		17. Pra-Undangan Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI) 2022	30 November 2022
		18. Kompas Collaboration Forum	2 Desember 2022
		19. BTPN Leadership Series	6 Desember 2022
		20. CCF Business Forum	8 Desember 2022
		21. Annual Boards Gathering	9-11 Desember 2022
4	Dini Herdini – Direktur Kepatuhan	1. Executive Risk Management Certification Refresher - 2022 (Cyber Crime in the era of Digital banking)	5 Juli 2022
		2. Economic Outlook by Raden Pardede	3 Agustus 2022
		3. Webinar FKDKP “Perlindungan Konsumen Dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan Market Conduct dan Dampaknya bagi Perbankan”	31 Agustus 2022
		4. Executive Master Class	5 September 2022
		5. Leadership Series - Be Innovative Leader	6 September 2022
		6. Digital Knowledge Exchange	28 September 2022
		7. Refreshment Training APUPPT	5 Oktober 2022
		8. B20 Integrity and Compliance Task Force Collective Action in Alleviating Integrity Risks	10 Oktober 2022
		9. Seminar on COI by Allen & Gledhill LLP	12 Oktober 2022
		10. Webinar FKDKP “Strategi Transformasi Digital untuk Menyediakan Solusi dan Penguatan Pengamanan Data Nasabah dan Operasional Bank”	4 November 2022
		11. Economic Outlook by Mr. Chatib Basri	8 November 2022
		12. PWC Training - Transaction Monitoring	21 November 2022
		13. Webinar Regulatory ICESA “Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka”	29 November 2022
		14. BTPN Leadership Series	6 Desember 2022
		15. Annual Boards Gathering	9-11 Desember 2022



No	Nama	Pelatihan	Waktu
5	Kan Funakoshi - Direktur	<ol style="list-style-type: none"> Executive Risk Management Certification Refresher – 2022 (Cyber Crime in the era of Digital banking) Economic Outlook by Raden Pardede Leadership Series - Be Innovative Leader by BTPN Learning Economic Outlook by Chatib Basri BTPN Leadership Series by BTPN Learning Annual Boards Gathering 	<p>5 Juli 2022</p> <p>3 Agustus 2022</p> <p>6 September 2022</p> <p>8 November 2022</p> <p>6 Desember 2022</p> <p>9 – 11 Desember 2022</p>
6	Merisa Darwis - Direktur	<ol style="list-style-type: none"> Executive Risk Management Certification Refresher - 2022 (Cyber Crime in the era of Digital banking) Economic Outlook by Raden Pardede Executive Master Class Leadership Series - Be Innovative Leader Bank BTPN Sustainability Seminar Economic Outlook by Chatib Basri Sharing Session: Indra K Jusri (Director of Service Quality Centre Indonesia) Executive Presentation: Employee Engagement Survey 2.0 Online Training: Influential Communication Skills Annual Boards Gathering 	<p>5 Juli 2022</p> <p>3 Agustus 2022</p> <p>5 September 2022</p> <p>6 September 2022</p> <p>27 September 2023</p> <p>8 November 2022</p> <p>9 November 2022</p> <p>22 November 2022</p> <p>24 November 2022</p> <p>9 – 11 Desember 2022</p>
7	Hiomichi Kubo - Direktur	<ol style="list-style-type: none"> Executive Risk Management Certification Refresher – 2022 (Cyber Crime in the era of Digital banking) Economic Outlook by Raden Pardede Leadership Series - Be Innovative Leader Economic Outlook by Chatib Basri BTPN Leadership Series by BTPN Learning Annual Boards Gathering 	<p>5 Juli 2022</p> <p>3 Agustus 2022</p> <p>6 September 2022</p> <p>8 November 2022</p> <p>6 Desember 2022</p> <p>9-11 Desember 2022</p>
8	Hanna Tantani - Direktur	<ol style="list-style-type: none"> Executive Risk Management Certification Refresher – 2022 (Cyber Crime in the era of Digital banking) [Infobank]he DNA of Next-Generation Digital Banking Disruption and Innovation in Core Banking to Build The Customer-Centric Bank of The Future Economic Outlook by Raden Pardede [QJK Webinar] Digital Governance: Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital PERBANAS Strategic Webinar “Succeeding in Transforming Banking in a Digital World: A Road Path to Success ” Executive Master Class Leadership Series - Be Innovative Leader Bank BTPN Sustainability Seminar Economic Outlook by Chatib Basri Executive Presentation: Employee Engagement Survey 2.0 Annual Boards Gathering 	<p>5 Juli 2022</p> <p>14 Juli 2022</p> <p>3 Agustus 2022</p> <p>11 Agustus 2022</p> <p>31 Agustus 2022</p> <p>5 September 2022</p> <p>6 September 2022</p> <p>27 September 2023</p> <p>08 November 2022</p> <p>22 November 2022</p> <p>9 – 11 Desember 2022</p>

No	Nama	Pelatihan	Waktu
1	Chow Ying Hoong – Komisaris Utama	<ol style="list-style-type: none"> Economic Outlook by Raden Pardede Executive Risk Management Certification Refresher – 2022 Economic Outlook by Chatib Basri 	<p>3 Agustus 2022 18 Oktober 2022 8 November 2022</p>
2	Takeshi Kimoto – Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> Economic Outlook by Raden Pardede ESG seminar [BTPN/SMBC, IFC and OJK Joint ESG Seminar on "Pathway to Net Zero Economy"] Executive Risk Management Certification Refresher – 2022 Economic Outlook by Chatib Basri 	<p>3 Agustus 2022 27 September 2022 18 Oktober 2022 8 November 2022</p>
3	Ninik Herlani Masli Ridhwan – Komisaris Independen	<ol style="list-style-type: none"> Economic Outlook by Raden Pardede Leadership Series - Be Innovative Leader Executive Risk Management Certification Refresher -2022 Economic Outlook by Chatib Basri Leadership training - Dave Ulrich 	<p>3 Agustus 2022 6 September 2022 18 Oktober 2022 8 November 2022 6 Desember 2022</p>
4	Irwan Mahjudin Habsjah – Komisaris Independen	<ol style="list-style-type: none"> Economic Outlook by Raden Pardede Leadership Series – Be Innovative Leader Executive Risk Management Certification Refresher – 2022 Economic Outlook by Chatib Basri 	<p>3 Agustus 2022 6 September 2022 18 Oktober 2022 8 November 2022</p>
5	Edmund Tondobala – Komisaris Independen	<ol style="list-style-type: none"> Economic Outlook by Raden Pardede Leadership Series – Be Innovative Leader Executive Risk Management Certification Refresher – 2022 Economic Outlook by Chatib Basri 	<p>3 Agustus 2022 6 September 2022 18 Oktober 2022 8 November 2022</p>
6	Ongki Wanadjati Dana – Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> Economic Outlook by Raden Pardede Leadership Series – Be Innovative Leader Executive Risk Management Certification Refresher – 2022 Economic Outlook by Chatib Basri 	<p>3 Agustus 2022 6 September 2022 18 Oktober 2022 8 November 2022</p>

Evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 2-18]

Bank BTPN melakukan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi demi peningkatan peran dan efektivitas mereka, sehingga akan berdampak positif pada kepemimpinan Bank BTPN secara umum. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi mandiri (*self-assessment*) sesuai dengan KPI yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dilakukan setiap tahun, dan dibahas pada rapat Dewan Komisaris. Hasilnya digunakan untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyempurnakan sistem tata kelola Bank BTPN.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi

[GRI 2-19]

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan *meritocracy* atau penilaian kinerja yang dievaluasi setiap tahun, di samping berdasarkan keadaan finansial Bank BTPN. Evaluasi dilakukan mempertimbangkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam kerangka penerapan keuangan berkelanjutan dan kewajaran dengan *peer group* internal dan eksternal industri perbankan. Tiap anggota Direksi memiliki target kinerja individu, yang kemudian diturunkan secara berjenjang menjadi target divisi, dan target-target turunan yang lebih kecil, hingga target karyawan di bawahnya.



Proses untuk Menetapkan Remunerasi

[GRI 2-20]

Proses penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi diawali dengan survei remunerasi dalam industri yang sejenis, yang dilakukan oleh pihak independen. Hasil survei ini dan kinerja perusahaan menjadi referensi bagi Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mengusulkan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan kinerja setiap individu yang bersangkutan.

Usulan ini kemudian dibawa dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan dari para pemangku kepentingan, yaitu para pemegang saham, yang memberikan suara dan keterlibatannya dalam penetapan remunerasi.

Rasio Kompensasi Total Tahunan

[GRI 2-21]

Bank BTPN menyiapkan strategi remunerasi yang bersaing dan adil bagi karyawan, untuk menarik talenta terbaik dan mempertahankan loyalitas karyawan. Namun demikian, Bank BTPN tidak mengungkapkan rasio kompensasi total tahunan karena merupakan rahasia perusahaan.

Manajemen Risiko

Bank BTPN menerapkan manajemen risiko, yaitu serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank. Termasuk di dalamnya untuk menguji strategi korporat, kecukupan modal, perencanaan jangka panjang, dan berbagai aktivitas bisnis lainnya [FN-CB-550a.2]. Bank BTPN termasuk dalam *Global Systemically Important Bank* (G-SIB). [FN-CB-550a.1]

Melalui manajemen risiko yang komprehensif, terintegrasi dan transparan, diharapkan Bank BTPN dapat menjaga kelangsungan usaha dan menerapkan tata kelola yang baik. Manajemen risiko ini diterapkan dalam setiap aspek operasional Bank BTPN. Kebijakan terkait manajemen risiko ini ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan penerapan dilakukan melalui:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan batas risiko
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
4. Kecukupan sistem pengendalian internal yang menyeluruh, dan proses-proses lainnya.

Kebijakan dan strategi manajemen risiko ini dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Risiko yang diidentifikasi oleh Bank BTPN adalah: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

Dalam hal risiko lingkungan, Bank BTPN menerapkan pendekatan atau prinsip pencegahan yang mengacu pada Kebijakan Perkreditan yang mengatur kebijakan terkait industri yang dilarang atau yang melanggar isu lingkungan dan sosial, termasuk ketentuan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Bank BTPN mengedepankan kepatuhan kepada peraturan dan perundangan yang berlaku baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga dalam tahun pelaporan tidak terdapat tuntutan hukum dan finansial akibat *fraud*, *insider trading*, anti persaingan, monopoli, manipulasi atau pelanggaran hukum lainnya. [FN-CB-510a.1] [GRI 206-1] [GRI 2-27]

Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme

Perkembangan produk, layanan dan teknologi informasi bank yang semakin kompleks meningkatkan eksposur risiko penyalahgunaan produk dan layanan perbankan untuk aktivitas pencucian uang dan pendanaan terorisme. Sepanjang 2022, Bank BTPN telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan mengimplementasikan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), di antaranya melalui aktivitas berikut:

1. Peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan pembahasan secara rutin atas penerapan program APU PPT Bank, maupun isu-isu yang relevan
2. Secara berkala melakukan penyempurnaan program APU PPT Bank BTPN terhadap perkembangan regulasi lokal, *parent company*, maupun perkembangan operasional dan bisnis Bank
3. Berkoordinasi dengan regulator atas pelaksanaan program APU PPT di Bank BTPN
4. Melakukan evaluasi berkelanjutan atas efektivitas dan penerapan program APU PPT melalui :
 - a. Secara berkala melakukan peninjauan penerapan APU PPT di seluruh Kantor Cabang BTPN
 - b. Memberikan kajian atas pengembangan produk program dan layanan Bank, serta rekomendasi atas mitigasi risiko APU PPT yang perlu dilaksanakan



- c. Secara berkala melakukan penilaian mandiri atas risiko APU PPT Divisi AML CFT maupun *bank wide*
5. Melakukan pengembangan dan optimalisasi fungsi sistem informasi Bank untuk mendukung penerapan identifikasi, analisa, pemantauan, serta pelaporan APU PPT.
6. Meningkatkan budaya kesadaran risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme seluruh karyawan melalui serangkaian pelatihan dan sosialisasi terkait terkait ketentuan APU PPT:
 - a. Penyelenggaraan *training* APU PPT secara berkala bagi seluruh karyawan Bank BTPN
 - b. Melakukan *sharing* informasi atas adanya perkembangan/*issue* terkini terkait APU PPT melalui media internal Bank BTPN kepada seluruh Unit Bisnis/Pendukung
 - c. Berpartisipasi dalam *Business Risk Forum* yang diselenggarakan oleh Bank BTPN sebagai pengampu dari risiko APU dan PPT
 - d. Melakukan *monitoring* atas penyelesaian program pelatihan wajib APU PPT melalui *platform* yang dimiliki Bank BTPN dan pembaharuan materi pelatihan APU PPT secara berkala.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan [GRI 2-27] [FN-CB-510a.1]

Bank BTPN mengedepankan kepatuhan kepada peraturan dan perundangan yang berlaku, dan selama tahun pelaporan tidak terdapat pelanggaran yang signifikan yang dapat mempengaruhi posisi keuangan atau likuiditas Bank BTPN. [GRI 206-1] [GRI 2-17]





Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku Kepentingan	Basis Penetapan	Topik	Metode Pelibatan dan Frekuensi	Fungsi Manajemen Tata Kelola
Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Pengaruh Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Tata kelola organisasi Pencapaian kinerja ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan informasi pencapaian Bank BTPN melalui RUPS, laporan tiga bulanan dan penerbitan laporan tahunan Komunikasi langsung maupun melalui analisis guna memastikan penyampaian informasi material Pertemuan sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Corporate Secretary Investor Relation
Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Tanggung jawab Pengaruh Kedekatan geografis 	<ul style="list-style-type: none"> Perlindungan nasabah Hubungan berkelanjutan Keuangan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan produk dan jasa sesuai peraturan yang berlaku Pemberian informasi produk dan jasa dengan tepat waktu, memadai, jelas dan akurat Pengembangan layanan berkualitas prima demi kepuasan nasabah Melaksanakan Program Daya Iklan dan media promosi Pertemuan sesuai kebutuhan Pelaksanaan seminar keuangan berkelanjutan bagi nasabah 	<ul style="list-style-type: none"> Line of Business Compliance Corporate Communication Daya & Sustainability
Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Tanggung jawab Pengaruh Perhatian Kedekatan geografis 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan ketenagakerjaan Perlindungan dan kondisi kerja Pengembangan kompetisi Pengembangan karir dan aktualisasi diri Keuangan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Insan Bank BTPN secara objektif, transparan, adil dan setara Membangun lingkungan kerja kondusif demi optimalisasi produktivitas Pengembangan karir <i>talent management system dan assessment center</i> Pertemuan sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Human Resources



Pemangku Kepentingan	Basis Penetapan	Topik	Metode Pelibatan dan Frekuensi	Fungsi Manajemen Tata Kelola
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Tanggung jawab Pengaruh Kedekatan geografis 	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan dan budaya Teknologi dan akses infrastruktur Kesejahteraan dan pendapatan Keuangan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Intensifikasi keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program yang mencakup bidang pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan Melaksanakan Program Daya Pertemuan sesuai kebutuhan Pelaksanaan seminar keuangan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Human Resources Daya & Sustainability
Mitra kerja/pemasok	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Tanggung jawab Perbedaan kepentingan Pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan berkelanjutan Ekonomi Keadilan Keuangan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Syarat kerja sama yang jelas Penilaian kinerja yang transparan Penilaian rutin Pertemuan sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Procurement Daya & Sustainability
Pemerintah dan Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Tanggung jawab Perbedaan pendapat Pengaruh Kedekatan geografis 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Komitmen terhadap regulasi perbankan Komunikasi dan pelaporan yang jelas dan akurat, komprehensif dan tepat waktu Keuangan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Penyempurnaan Manual GCG terkini Implementasi prinsip GCG di seluruh unit kerja Pertemuan berkala untuk membahas tingkat kesehatan Bank BTPN Pelaksanaan seminar dan FGD terkait kebijakan keuangan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Compliance Corporate Secretary Risk Management
Tokoh masyarakat/pejabat setempat	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Tanggung jawab Perbedaan pendapat Pengaruh Kedekatan geografis 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan usaha Kemajuan daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Kunjungan langsung Pertemuan resmi dan musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Pertemuan berkala sesuai kebutuhan Melaksanakan Program Daya 	<ul style="list-style-type: none"> Line of Business Customer Service Corporate Communication



TENTANG **LAPORAN**

Komitmen Bank BTPN terhadap mitigasi perubahan iklim dan isu keberlanjutan dinyatakan melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan secara berkala dan tepat waktu.



THE GLOBAL GOALS



Bank BTPN menganggap penting untuk menyampaikan kemajuan-kemajuan perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun. Laporan ini adalah laporan keberlanjutan yang keempat dari Bank BTPN, yang memuat informasi dari 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, sesuai dengan tahun buku Bank BTPN. Laporan ini diterbitkan pada bulan April 2023. Tidak terdapat pengungkapan kembali dari laporan sebelumnya, dan tidak terdapat perubahan organisasi yang bersifat signifikan. Laporan keberlanjutan tahun 2021 diterbitkan pada bulan April 2022. [GRI 2-3] [GRI 2-4] [OJK C.6]

Standar Pelaporan

Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI (*Global Reporting Initiative*) dan standar sektor keuangan. Sebagai perusahaan publik dalam jasa keuangan, laporan ini juga disiapkan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021, mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk menjawab permintaan para investor, laporan ini juga memuat standar pengungkapan lainnya, seperti: SASB (*Sustainability Accounting Standard Board*) dan TCFD (*Task Force on Climate-related Financial Disclosure*).

Standar GRI, SEOJK 16/2021 dan SASB yang diterapkan dalam laporan ini diberi tanda dengan penomoran di dalam kurung berwarna biru (untuk Standar GRI), warna hijau (untuk sektor keuangan), warna coklat (untuk SEOJK 16/2021), dan warna oren (untuk SASB) pada setiap halaman yang relevan. Sedangkan daftar Indeks GRI dan Daftar Indeks OJK disampaikan pada halaman 130 dan 145. [OJK G.5]

Jasa Asurans

Untuk laporan ini, BANK BTPN menggunakan jasa asurans independen yaitu PT. Moores Rowland Indonesia. Setelah dilakukan penilaian dan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, maka sesuai arahan Direksi, PT. Moores Rowland ditunjuk sebagai *assurer* Laporan Keberlanjutan PT BANK BTPN 2022. Terkait dengan standar asurans

yang digunakan, serta level asurans dan sebagainya, semuanya diungkapkan dalam laporan asurans tersebut. Bank BTPN tidak memiliki hubungan lain dengan PT. Moores Rowland Indonesia kecuali untuk tugas asurans laporan keberlanjutan ini. Laporan asurans terdapat pada halaman 127. [GRI 2-5]

Penentuan Topik Material dan *Boundary*

[GRI 3-1]

Topik material adalah topik-topik yang memiliki dampak paling signifikan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Topik-topik tersebut diambil dari Standar Topik GRI (*GRI Topic Standards*) 2021 dengan mempertimbangkan standar sektor keuangan. Namun demikian, karena belum ada standar sektor keuangan (*Financial Sector Standard*) tahun 2021, maka tetap digunakan *Financial Sector GRI G4*.

Penentuan topik material dalam laporan ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Mendalami konteks bisnis Bank BTPN (*understanding the context*)
2. Mengidentifikasi dampak yang sudah maupun yang akan terjadi (*identify actual and potential impacts*)
3. Melakukan *assessment* terkait signifikansi suatu dampak (*assess the significance of the impacts*). Bank BTPN melibatkan para pemangku kepentingan melalui survei materialitas untuk menetapkan topik-topik tersebut, di samping mempertimbangkan topik-topik dalam Sektor Keuangan (*Financial Sector*).
4. Bank BTPN kemudian memprioritaskan dampak yang paling signifikan, hasil dari langkah ke-2 dan ke-3 di atas (*prioritize the most significant impacts for reporting*). Dalam penetapan topik material, Bank BTPN juga melibatkan pakar eksternal yaitu NCCR (*National Center for Corporate Reporting*) yang membantu memantau dampak Bank BTPN dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

Setelah dilakukan pemantauan, Bank BTPN menetapkan topik material yang sama dengan tahun sebelumnya, walaupun topik-topik tersebut memiliki tingkat materialitas yang berbeda dengan tahun sebelumnya. Berikut ini bagan arus penentuan topik material:



Daftar Topik material adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

Topik	Alasan Mengapa Topik Material
Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi	Berdampak signifikan pada peningkatan ekonomi nasional, daerah, dan para pemangku kepentingan.
Keberadaan Pasar	Berdampak signifikan pada sumber daya manusia, baik dalam kesejahteraan maupun karir karyawan.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Berdampak signifikan pada peningkatan perekonomian daerah dan pemberdayaan masyarakat.
Praktik Pengadaan	Berdampak penting bagi pengembangan perekonomian lokal.
Anti Korupsi	Berdampak penting dan berpengaruh besar terhadap kepercayaan para pemegang saham, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya
Energi	Berdampak signifikan pada keberlanjutan bumi dan kelestarian lingkungan, di samping penghematan secara ekonomi bagi Bank BTPN.
Emisi	Berdampak signifikan pada keberlanjutan bumi dan kelestarian lingkungan, di samping penghematan secara ekonomi bagi Bank BTPN.
Kepegawaian	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan.
Pendidikan dan Pelatihan	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta kapasitas/keahlian karyawan.
Keberagaman dan Kesetaraan	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM.
Non diskriminasi	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan, serta penghormatan terhadap HAM.
Pemasaran dan Pelabelan	Berdampak penting pada peningkatan produk dan kepercayaan nasabah.
Privasi Pelanggan	Berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah.
Praktik-praktik Keamanan	Berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah.
Masyarakat lokal	Berdampak penting pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan produk untuk masyarakat marginal.
Penilaian Sosial Pemasok	Berdampak penting pada penegakan dan penerapan konsep keberlanjutan oleh relasi bisnis/ vendor Perusahaan.
Tanggung jawab Produk	Berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah.
Keamanan Informasi	Berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah.
Kepatuhan Sosial Ekonomi	Berdampak penting pada penegakan dan penerapan konsep keberlanjutan oleh relasi bisnis/ vendor Perusahaan.

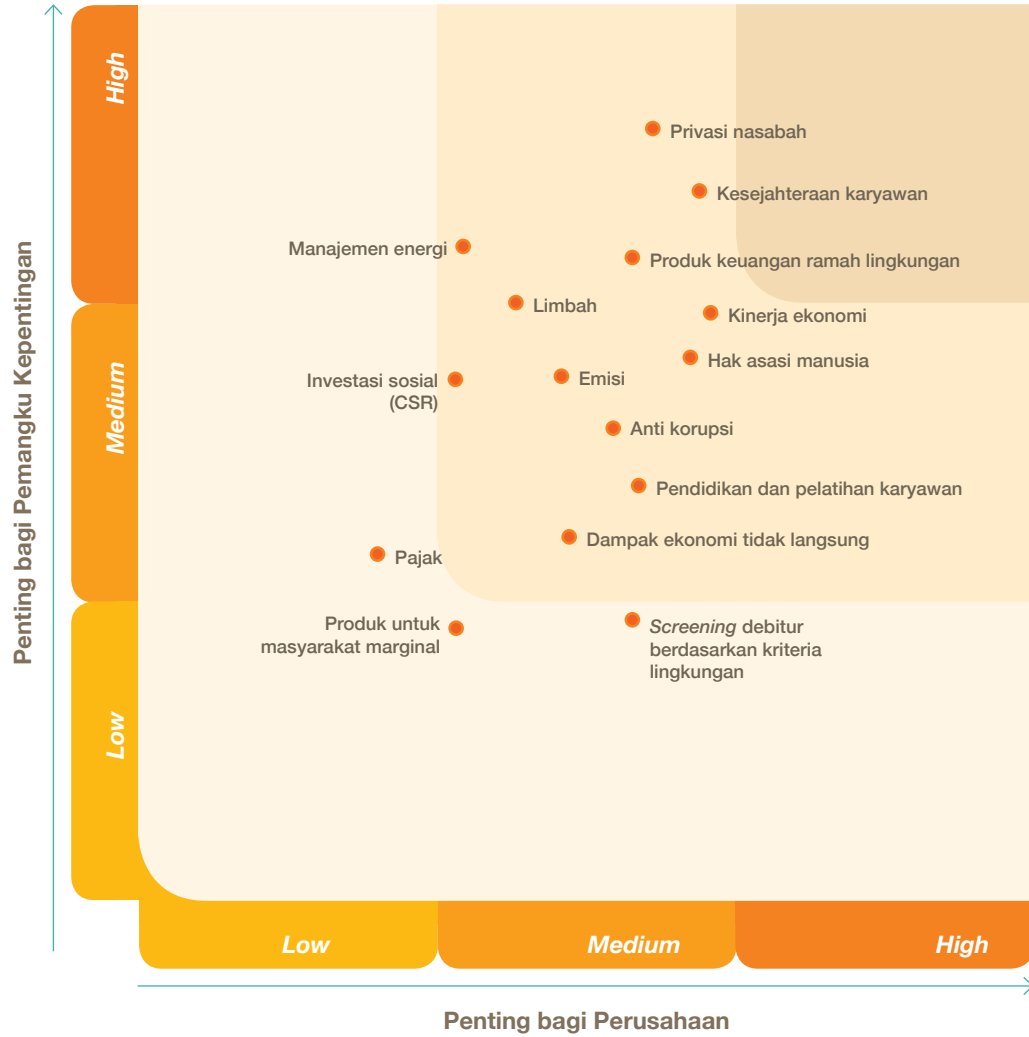


Terdapat beberapa topik yang tidak dianggap material, dengan alasan sebagai berikut.

Topik	Alasan Mengapa Topik Tidak Material
Material	Bank BTPN tidak menggunakan material tertentu dalam bisnisnya.
Air dan Efluen	Bank BTPN tidak menghasilkan efluen. Air limbah domestik dikelola oleh pihak gedung.
Keanekaragaman hayati	Bank BTPN tidak beroperasi di sebelah kawasan lindung dan kawasan dengan keanekaragaman hayati yang tinggi.
Limbah	Bank BTPN tidak menghasilkan limbah B3 dan limbah non B3 dalam jumlah yang signifikan. Sebagian besar limbah hasil operasional hanya berupa limbah domestik.
Kepatuhan Lingkungan	Bisnis Bank BTPN tidak secara langsung terkait dengan lingkungan.
Penilaian Lingkungan Pemasok	Pemasok Bank BTPN tidak secara langsung berkaitan dengan lingkungan.
Hubungan Tenaga Kerja Manajemen	Bank BTPN mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, termasuk dalam hubungan tenaga kerja dan manajemen.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Operasional Bank BTPN tidak melibatkan alat berat atau keadaan bahaya tertentu.
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	Bank BTPN mematuhi setiap peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan. Tidak ada wilayah di mana kebebasan berserikat dalam Bank BTPN dibatasi atau terancam.
Hak-hak Masyarakat Adat	Wilayah kerja Bank BTPN tidak berdampingan dengan masyarakat adat.
Penilaian Hak Asasi Manusia	Bank BTPN mematuhi setiap peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan, dan tidak ada operasi Bank BTPN yang mengalami ancaman dalam bidang pelaksanaan hak asasi manusia.
Komunitas Lokal	Dalam memberikan layanannya, Bank BTPN terbuka dan melibatkan seluruh masyarakat, dan tidak terdapat masyarakat/komunitas lokal tertentu.
Kebijakan Publik	Bank BTPN tidak terlibat dalam kegiatan politik.
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	Produk dan layanan Bank BTPN bukan merupakan produk fisik yang dapat membahayakan pelanggan.

Tingkat Materialitas

Grafik berikut ini memberikan gambaran mengenai tingkat materialitas topik/isu yang dilaporkan. Grafik ini menggunakan hasil survey tingkat materialitas yang dilakukan melalui kuesioner kepada para pemangku kepentingan internal maupun eksternal.



Kami mengundang partisipasi setiap pembaca untuk memberikan masukan demi kemajuan dan perbaikan laporan berikutnya dengan mengisi lembar umpan balik berikut ini atau menghubungi Bank BTPN melalui: [\[GRI 2-3\]](#) [\[OJK G.2\]](#)

Divisi Communications & Daya

PT BANK BTPN Tbk
 Menara BTPN, CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6 Jakarta Selatan - 12950 - Indonesia
 Tel. : (62-21) 300 26 200
 Fax. : (62-21) 300 26 309
 Website : www.btpn.com
 E-mail : corporate.communications@btpn.com
 Linked in : PT Bank BTPN Tbk



TCFD (Task Force on Climate-related Financial Disclosure)

Bank BTPN mengintegrasikan isu-isu lingkungan dan sosial dalam bisnisnya melalui implementasi keuangan berkelanjutan yang diterapkan secara komprehensif sebagai berikut:

TATA KELOLA (GOVERNANCE)

Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pengawasan risiko serta peluang terkait iklim dengan membentuk Komite Keberlanjutan, yang beranggotakan Direksi dan para kepala divisi dari masing-masing unit bisnis terkait. Komite ini bertanggung jawab dalam penyusunan strategi, kebijakan, dan target keberlanjutan, serta melakukan pengawasan implementasi keberlanjutan. Bank BTPN juga telah memiliki Divisi Daya and Sustainability yang mengkoordinasikan implementasi keberlanjutan antar direktorat yang relevan. Inisiatif dan implementasi keberlanjutan di Bank BTPN diinformasikan kepada Direksi melalui Rapat Komite Keberlanjutan yang diadakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun, dan kepada Komisaris setiap setahun sekali. Selain itu, kinerja keberlanjutan Bank BTPN disampaikan pula melalui Laporan Keberlanjutan.

Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan isu-isu terkait iklim dalam menetapkan kebijakan, strategi dan seluruh aspek operasional Bank BTPN. Melalui komite keberlanjutan yang telah dibentuk, tim Daya & Sustainability memiliki kewajiban untuk memberikan *update* terkait kebijakan, strategi, implementasi yang akan dan sudah dilakukan oleh Bank BTPN. Melalui *update* inilah Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan *review* terkait strategi, rencana, kebijakan manajemen risiko, dan anggaran tahunan.

Bank BTPN telah menetapkan struktur organisasi yang menangani isu keberlanjutan, yang dapat dilihat dalam *website* Bank BTPN.

STRATEGI (STRATEGY)

Strategi Bank BTPN dapat terdampak oleh risiko dan peluang terkait iklim. Untuk itu, Bank BTPN mengembangkan strategi yang sesuai dengan arahan Pemerintah. Pemerintah telah berkomitmen pada Perjanjian Paris dan SDGs, kemudian OJK menerbitkan POJK 51/2017, atas hal tersebut, kesadaran akan isu lingkungan dan sosial menjadi hal yang penting bagi Bank BTPN. Sejak itu, Bank BTPN mulai mengembangkan strategi mitigasi risiko iklim dalam tata kelolanya dan berupaya menangkap peluang. Bank BTPN menetapkan strategi yang *resilient* terhadap risiko dan peluang terkait iklim dengan melakukan pengembangan produk hijau dan penyesuaian kebijakan kredit. Bank BTPN juga mendukung upaya-upaya nasabah untuk memitigasi risiko iklim dengan memberikan pembiayaan terhadap sektor-sektor berkelanjutan.

Dalam kaitannya dengan perencanaan dan strategi, Bank BTPN telah mengidentifikasi adanya risiko-risiko iklim yang dapat memberikan dampak finansial pada Bank BTPN. Beberapa risiko terkait iklim yang mungkin dapat muncul di jangka pendek dan menengah misalnya risiko transisi dan risiko reputasi, sedangkan pada jangka panjang misalnya risiko fisik.

Untuk menetapkan risiko dan peluang yang material terhadap finansial, Bank BTPN melakukan langkah-langkah berikut:

- Bank melakukan studi terkait dengan kondisi saat ini, seperti kebijakan dan produk keberlanjutan yang ada
- Bank melakukan *workshop* bersama dengan departemen terkait untuk membahas risiko dan peluang yang dapat dikembangkan berdasarkan kondisi saat ini
- Departemen terkait akan melakukan penyesuaian kebijakan, risiko sampai dengan pengembangan produk/ portofolio yang akan mendukung finansial Bank BTPN

Untuk memitigasi isu iklim, Bank BTPN telah melakukan beberapa inisiatif:

1. Pengembangan produk hijau, seperti *Green Loan*, *Sustainability-Linked Loan*, dan Reksadana Filantropi.
2. Melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur kredit
3. Melakukan upaya penghematan listrik dan penurunan emisi dari aktivitas operasional melalui berbagai inisiatif yang kreatif, seperti lomba menghemat listrik antar cabang, menggalakkan perbankan digital, menyiapkan *shuttle bus* untuk transportasi karyawan, dan lainnya.



4. Menyelenggarakan peningkatan kesadaran terkait keberlanjutan kepada karyawan, nasabah, dan para pemasok
5. Melakukan kampanye bertema lingkungan melalui media internal dan eksternal Bank

Selain itu, Bank BTPN, yang merupakan bagian dari SMBC Group, telah menetapkan target grup *net zero emission* pada 2030 untuk aktivitas operasional, dan pada 2050 untuk portofolio. SMBC Group, sebagai *parent company* Bank BTPN, merupakan anggota dari Net Zero Banking Alliance dan memiliki *Roadmap Addressing Climate Change*.

Bank BTPN memasukkan topik iklim sebagai input dalam proses perencanaan, mengingat bahwa aktivitas perbankan memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap lingkungan dan sosial, sehingga isu iklim menjadi prioritas Bank BTPN. Dalam pembuatan rencana jangka pendek sampai dengan jangka panjang, Bank BTPN telah memasukkan aspek lingkungan dan sosial untuk diimplementasikan ke dalam tata kelola bank secara menyeluruh.

PENGELOLAAN RISIKO (*RISK AND MANAGEMENT*)

Dalam implementasi keberlanjutan, Bank BTPN telah mempertimbangkan peraturan terkait perubahan iklim yang berlaku, seperti Perpres 59/2017 dan POJK 51/2017 terkait implementasi SDGs dan keuangan berkelanjutan, serta kewajiban dari KLHK untuk melakukan penilaian dampak lingkungan usaha debitur. Selain itu, untuk mendukung Perjanjian Paris, Bank BTPN telah berupaya untuk dapat menurunkan emisi dari aktivitas operasional.

Secara *bankwide*, Bank BTPN telah menetapkan kebijakan untuk melakukan *screening* industri calon debitur berdasarkan kesesuaian dengan aspek sosial dan lingkungan. Apabila industri debitur termasuk ke dalam *exclusion list* dan *non target industry* maka BTPN tidak akan memberikan kredit kepada debitur tersebut.

Bank BTPN pun menetapkan standar minimum dalam proses pemeriksaan (*assessment*), pemilihan (*screening*), dan pengambilan keputusan terkait pembiayaan. Prosedur pemeriksaan dan pemilihan adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses kredit, Bank mengumpulkan informasi mengenai pengelolaan dampak lingkungan bagi debitur pinjaman produktif, di mana salah satunya dapat melalui ketersediaan dokumen AMDAL untuk pembiayaan yang relevan.
2. Komite Kredit melakukan pemeriksaan terkait komitmen, kapasitas, dan rekam jejak untuk memastikan bahwa calon debitur bukan merupakan *target market* yang dilarang, memenuhi kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola yang ditetapkan, dan telah memenuhi *Risk Acceptance Criteria*.
3. Komite Kredit menerapkan *four eyes principles* dalam pengambilan keputusan kredit. Kredit yang telah disetujui akan diteruskan ke bagian Operasional Kredit guna proses pencairan.
4. Masing-masing Unit Bisnis dan Risk Management melakukan pengawasan atas kualitas pinjaman/kredit.
5. *Quality Assurance*, internal dan eksternal audit melaksanakan pemeriksaan secara berkala
6. Bank BTPN melakukan pemantauan melalui kunjungan ke debitur secara berkala dalam setahun untuk melakukan pengawasan dan pembinaan terkait kondisi usaha debitur secara keseluruhan. Hasil kunjungan dilaporkan dalam *call report*.
7. Bank BTPN memiliki hak untuk mempertimbangkan ulang kredit bila terdapat hal yang tidak sesuai dengan perjanjian awal. Pertimbangan ini dapat mempengaruhi perpanjangan fasilitas kredit.

Hasil penilaian risiko lingkungan yang teridentifikasi dan di-*review*, selanjutnya menjadi pertimbangan Bank BTPN dalam pengambilan keputusan pembiayaan, bersama dengan identifikasi risiko lainnya.

Khusus untuk segmen korporasi, Bank BTPN mempertimbangkan hasil E&S *Screening* dan E&S *Review* untuk pengambilan keputusan pembiayaan. Jika, sebagai hasil dari kajiannya, Bank BTPN menilai pertimbangan E&S yang sesuai tidak dapat dipastikan, Bank BTPN akan mendorong nasabah untuk melakukan pertimbangan E&S yang sesuai. Jika pertimbangan E&S yang sesuai tidak dilakukan, mungkin ada kasus di mana pembiayaan tidak akan dilakukan. Bank BTPN dapat mengusulkan *covenant* terkait pertimbangan E&S untuk dicantumkan dalam perjanjian pinjaman untuk proyek yang bersangkutan.



PENGUKURAN DAN TARGET (METRICS AND TARGET)

Bank BTPN telah menetapkan target dan pengukuran dalam upaya mengelola dampak perubahan iklim. Bank BTPN, yang merupakan bagian dari SMBC Group, telah menetapkan target grup *net zero emission* pada 2030 untuk aktivitas operasional, dan pada 2050 untuk portofolio. Di samping itu, SMBC Group juga merupakan anggota dari Net Zero Banking Alliance dan memiliki *Roadmap Addressing Climate Change*.

Untuk mengukur dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim, Bank BTPN mengembangkan uji tuntas, di antaranya dengan mewajibkan debitur memenuhi persyaratan lingkungan dengan metrik yang telah ditetapkan oleh peraturan perundangan yang resmi.

Bank BTPN juga telah melakukan identifikasi nasabah sesuai dengan aturan Taksonomi Hijau Indonesia. Bank BTPN juga melakukan pengelolaan dan pengukuran emisi GRK dengan menggunakan metode yang sesuai dengan *GHG Protocol*.

Melalui Laporan RAKB, Bank BTPN telah memiliki pencatatan target 5 tahun dan implementasi setiap tahunnya sejak 2019. Data terkait emisi disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun, dan Laporan Keberlanjutan dapat dilihat pada *website* Bank BTPN. Pada laporan ini, informasi terkait emisi dapat dibaca pada halaman 95. Dalam setiap laporan terdapat perbandingan untuk periode tiga tahun. Data emisi tersebut juga dijadikan dasar dalam pengembangan inisiatif untuk menurunkan emisi. Selain itu, Bank BTPN juga menetapkan target untuk portofolio KKUB (Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan) yang di dalamnya terdapat pembiayaan untuk usaha berkelanjutan, transportasi ramah lingkungan dan berbagai pembiayaan terkait lingkungan lainnya.



IAC0122303SN



National Center for Corporate Reporting

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI Statement of GRI Standards in Accordance Check

National Center for Corporate Reporting (NCCR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI atas Laporan Keberlanjutan PT BANK BTPN Tbk 2022 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI -2021.

Jakarta, 6 Maret 2023

The National Center for Corporate Reporting has conducted a GRI Standards in Accordance Check on PT BANK BTPN Tbk Sustainability Report 2022 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the Report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with Standar GRI -2021.

Jakarta, 6 March 2023

National Center for Corporate Reporting
GRI Standards Aligning Service

Andrew K. Twohig, BCom, BA (Hons), MA, CSRA
Director



Independent Assurance Statement Report No. 0323/BD/0013/JK

To the Management of PT Bank BTPN Tbk,

We were engaged by PT Bank BTPN Tbk ('BTPN') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2022 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to BTPN during 2022 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information,' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work was restricted to the following selected information:

- Community development program
- Human resources training and development
- Sustainable product and services

Responsibility

BTPN is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc.

In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of BTPN was solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and the specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of the report, internal policies, documentation, management and information systems



- Interview relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement was not performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to BTPN management in a separate report.

Jakarta, March 10, 2023




James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in auditing, accounting and outsourcing, tax, legal and advisory, business and human rights services in Indonesia. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.




Tautan SDGs dalam Standar GRI

SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
 <p>1. MENGHAPUS KEMISKINAN Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun</p>	Penghasilan, upah, dan tunjangan	GRI 202: Keberadaan Pasar (2016)	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.	51
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	69
			207-1	Pendekatan terhadap pajak	54
			207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	54
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak	54
207-4	Laporan per negara	54			
 <p>2. MENGAKHIRI KELAPARAN Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan</p>	Kinerja Ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016)	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	51
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	69
 <p>3. KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia</p>	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	69




SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
	Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	95
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	95
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	95
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	95
			305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya	95
	Kesehatan Karyawan	GRI 401: Kepegawaian (2016)	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	85
 <p>4. PENDIDIKAN BERMUTU Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua</p>	Pelatihan dan pendidikan	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	86
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	86
 <p>5. KESETARAAN GENDER Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan</p>	Kesempatan setara	GRI 2: Pengungkapan Umum (2021)	2-9	Struktur dan komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	100
			2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	103
	Kesetaraan pria dan wanita	GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan (2016)	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.	73



SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal	
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	69	
		GRI 401: Kepegawaian (2016)	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	81	
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	85	
			401-3	Cuti melahirkan	85	
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	88	
		GRI 405-1: Keanekaragaman dan kesempatan setara (2016)	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan	80	
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	81	
		Anti diskriminasi	GRI 406: Non-Diskriminasi (2016)	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	80
		Dampak sosial dari pemasok	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok (2016)	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	53
				414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	53
 7.ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua	Pengelolaan dan penghematan energi	GRI 302: Energi (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	94	
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	94	
			302-3	Intensitas energi	94	
			302-4	Pengurangan konsumsi energi	94	
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	94	



SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal		
 <p>8. PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua</p>	Kesempatan bekerja	GRI 102: Pengungkapan Umum (2021)	2-7	Karyawan	79		
			2-8	Pekerja yang bukan karyawan	80		
	Peningkatan ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016)	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan		80	
				Penghasilan, upah, dan tunjangan	GRI 202: Keberadaan Pasar (2016)	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal					84
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-2			Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	
	GRI 204: Praktik Pengadaan (2016)					204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
		Pengelolaan dan penghematan energi	GRI 302: Energi (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi		53
	302-2			Konsumsi energi di luar organisasi		94	
	302-3			Intensitas energi		94	
	302-4			Pengurangan konsumsi energi		94	
	302-5			Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa		94	
			GRI 401: Kepegawaian (2016)	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan		81
				401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu		85
				401-3	Cuti melahirkan		85





SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	86
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	86
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	88
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan (2016)	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	80
			405-2	Remunerasi pria dan wanita	81
		GRI 406: Non-Diskriminasi	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	80
		GRI 408: Pekerja anak (2016)	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	89
		GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja (2016)	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	89
		GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok (2016)	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	53
			414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	53
		 9. INFRASTRUKTUR, INDUSTRI DAN INOVASI Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi	Peningkatan ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1
Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung		203-1	Dampak ekonomi tidak langsung	85





SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
 <p>10. MENGURANGI KETIMPANGAN Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara</p>		GRI 102: Pengungkapan Umum (2016)	2-7	Karyawan	79
			2-8	Pekerja yang bukan karyawan	80
		GRI: Pajak (2019)	207-1	Pendekatan terhadap pajak	54
			207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	54
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak	54
			207-4	Laporan per negara	54
		GRI 401: Kepegawaian (2016)	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	81
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	86
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	88		
	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	80	
 <p>11. KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan</p>	Investasi infrastruktur	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Dampak ekonomi tidak langsung	73




SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
 <p>12. KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan</p>		GRI 302: Energi (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	94
			302-3	Intensitas Energi	94
			302-4	Pengurangan konsumsi energi	94
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	94
	Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	95
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	95
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	95
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	95
			305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya	95
Informasi dan pelabelan produk dan jasa	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan (2016)	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	63	
 <p>13. PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya</p>	Peningkatan ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016)	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	51
	Penggunaan energi	GRI 302: Energi (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	94
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	94
			302-3	Intensitas energi	94
			302-4	Pengurangan konsumsi energi	94
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	94



SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
	Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	95
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	95
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	95
			305-4	Intensitas emisi GRK	95
			305-5	Pengurangan emisi GRK	95
 <p>14. MENJAGA EKOSISTEM LAUT Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan</p>	Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	95
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	95
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	95
			305-4	Intensitas emisi GRK	95
			305-5	Pengurangan emisi GRK	95
			305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya	95
 <p>15. MENJAGA EKOSISTEM DARAT Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati</p>	Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	95
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	95
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	95
			305-4	Intensitas emisi GRK	95
			305-5	Pengurangan emisi GRK	95
			305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya	95



SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
 <p>16. PERDAMAIAN, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level</p>	Tata kelola yang baik	GRI 102: Pengungkapan Umum (2016)	2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan	8, 92
			2-23	Komitemen kebijakan	105
			2-24	Komitmen kebijakan dalam perusahaan	106
			2-26	Mekanisme untuk mendapatkan nasihat dan kepedulian	108
			2-9	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	100
			2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	101
			2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	103
			2-15	Konflik kepentingan	105
			2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	110, 115
			2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif	106
			2-19	Kebijakan remunerasi	113
	Anti Korupsi	GRI 205: Anti Korupsi (2016)	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	107
			205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi	107
			205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	108



SDGs	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Disclosure	Judul Indikator	Hal
		GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan (2016)	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik	114, 115
		GRI 408: Pekerja Anak (2016)	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	89
		GRI 410: Praktik Keamanan (2016)	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	88
		GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok (2016)	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	53
			414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	53
		GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan (2016)	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	63
			417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	63
		GRI 418: Privasi Pelanggan (2016)	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	62
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi (2016)	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	61		
 <p>17. KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan</p>		GRI: Pajak (2019)	207-1	Pendekatan terhadap pajak	54
			207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	54
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak	54
			207-4	Laporan per negara	54



Indeks Konten GRI

Standar GRI	Disclosure		Hal
	No.	Keterangan	
DISCLOSURE UMUM			
GRI 2: Disclosure Umum 2021	ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORAN		
	2-1	Detail organisasi	92
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan	34
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan poin kontak	94
	2-4	Pernyataan kembali	94
	2-5	Assurans eksteral	94
	AKTIVITAS DAN PEKERJA		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya	34
	2-7	Karyawan	79
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan	80
	TATA KELOLA		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	100
	2-10	Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi	103
	2-11	Pimpinan dari dewan tata kelola tertinggi	101
	2-12	Peran dewan tata kelola tertinggi dalam mengawasi dampak manajemen	103
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	103
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	105
	2-15	Konflik kepentingan	105
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis	110
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	110, 115
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	113
	2-19	Kebijakan remunerasi	113
	2-20	Proses untuk menetapkan remunerasi	114
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan	114
	STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK		
	2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan	8, 92
	2-23	Komitmen kebijakan	105
	2-24	Komitmen kebijakan yang termasuk	106
	2-25	Proses untuk mengelola dampak negatif	106
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika	108
2-27	Kepatuhan pada peraturan dan perundangan	114	
2-28	Keanggotaan asosiasi	35	
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN			
2-29	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan	116	
2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif	88	

Standar GRI	Disclosure		Hal
	No.	Keterangan	
GRI 3: Topik Material 2021	TOPIK MATERIAL		
	3-1	Proses penetapan topik material	120
	3-2	Daftar topik material	121
	3-3	Pengelolaan topik material	121
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK			
GRI 3: Topik Material 2021	KINERJA EKONOMI		
	3-3	Manajemen topik material	43, 51, 85
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	51
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	43
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya.	85
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	51
GRI 3: Topik Material 2021	KEBERADAAN PASAR		
	3-3	Manajemen topik material	81, 84
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	84
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	81
GRI 3: Topik Material 2021	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG		
	3-3	Manajemen topik material	69, 73
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	73
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	69
GRI 3: Topik Material 2021	PRAKTIK PENGADAAN		
	3-3	Manajemen topik material	53
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	53
GRI 3: Topik Material 2021	ANTI KORUPSI		
	3-3	Manajemen topik material	107, 108
GRI 205: Anti Korupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	107
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	107
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	108
GRI 3: Topik Material 2021	PERILAKU ANTI PERSAINGAN		
	3-3	Manajemen topik material	114, 115
GRI 206: Perilaku Anti Persaingan	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik <i>anti-trust</i> dan monopoli	114, 115
GRI 3: Topik Material 2021	PAJAK		
	3-3	Manajemen topik material	54



Standar GRI	Disclosure		Hal
	No.	Keterangan	
GRI 207: Pajak 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak	54
	207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak	54
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak	54
	207-4	Laporan per negara	54
GRI 3: Topik Material 2021	ENERGI		
	3-3	Manajemen topik material	94
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	94
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	94
	302-3	Intensitas Energi	94
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	94
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	94
GRI 3: Topik Material 2021	EMISI		
	3-3	Manajemen topik material	95
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	95
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	95
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	95
	305-4	Intensitas emisi GRK	95
	305-5	Pengurangan emisi GRK	95
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	95
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	95
GRI 3: Topik Material 2021	KEPEGAWAIAN		
	3-3	Manajemen topik material	81, 85
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	81
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	85
	401-3	Cuti melahirkan	85
GRI 3: Topik Material 2021	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN		
	3-3	Manajemen topik material	86, 88
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	86
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	86
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	88
GRI 3: Topik Material 2021	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN		
	3-3	Manajemen topik material	80, 81
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	80
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	81

Standar GRI	Disclosure		Hal
	No.	Keterangan	
GRI 3: Topik Material 2021	NON DISKRIMINASI		
	3-3	Manajemen topik material	80
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	80
GRI 3: Topik Material 2021	PEKERJA ANAK		
	3-3	Manajemen topik material	89
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	89
GRI 3: Topik Material 2021	KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA		
	3-3	Manajemen topik material	89
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	89
GRI 3: Topik Material 2021	PRAKTIK-PRAKTIK KEAMANAN		
	3-3	Manajemen topik material	88
GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	88
GRI 3: Topik Material 2016	PENILAIAN SOSIAL PEMASOK		
	3-3	Manajemen topik material	53
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	53
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	53
GRI 3: Topik Material 2021	PEMASARAN DAN PELABELAN		
	3-3	Manajemen topik material	63
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	63
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terhadap pelabelan dan informasi produk dan jasa	63
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	63
GRI 3: Topik Material 2016	PRIVASI PELANGGAN		
	3-3	Manajemen topik material	62
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	62
GRI 3: Topik Material 2021	KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI		
	3-3	Manajemen topik material	61
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	61



GRI Standard	Disclosure Number	Description	Page
GRI G4: Financial Services Sector Disclosure	PORTFOLIO PRODUK		
	FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial yang spesifik yang diaplikasikan pada lini bisnis.	43,44
	FS2	Prosedur untuk memeriksa dan menyaring risiko lingkungan dan sosial pada lini bisnis.	45, 50
	FS3	Proses untuk memonitor implementasi dan kepatuhan klien terhadap persyaratan lingkungan dan sosial	45
	FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf dalam mengimplementasikan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur yang diaplikasikan pada lini bisnis	52
	FS5	Interaksi dengan klien/penanam modal/mitra bisnis terkait risiko serta kesempatan terkait lingkungan dan sosial	45
	FS6	Persentase dari portfolio untuk lini bisnis menurut wilayah, menurut ukuran (contoh: mikro/SME/besar), dan menurut sektor	50
	FS7	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan sosial yang spesifik untuk setiap lini bisnis	49
	FS8	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan lingkungan yang spesifik untuk setiap lini bisnis	49
	AUDIT		
	FS9	Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko	51
	KEPEMILIKAN YANG AKTIF		
	FS10	Persentase dan jumlah perusahaan dalam portfolio institusi dengan mana organisasi pelapor berinteraksi dalam isu lingkungan atau sosial	45,49
	FS11	Persentase aset di mana dilakukan penyaringan lingkungan atau sosial secara positif dan negatif	44
	KOMUNITAS LOKAL		
	FS13	Titik akses pada wilayah dengan populasi penduduk rendah atau keadaan ekonomi yang kurang menguntungkan	59,60
TANGGUNG JAWAB PRODUK			
FS15	Kebijakan untuk rancangan dan penjualan produk dan layanan yang adil	60	
FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan menurut tipe penerima	68	

Indeks SE OJK No.16/2021

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Strategi Keberlanjutan	
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan	42
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	6
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	35
B.1.b	Pendapatan atau penjualan	6, 35
B.1.c	Laba atau rugi bersih	6
B.1.d	Produk ramah lingkungan	6
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	6, 7
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	7
B.2.a	Penggunaan energi	7
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	7
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen	7
B.3	Ikhtisar kinerja sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negative dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	7
	Profil Perusahaan	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	4, 5
C.2	Alamat perusahaan	34
C.3	Skala perusahaan	35
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	35
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status	79
C.3.c	Persentase kepemilikan saham	34
C.3.d	Wilayah operasional	34
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	34
C.5	Keanggotaan pada asosiasi	35
C.6	Perubahan organisasi yang bersifat signifikan	120
	Penjelasan Direksi	
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	29
D.1.b	Penerapan keuangan berkelanjutan	30
D.1.c	Strategi pencapaian target	31
	Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1	Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	43, 103
E.2	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	109
E.3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	45
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan	114
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	31
	Kinerja Keberlanjutan	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	78
	Kinerja Ekonomi	



No Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi	47
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keberlanjutan	49
	Aspek Energi	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	92
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	94
	Aspek Air	
F.8	Penggunaan air	80
	Aspek Emisi	
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	95
	Aspek Limbah dan Efluen	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	96
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	96
	Kinerja sosial	
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	61
	Aspek Ketenagakerjaan	
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja	80, 81, 88
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	89
F.20	Upah minimum regional	84
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	78
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	87
	Aspek Masyarakat	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	68, 69
F.24	Pengaduan masyarakat	62
F.25	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL)	66, 68, 69, 73
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan	49
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	60, 61
F.28	Dampak produk/jasa	92
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali	61
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	63
	Lain-lain	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	127
G.2	Lembar umpan balik	148
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	148
G.4	Daftar pengungkapan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik	145



Indeks SASB

Kode	Pengungkapan	Halaman
Keamanan Data		
FN-CB-230a.1	(1) Jumlah pelanggaran data (2) Persentase informasi identifikasi pribadi (3) Jumlah rekening yang terpengaruh	62
FN-CB-230a.2	Pendekatan untuk menangani risiko keamanan data	62
Inklusi Keuangan dan Capacity Building		
FN-CB-240a.1	(1) Jumlah dan (2) total pinjaman yang memenuhi syarat untuk program promosi usaha kecil dan pengembangan masyarakat	50
FN-CB-240a.2	(1) Jumlah dan (2) total pinjaman jatuh tempo dan non-akrual yang memenuhi syarat untuk mempromosikan usaha kecil dan pengembangan masyarakat	50
FN-CB-240a.3	Jumlah rekening yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank atau yang menghadapi keterbatasan akses	60
FN-CB-240a.4	Jumlah peserta dalam inisiatif literasi keuangan untuk nasabah yang tidak memiliki rekening bank, atau kurang terlayani	69
Inkorporasi Tata Kelola, Sosial, dan Lingkungan di Analisis Kredit		
FN-CB-410a.1	Komersial dan pembukaan kredit berdasarkan industri	51
FN-CB-410a.2	Pendekatan untuk memasukkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam analisis kredit	45
Etika Bisnis		
FN-CB-510a.1	Jumlah kerugian akibat proses hukum terkait penipuan, perdagangan orang dalam, <i>anti-trust</i> , perilaku anti-persaingan, manipulasi pasar, malpraktek, atau undang-undang industri keuangan terkait lainnya	51
FN-CB-510a.2	Deskripsi kebijakan dan prosedur <i>whistleblowing</i>	45
Sistem Manajemen Risiko		
FN-CB-550a.1	Skor <i>Global Systemically Important Bank</i> (G-SIB), berdasarkan kategori	114
FN-CB-550a.2	Deskripsi pendekatan untuk memasukan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam analisis kredit ke dalam perencanaan kecukupan modal, strategi perusahaan jangka panjang, dan aktivitas bisnis lainnya	114
Metrik Kegiatan		
FN-CB-000.A	(1) Jumlah dan (2) nilai giro dan tabungan menurut segmen: (a) perorangan dan (b) usaha kecil	50
FN-CB-000.B	(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman berdasarkan segmen: (a) perorangan, (b) usaha kecil, dan (c) korporasi	50



LEMBAR UMPAN BALIK [GRI 102-53] [OJK G.2]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)

Nama : _____
 Institusi/Perusahaan : _____
 Email : _____
 Telp/HP : _____

Golongan pemangku kepentingan:

- Pemegang saham/investor Nasabah Pegawai
 Serikat Pekerja Media Pemasok
 Organisasi Masyarakat/NGO Pemerintah/OJK Organisasi bisnis
 Lain-lain: _____

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini:

Tidak setuju

Kurang setuju

Tidak tahu

Setuju

Sangat setuju

Laporan ini mudah dimengerti

Laporan ini bermanfaat

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan.

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini:

Tidak penting

Kurang penting

Tidak tahu

Penting

Sangat penting

Kinerja ekonomi

Dampak ekonomi tidak langsung

Kinerja keuangan berkelanjutan

Pendidikan dan pelatihan

Ketenagakerjaan

Privasi nasabah

Anti korupsi

Kinerja lingkungan

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:

Terkait laporan keberlanjutan 2021, Bank BTPN tidak mendapatkan umpan balik. [OJK G.3]



A MEMBER OF
SMBC Group

2022

Laporan Keberlanjutan

PT BANK BTPN Tbk

Menara BTPN - CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6
Jakarta 12950



Laporan ini dicetak pada kertas daur ulang dan bersertifikasi FSC

